



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

PENGARUH BI RATE, NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2015-2020



OLEH :

IRMA WIDYA SYAFITRI
NIM 11770123401

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IRMA WIDYA SYAFITRI
 NIM : 11770123401
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII
 JUDUL : PENGARUH BI RATE, NET INTEREST MARGIN (NIM), DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2015-2020
 TANGGAL UJIAN : 19 JULI 2021

**DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI**

FAKHRURROZI, SE, MM
 NIP. 19670725 200003 1 002

PENGUJI I

DEWI MULIA SOSIADY, SE, MM, Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

PENGUJI II

ROZALINDA, SE, MM
 NIK. 130717109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSTUJUAN SKRIPSI


NAMA : IRMA WIDYA SYAFITRI
 NIM : 11770123401
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII
 JUDUL : PENGARUH BI RATE, NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2015-2020

DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING


LUSIAWATI, SE, MBA
 NIP. 19780527 200710 2 008

Mengetahui

DEKAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL


Dr. Hj. MAHYARNI, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 MANAJEMEN


FAKHRURROZI, SE, MM
 NIP. 19670725 200003 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH BI RATE, *NET INTEREST MARGIN* (NIM) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2015-2020

Oleh:

IRMA WIDYA SYAFITRI
11770123401

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui BI rate, net interest margin (NIM) dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit perbankan pada Bank Umum di Indonesia 2015-2020 baik secara parsial maupun secara simultan.. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank umum periode 2015-2020, analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel (pooled data) menggunakan alat bantu eviesw 9. Model penelitian yang digunakan dalam analisis adalah memakai uji chow dan uji hausman dengan metode random effect model. Hasil penelitian ini Dan hasil penelitian ini juga diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) dengan nilai 0.630950 memiliki arti bahwa sebesar 63,10% pengungkapan dijelaskan oleh variabel antara BI rate, NIM, dan DPK sedangkan sisanya 36,10% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci: Penyaluran kredit perbankan, BI rate, *Net Interest Margin*, Dana pihak ketiga

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH BI RATE, NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2015-2020.”** Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelas Sarjana S1 di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Orang tua tercinta Ayahanda Sirman dan Ibunda Rita Kusmira yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dengan penuh kesabaran. Terima kasih papa dan mama atas segala doa, motivasi dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
2. Abang tersayang Andika Fradinata dan adek-adek tersayang Selyna Nispa Adila dan Fakhiro Fauzia yang selalu memberikan semangat, saran dan keceriaan bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Semua keluarga besar yang telah memberikan bantuan moril dan memberikan keceriaan bagi penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mahyarni, S.E, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Bapak Fakhrurrozi, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
10. Ibu Ratna Nurani, S.E., M.M. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bantuan dan nasehat selama masa perkuliahan.
11. Ibu Lusiawati, S.E., M.B.A. selaku dosen pembimbing proposal dan pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal dan skripsi ini.
12. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial beserta staf yang telah banyak memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku semenjak SMA, seluruh member GAJE (Wewe, Vira, Pika, Dini dan Syeren) yang selalu setia menjadi tempat curhat dan menjadi support system.
14. Seluruh teman-teman satu angkatan Manajemen Kelas A dan Manajemen Keuangan Kelas A yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi, saran dan do'a selama penulisan maupun mengikuti perkuliahan. InsyaAllah penulis akan selalu ingat kebersamaan dan semangat kita berjuang untuk meraih gelar sarjana. Semoga silaturahmi kita selalu terjalin selamanya
15. Terimakasih kepada Sandi Arigo telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
16. Terimakasih kepada Rika Mahlia yang senantiasa menjadi partner sekamar di kosan, yang memberikan dukungan dan mengajarkan banyak ilmu sampai penulis bisa mengerjakan proposal dan skripsi.
17. Teruntuk teman-teman angkatan 2017 yang udah pada kelar, kalian motivatorku untuk terus semangat mengerjakan skripsi ini dan teruntuk teman-teman angkatan 2017 yang masih sama sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini, tetap semangat dan jangan mudah menyerah untuk terus menyelesaikannya hingga tuntas.
18. Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berupaya menulis seoptimal mungkin.

Jika pembaca menemukan kesalahan, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga apa yang kita lakukan diberkahi oleh Allah SWT dan mendapatkan keridhoan dari Nya. Amiin.

Pekanbaru, 31 Juli 2021
Penulis,

IRMA WIDYA SYAFITRI
NIM. 11770123401

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Bank	16
2.1.1.1 Pengertian Bank	16
2.1.1.2 Jenis-jenis Bank	17
2.1.1.3 Fungsi Bank.....	20
2.1.2 Kredit.....	23
2.1.2.1 Pengertian Kredit	23
2.1.2.2 Tujuan, Fungsi dan Manfaat Penyaluran Kredit	24
2.1.2.3 Unsur-unsur Kredit.....	29
2.1.2.4 Kualitas Kredit	31
2.1.2.5 Prinsip-prinsip Perkreditan.....	36
2.1.3 BI Rate	39
2.1.4 Net Interest Margin (NIM)	40
2.1.5 Dana Pihak Ketiga (DPK)	42
2.2 Pandangan Islam tentang Penyaluran Kredit	44
2.3 Penelitian Terdahulu	48
2.4 Kerangka Pemikiran	56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

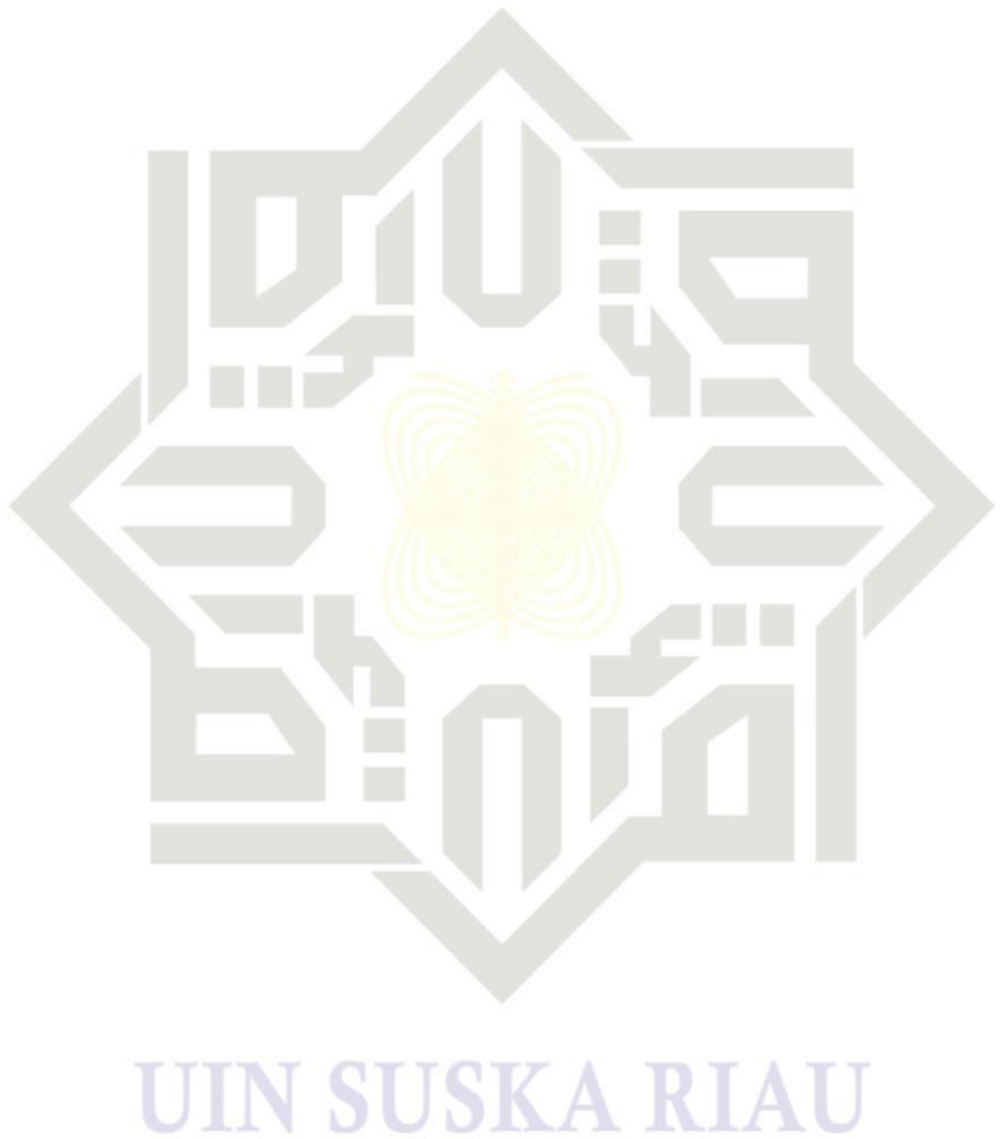
2.5 Hipotesis.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	61
3.1 Lokasi Penelitian.....	61
3.2 Jenis dan Sumber Data	61
1 Jenis Data	61
2 Sumber Data.....	62
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	62
3.4 Populasi dan sampel.....	63
3.5 Metode Analisis Data.....	64
3.5.1 Uji Stationer	65
3.5.1 Model Regresi Data Panel.....	66
3.5.3 Pemilihan Model Data Panel.....	70
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	73
3.6 Uji Hipotesis.....	76
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	79
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	108
5.1 Uji Stationer	108
5.2 Analisis Regresi Data Panel.....	111
5.3 Uji Asumsi Klasik.....	119
5.4 Pengujian Hipotesis.....	123
5.3.1 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Sacara Parsial	123
5.3.2 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan	
(Uji f)	127
5.3.3 Koefisien Determinasi (R ²).....	127
5.4 Pembahasan	128
5.4.1 BI Rate terhadap Penyaluran Kredit Perbankan.....	128
5.4.2 NIM terhadap Penyaluran Kredit Perbankan	130
5.4.3 DPK terhadap Penyaluran Kredit Perbankan.....	131
BAB IV PENUTUP	133
5.1 Kesimpulan	133
5.2 Keterbatasan Penelitian	135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3 Saran.....	135
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
Satat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-rata BI <i>rate</i> , NIM dan DPK	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	48
Tabel 5.1	Uji Akar Unit Variabel Penyaluran Kredit	108
Tabel 5.2	Uji Akar Unit Variabel BI <i>rate</i>	109
Tabel 5.3	Uji Akar Unit Variabel Net Interest Margin (NIM).....	110
Tabel 5.4	Uji Akar Unit Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK).....	111
Tabel 5.5	<i>Common Effect Model</i>	112
Tabel 5.6	<i>Fixed Effect Model</i>	113
Tabel 5.7	<i>Random Effect Model</i>	114
Tabel 5.8	Hasil Uji Chow	115
Tabel 5.9	Hasil Lagrange Multiplier	116
Tabel 5.10	Random Effect Model	117
Tabel 5.11	Hasil Uji Correlation Matrik	120
Tabel 5.12	Hasil Uji Correlation Matrik	121
Tabel 5.13	Hasil Heteroskedastisitas	122
Tabel 5.14	Hasil Autokorelasi	122
Tabel 5.15	Hasil Autokorelasi	123
Tabel 5.16	Hasil Uji t-Statistic	124
Tabel 5.17	Uji Simultan (uji f)	127
Tabel 5.18	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	127

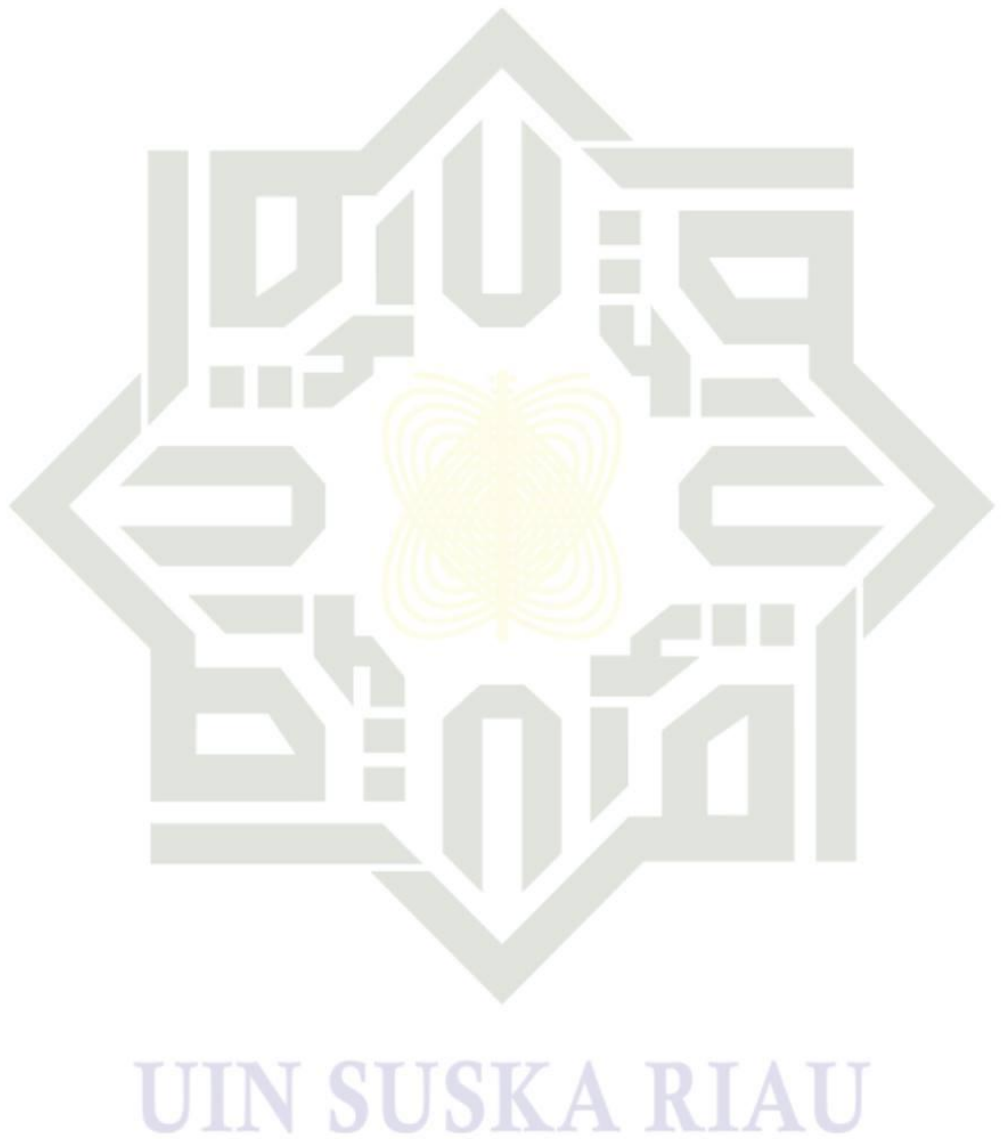
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	48
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas Jrque-Bera	120



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 yang terjadi saat ini diperkirakan akan membuat pergerakan perekonomian melambat drastis hal ini dikarenakan terkikis oleh penularan dampak virus yang menyebar cepat ke berbagai sektor perekonomian sehingga aktivitas perusahaan menjadi terhambat dan tidak lancar. Pendapatan negara yang turun namun belanja negara terus bertambah membuat presiden tidak bisa mengeluarkan kebijakan lockdown seperti negara-negara lain karna akan berdampak sangat besar pada pertumbuhan perekonomian Indonesia, dimana semua aktivitas perekonomian akan berhenti dalam skala besar-besaran.

Secara umum, pandemi covid-19 telah berdampak pada perekonomian nasional sepanjang tahun 2020. Di indonesia berbagai sektor usaha dan bisnis turut merasakan dampak dari adanya pandemi covid-19. Perusahaan yang bergerak di berbagai bidang seperti property, pariwisata, manufaktur, UMKM, bahkan keuangan sekalipun tidak dapat terhindar dari dampak yang ditimbulkan oleh virus covid-19.

Sektor Keuangan dengan sub sektor perbankan di Indonesia pada dasarnya menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan atau sistem yang dibuat oleh pemerintah dan dibangun dengan konsep yang dilandaskan pada sistem perekonomian yang ada sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Azas Perbankan Indonesia, pada Pasal 2 UU No. 7 Tahun 1992, yang

berbunyi: “Perbankan Indonesia dalam menjalankan Usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan prinsip kehati-hatian”. Dengan begitu, Indonesia menetapkan sistem perekonomiannya sebagai sistem ekonomi yang demokrasi sesuai dengan landasan negara yaitu Pancasila dengan Jenis Lembaga Perbankan menurut fungsinya dibedakan kedalam Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Asing. Adapun bank umum terdiri dari bank konvensional dengan sistem bunga dan bank syariah dengan sistem bagi hasil.

Bank merupakan *financial intermediary* yakni perusahaan yang kegiatannya menerima dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Rivai, Basir, Sudarto, & Veithzal, 2013). Strategi bank dalam menghimpun dana adalah dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bagi hasil bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. Kemudian rangsangan lainnya dapat berupa cendera mata, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu, pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya di bank. (Andrianto, Fatihuddin, & Firmansyah, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan utama suatu bank yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali pada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dana yang dihimpun dari masyarakat menjadi sumber dana terbesar untuk melakukan aktivitas kredit. Pemberian kredit mengandung berbagai risiko yang disebabkan adanya kemungkinan tidak dilunasi kredit oleh debitur pada masa jatuh tempo kredit tersebut. Bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menentukan kebijakan yang diambil terutama dalam kebijakan kredit.

Menurut (Andrianto, Fatihuddin, & Firmansyah, 2019) dalam pemberian kredit, disamping dikenakan bunga bank juga mengenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam bentuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah berdasarkan bagi hasil atau penyertaan modal. Besar kecilnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya. Disamping bunga simpanan, pengaruh besar kecilnya bunga pinjaman juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan risiko kredit macet, pajak serta pengaruh lainnya.

Kredit merupakan alokasi dana yang terbesar bagi bank yang memberi keuntungan yang besar bagi bank. Namun meskipun demikian, risiko yang dihadapi bank dalam penyaluran kredit tersebut juga besar. Oleh

karena itu bank harus hati-hati dalam menyalurkan kreditnya (Putri & Akmalia, 2016).

Kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal perilaku penawaran kredit perbankan dipengaruhi oleh dana yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan juga dipengaruhi oleh Net Interest Margin (NIM). Dari sisi eksternal yaitu berhubungan dengan peraturan pemerintah serta kondisi ekonomi. Peraturan pemerintah berhubungan dengan bagaimana pemerintah menjalankan kebijakan moneter melalui instrumen jalur bunga yaitu *BI rate* sebagai suku bunga acuan. dalam mekanisme perbankan, ada beberapa kegiatan yang dilakukan antara bank konvensional dan bank sentral yaitu mengubah tingkat bunga dan tingkat diskonto. (Darmawan, 2017)

Pada penelitian ini peneliti hanya akan memasukkan variabel *BI Rate* sebagai variabel yang mewakili faktor eksternal bank karena *BI Rate* merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI Rate* ini timbul ketika inflasi mengalami peningkatan. Oleh karena itu, *BI Rate* dianggap dapat mewakili faktor eksternal bank. *BI rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI rate* ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor dalam perekonomian. Penetapan *BI rate* diharapkan dapat diikuti dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergeraknya tingkat suku bunga deposito, dan pada gilirannya suku bunga kredit perbankan (www.bi.go.id). Dengan demikian BI *rate* menjadi suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia setiap bulannya melalui rapat dewan gubernur, lalu diumumkan ke publik sebagai referensi suku bunga acuan kredit. Oleh karena itu, BI *rate* sangat memengaruhi suku bunga dari bank atau perusahaan pembiayaan (*leasing*) untuk transaksi kredit.

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas yaitu tingkat efektivitas bank antara pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktif. Semakin tinggi rasio *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan semakin efektif kegiatan bank dalam memperoleh laba. Sejalan dengan hal tersebut teori penawaran uang yang disampaikan keyness menunjukkan bahwa ada faktor lainnya diluar faktor suku bunga yang mempengaruhi penyaluran kredit. Hal ini tercermin dari tingkat pendapatan bunga yang lebih tinggi dibandingkan beban bunga, hal ini menunjukkan bahwa debitur melakukan pembayaran dengan baik dan menunjukkan perekonomian dalam keadaan yang baik. Kondisi seperti ini dapat mengindikasikan bahwa penawaran uang dapat dilakukan bank karena kondisi ekonomi yang baik (Sukirno, 2013).

Begitu halnya dengan DPK, karena DPK merupakan sumber dana utama yang juga menjadi faktor terpenting bagi bank dalam penyaluran kreditnya. Jumlah dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sering dikenal dengan dana pihak ketiga apabila semakin meningkat maka jumlah kredit yang disalurkan juga akan meningkat. Hal itu sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bernanke dan Blinder yang menjelaskan bahwa penawaran kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh jumlah DPK. Semakin tinggi jumlah DPK yang mampu dihimpun oleh bank, maka semakin tinggi pula jumlah kredit yang dapat ditawarkan oleh bank kepada masyarakat. (Widyawati & Wahyudi, 2015)

Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan nasional terus melakukan berbagai kebijakan untuk memperbaiki kinerja perbankan nasional. Bank Indonesia mengeluarkan aturan – aturan yang ketat terkait dengan operasional bank dan kebijakan tersebut ternyata cukup baik dan dapat memperbaiki kinerja perbankan. Penyaluran kredit perbankan pada periode 2015-2020 terus meningkat, seperti terlihat pada gambar berikut.

Tabel 1.1
Rata-rata Bi Rate, NIM, DPK dan jumlah
kredit pada Bank Umum periode tahun 2015-2020

Tahun	Kredit (Miliar)	BI Rate	NIM	DPK (Miliar)
2015	Rp. 4.092.104	7,52%	5,39%	Rp. 4.413.056
2016	Rp. 4.413.414	6%	5,63%	Rp. 4.836.758
2017	Rp. 4.781.931	4,56%	5,32%	Rp. 5.289.377
2018	Rp. 5.358.012	5,06%	5,14 %	Rp. 5.630.448
2019	Rp. 5.683.757	5,63%	4,91%	Rp. 5.998.648
2020	Rp. 5.547.618	4,25%	4,45%	Rp. 6.665.390

Sumber: website resmi BI dan OJK (Data diolah)

Badan Pusat Statistik mencatat Pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07% secara year on year. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan kontraksi ini dipengaruhi oleh pelemahan berbagai sektor ekonomi karena pandemi Covid-19 (Setiawan, 2021). Pandemi Covid-19 menjadi tantangan berat yang mempengaruhi kegiatan ekonomi, salah satunya yaitu pada sektor perbankan di Indonesia. Dampak pada sektor perbankan terlihat dari pertumbuhan yang negatif pada penyaluran kredit perbankan yang terus saja menurun tiap bulannya pada tahun 2020. Dalam kondisi seperti ini BI akan memperkuat sinergi kebijakan dan mendukung berbagai kebijakan lanjutan untuk membangun optimisme pemulihan ekonomi, yaitu dengan pembukaan sektor ekonomi produktif dan aman covid-19, dan penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran. Dengan demikian pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate atau suku bunga acuan sebesar 3,75% pada bulan Desember. Inilah upaya yang dilakukan Bank Indonesia (BI) untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional. Lewat penurunan bunga acuan yang terus diturunkan BI berharap pertumbuhan kredit mampu terdorong. Namun pada kenyataannya dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini, pertumbuhan kredit perbankan minus 2,41 persen secara tahunan. Kondisi ini dikarenakan belum beroperasinya korporasi secara normal di tengah pandemi covid-19.

Rasio *Net interest margin* (NIM) pada Bank Umum di Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya yang menandakan bahwa perbankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami masalah dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan laba bersih. Dalam situasi pandemi covid-19 saat ini kemampuan bank untuk mencetak laba terus menyusut. Pasalnya, saat ini penyaluran kredit perbankan memang terbilang lesu karena jumlah permintaan kredit yang sepi, dan ditambah dengan resiko kredit yang tinggi membuat bank berhati-hati dalam memberikan kredit. Hal ini membuat margin bunga bersih atau net interest margin (NIM) perbankan mengalami penurunan. Merujuk data OJK per Agustus 2020 posisi NIM ada pada level 4,43% dan hingga Desember 2020 NIM berada pada level 4,45%. Penurunan NIM ini disertai dengan penurunan NIM pada Bank-bank yang ada di Indonesia, misalnya pada PT Bank Rakyat Indonesia hingga akhir September 2020 mencatat posisi NIM mencatat posisi NIM ada di level 5,75%. Walau bisa dibilang tinggi, posisi itu jauh lebih rendah dari rata-rata NIM BRI tahun-tahun sebelumnya di kisaran 6,5% - 7%. NIM perbankan mengalami penurunan seiring dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia. Hal yang sama di alami oleh PT Bank Central Asia bahwa rasio margin bunga bersih atau net interest margin tercatat turun dari tahun 2019 yang mana pada tahun 2020 terdapat pada level 5,7% sedangkan ditahun sebelumnya pada level 6,2%.

Ditengah pandemi covid-19 pemangkasan suku bunga acuan Bank Indonesia dilakukan menyebabkan tren bunga deposito turun dalam beberapa bulan terakhir tahun 2020, akan tetapi jumlah simpanan masyarakat khususnya deposito terus meningkat. Dengan demikian

likuiditas perbankan terus berlimpah karena bisa dilihat dari dana pihak ketiga (DPK) bank yang terus naik. Kenaikan DPK ini berkaitan dengan faktor pertumbuhan kredit yang masih jauh dari kata normal. Data pada tahun 2020 menunjukkan DPK sebesar Rp 6,665 Triliun. Namun, peningkatan DPK tersebut justru di waspadai karena sewaktu waktu akan kembali turun, dalam artian masyarakat sebenarnya menunggu dan melihat bagaimana kondisi perbankan saat ini.

Terdapat beberapa penelitian terkait dengan *BI Rate*, *net interest margin* (NIM), dana pihak ketiga (DPK) dan penyaluran kredit yang sudah dilakukan. Hasil penelitian terhadap variabel-variabel tersebut masih terdapat perbedaan hasil penelitiannya. Melalui penelitian (Andini, Suzan, & Mahardika, 2016) dan (Putra & Rustariyuni, 2015) *BI Rate* berpengaruh signifikan positif terhadap penyaluran kredit perbankan. Sedangkan penelitian (Haryanto & Widyarti, 2017) menemukan bahwa *BI Rate* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penyaluran Kredit.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Hindasah, 2014) *net interest margin* (NIM) bernilai positif tetapi tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%, Tidak signifikannya dalam pengujian NIM itu berarti bahwa variable NIM tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit. Namun berbeda dengan penelitian (Haryanto & Widyarti, 2017) NIM berpengaruh signifikan positif terhadap penyaluran kredit mengindikasikan bahwa perbankan dalam penempatan aktiva produktif khususnya dalam penyaluran kredit dalam keadaan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk Dana Pihak Ketiga (DPK) (Andini, Suzan, & Mahardika, 2016) menemukan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang positif dan paling dominan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hasil yang serupa juga ditemukan oleh (Fitri, 2017) dan (Sari, 2013).

Bertitik tolak dari *fenomena* dan *research gap*, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh BI Rate, *Net Interest Margin* (NIM), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum periode 2015-2020. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH BI RATE, NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2015-2020”**. Dimana variabel independen terdiri atas BI Rate, *net interest margin* (NIM), dana pihak ketiga (DPK) dan variabel dependen adalah Penyaluran Kredit.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dan untuk mengetahui Pengaruh BI Rate, *Net Interest Margin* (NIM) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia Periode 2015-2020, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah *BI Rate* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia periode 2015-2020?
2. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia periode 2015-2020?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia periode 2015-2020?
4. Apakah *BI Rate*, *Net Interest Margin* (NIM) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia periode 2015-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia periode 2015-2020.
2. Untuk mengetahui apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia periode 2015-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia periode 2015-2020.
4. Untuk mengetahui BI Rate, *Net Interest Margin* (NIM) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia periode 2015-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi Pendidikan dan Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berhubungan dengan penyaluran kredit perbankan serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan penyaluran kredit perbankan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dengan topic dari penelitian yang diteliti dan dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan serta dapat menambah wawasan bagi penulis dalam penerapan teori dan praktek yang sesungguhnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Agar dapat dipertimbangkan dalam meningkatkan kinerja keuangan serta dapat mengantisipasi sedini mungkin kemungkinan kebangkrutan dalam usaha serta sebagai bahan pertimbangan.

b. Bagi pihak eksternal

Agar dapat memberikan manfaat dalam pemahaman kondisi tentang penyaluran kredit perbankan kepada pihak eksternal seperti investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, pandangan Islam terhadap variabel penelitian, penelitian terdahulu, variabel penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, metode pengumpulan data, jenis data dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB IV : GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang tempat penelitian yang berisi tentang sejarah singkat, aktivitas dan struktur organisasi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian, yakni hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian yang terdiri dari uji stationer, uji asumsi klasik dan analisis hasil pengujian hipotesis serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Bank

2.1.1.1 Pengertian Bank

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Fitri, 2017). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf rakyat banyak. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan uang atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara didalam lintas pembayaran.

Strategi bank dalam menghimpun dana adalah dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga bagi bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berdasarkan prinsip konvensional dan bagi hasil bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. Kemudian rangsangan lainnya dapat berupa cendera mata, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu, pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya di bank. Selanjutnya, pengertian menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh dari simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berprinsip syariah. Kegiatan penyaluran dana ini juga dikenal dalam perbankan dengan istilah lending. Dalam pemberian kredit, disamping dikenakan bunga bank juga mengenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam bentuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah berdasarkan bagi hasil atau penyertaan modal. Besar kecilnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal

2.1.1.2 Jenis-jenis Bank

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998, bank dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Sifat jasa adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah. Bank umum sering disebut Bank Komersial (*Commercial Bank*)
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran

Dilihat dari segi kemampuannya dalam melayani masyarakat, maka bank dapat dibagi dua macam. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut. Kedudukan atau status bank ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya. Status bank yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

travellers cheque, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit* dan transaksi lainnya. Per-syaratannya untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.

b. Bank Non Devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya Bank Devisa.

Selanjutnya, Jenis bank jika dilihat dari segi atau cara dalam menentukan harga baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam dua kelompok, yaitu:

a. Bank yang Berdasarkan Prinsip Konvensional

Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia dewasa ini adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode, yaitu:

1. Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula dengan harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *based*.
2. Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan barat menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam

nominal atau persentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*. (Hrp & Saraswati, 2020)

2.1.1.3 Fungsi Bank

Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *Financial intermediary* (perantara di bidang keuangan).

a. Penghimpun Dana

Untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana maka bank memiliki beberapa sumber yang secara garis besar ada tiga sumber, yaitu:

1. Dana yang bersumber dari bank sendiri yang berupa setoran modal waktu pendirian.
2. Dana yang berasal dari masyarakat luas yang dikumpulkan melalui usaha perbankan seperti usaha simpanan giro, deposito dan tabanas.
3. Dana yang bersumber dari Lembaga Keuangan yang diperoleh dari pinjaman dana yang berupa Kredit Likuiditas dan Call Money (dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik oleh bank yang meminjam) dan memenuhi persyaratan. Mungkin Anda pernah mendengar beberapa bank dilikuidasi atau dibekukan usahanya, salah satu penyebabnya adalah karena banyak kredit yang bermasalah atau macet.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penyalur dana

Dana yang terkumpul oleh bank disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga, penyertaan, pemilikan harta tetap.

c. Pelayan Jasa Bank

Dalam mengemban tugas sebagai pelayan lalu lintas pembayaran uang bank melakukan berbagai aktivitas kegiatan antara lain pengiriman uang, inkaso, cek wisata, kartu kredit dan pelayanan lainnya. Selain menghimpun dana dan menyalurkannya, bank secara spesifik dapat berfungsi sebagai *agent of trust* (Lembaga yang landasannya adalah kepercayaan), *agent of development* (Lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan), dan *agent of service*.

1. *Agent of Trust*, Dasar utama kegiatan perbankan adalah trust atau kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan juga percaya bahwa pada saat yang telah dijanjikan masyarakat dapat menarik lagi simpanan dananya di bank. Pihak bank sendiri akan mau menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitur atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat apabila dilandasi unsur kepercayaan. Pihak bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjamannya, debitur akan mengelola dana pinjaman dengan baik, debitur akan mempunyai kemampuan untuk membayar pada saat jatuh tempo, dan juga bank percaya bahwa debitur mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo;

2. *Agent of Development*, Sektor dalam kegiatan perekonomian masyarakat yaitu sektor moneter dan sektor riil, tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut berinteraksi saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Tugas bank sebagai penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi, konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang;
3. *Agent of Services*, di samping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa-jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa-jasa bank ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga, jasa pemberian jaminan bank, dan jasa penyelesaian tagihan.

2.1.2 Kredit

2.1.2.1 Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal bahasa latin, *credo* yang berarti *I believe, I trust*, saya percaya, atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan *credo* berasal dari kombinasi perkataan Sansekerta *cred* yang berarti menaruh kepercayaan (*trust*) dan perkataan latin *do*, yang berarti saya menaruh. Sesudah kombinasi tersebut menjadi bahasa latin, kata kerjanya dan kata bendanya masingmasing menjadi *credere* dan *creditum*, meskipun banyak penulis mengemukakan bahwa *credit* berasal *credere* (Andrianto, Fatihuddin, & Firmansyah, 2019).

Pengertian kredit juga dituangkan dalam UU No. 10 tahun 1998, yang mendefinisikan pengertian kredit adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga”.

Kegiatan penyaluran kredit merupakan sumber utama pendapatan bank, sehingga sebisa mungkin bank mampu mengoptimalkan penyaluran kredit kepada masyarakat. Proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian kredit akan dilakukan secara hati-hati oleh bank dengan tujuan tepat sasaran. Saat bank tepat dalam memutuskan pemberian kredit pada masyarakat hendaknya sasaran itu harus aman, terarah, dan menghasilkan pendapatan.

Kredit dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu dari sisi kreditur dan dari sisi debitur. Dari sisi kreditur, kredit dianggap sebagai suatu ketentuan atau peraturan (*act*) yaitu hak dari pada kreditur untuk meminta dan menerima pembayaran, sedangkan dari sisi debitur, kredit dianggap suatu kekuatan (*power*), yaitu kesanggupan dari debitur untuk mengembalikan/membayar pinjaman uang dan/atau barang-barang dan/atau jasa-jasa yang telah dipinjamnya sebagaimana yang telah dijanjikan (A & A, 2015).

2.1.2.2 Tujuan, Fungsi dan Manfaat Penyaluran Kredit

a. Tujuan Kredit

Menurut (Andrianto, 2020) Kredit memiliki beberapa tujuan yang berguna baik bagi kreditur (bank) dan debitur (nasabah), tujuan-tujuan kredit antara lain :

1. Mendapatkan keuntungan.

Bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah menjadi sektor keuntungan yang menjadi prioritas bagi bank untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Keuntungan dari bunga ini merupakan dana yang digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelangsungan atau operasinya kegiatan usaha bank. Jika bank mengalami kerugian secara terus menerus, maka tidak menutup kemungkinan kegiatan bank akan dilikuidasi atau ditutup.

2. Membantu usaha nasabah.

Kredit yang diberikan oleh kreditur kepada debitur, baik dalam bentuk dana investasi maupun modal kerja, sesungguhnya dapat membantu usaha nasabah (debitur) sehingga debitur (nasabah) dapat mengembangkan usahanya serta memperluas usahanya. Disamping itu, bank dapat mendorong juga usaha masyarakat dengan memberikan fasilitas kredit. Kredit yang dikucurkan dapat berupa kredit untuk dana investasi maupun untuk modal kerja.

3. Membantu Pemerintah

Dengan adanya kredit dari kreditur (bank) dapat membantu pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan. Karena dengan adanya kredit dari bank, perkembangan baik Usaha mikro kecil dan Menengah (UMKM) maupun sektor Usaha kredit menengah (UKM) dapat mengembangkan serta memperluas usahanya sehingga dari langkah ini akan tercipta perputaran arus barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Kredit

Menurut (Andrianto, 2020) selain tujuan-tujuan diatas, kredit juga memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Kredit dapat meningkatkan daya guna (*utility*) dari uang.

Penyaluran kredit merupakan pengalihan status uang tidak bergerak atau pasif menjadi uang bergerak atau aktif. Artinya, uang di bank tidak menghasilkan sesuatu barang atau jasa yang bermanfaat di sini uang bersifat pasif. Ketika uang disalurkan melalui kredit, maka uang tersebut menjadi bersifat aktif. Uang dari kredit dapat digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Penggunaan barang dan jasa dilakukan melalui transaksi jual beli yang melibatkan uang. Pada saat transaksi, uang bergerak dan berpindah secara aktif dari satu tangan ke tangan lain, uang akan migrasi dari satu rekening ke rekening lain, uang bergerak dari satu tempat ke tempat lain.

2. Kredit dapat meningkatkan daya guna (*utility*) dari barang.

Kredit yang diberikan oleh bank dapat digunakan untuk mengolah barang menjadi memiliki daya guna yang lebih tinggi, sehingga barang memiliki nilai jual dan lebih bermanfaat. Para penerima kredit usaha kecil dapat memanfaatkan uangnya untuk usaha peningkatan nilai tambah barang. Contoh memanfaatkan limbah organik menjadi pupuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kredit meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

Uang dari penyaluran atau pemberian kredit akan beredar dari satu tempat ke tempat lain. Uang berpindah dari satu wilayah ke wilayah lain. Uang dari kredit dapat meningkatkan peredaran uang pada daerah yang kekurangan uang. Ketika suatu daerah mendapatkan fasilitas kredit, maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang. Uang tersebut juga dapat beredar ke wilayah lain.

4. Kredit adalah salah satu alat stabilisasi ekonomi.

Kredit dapat berfungsi sebagai alat stabilisasi ekonomi karena dengan adanya sistem kredit maka tidak menutup kemungkinan masyarakat yang ingin memulai usaha atau membeli sesuatu dapat mewujudkannya, sehingga perekonomian tetap akan berjalan sebagaimana mestinya, hal ini mendukung stabilitas ekonomi suatu daerah. dengan tetap berjalannya ekonomi seseorang, maka itu menyebabkan ekonomi secara umum tetap stabil.

5. Kredit menimbulkan kegairahan berusaha bagi masyarakat.

Bahwa bantuan kredit yang diberikan oleh bank akan dapat mengatasi kekurangmampuan para pengusaha di bidang permodalan tersebut sehingga para pengusaha akan dapat meningkatkan usahanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kredit adalah jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

Kredit yang disalurkan ke masyarakat industri, atau sektor produksi atau investasi akan mampu untuk meningkatkan kebutuhan tenaga kerja. Secara keseluruhan penyerapan tenaga kerja ini akan meningkatkan pendapatan nasional secara umum..

7. Kredit adalah juga sebagai alat hubungan ekonomi internasional

Bahwa bank-bank besar di luar negeri yang mempunyai jaringan usaha dapat memberikan bantuan kredit baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan di luar negeri.

c. Manfaat Kredit

Menurut (Andrianto, 2020) selain itu, kredit juga memiliki manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Debitur

- a. Meningkatkan usahanya dengan pengadaan berbagai faktor produksi.
- b. Kredit bank relatif mudah bila usaha debitur layak dibiayai.
- c. Dengan jumlah yang banyak, maka memudahkan calon debitur memilih bank yang cocok dengan usahanya.
- d. Berbagai macam jenis kredit dapat disesuaikan dengan calon debitur.
- e. Rahasia keuangan debitur terlindungi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Bank (Kreditur)

- a. Bank memperoleh pendapatan dari bunga yang diperoleh dari debitur.
- b. Dengan adanya bunga kredit, diharapkan rentabilitas bank akan membaik dan perolehan laba juga meningkat.
- c. Dengan pemberian kredit akan membantu dalam memasarkan produk atau jasa perbankan lainnya.
- d. Pemberian kredit untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha bank.
- e. Pemberian kredit untuk merebut pangsa pasar dalam industri perbankan.

3. Bagi Pemerintah

- a. Alat untuk memacu pertumbuhan secara umum.
- b. Alat untuk mengendalikan kegiatan moneter.
- c. Alat untuk menciptakan lapangan usaha.
- d. Meningkatkan pendapatan negara.
- e. Menciptakan dan memperluas pasar.

4. Bagi masyarakat.

- a. Mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi.
- b. Mengurangi tingkat pengangguran.
- c. Memberikan rasa aman bagi masyarakat.
- d. Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menyimpannya uangnya dibank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2.3 Unsur-Unsur kredit

Menurut (Hrp & Saraswati, 2020) setiap pemberian kredit sebenarnya apabila dijabarkan secara mendalam mengandung beberapa arti. Jadi dengan menyebutkan kata kredit sudah terkandung beberapa arti. Atau dengan kata lain pengertian kata kredit jika kita bicara kredit maka termasuk membicarakan unsur-unsur yang terdapat di dalamnya. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit yaitu:

1. Kepercayaan, merupakan suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu di masa datang.
2. Kesepakatan, kesepakatan dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya. Kesepakatan penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditangani oleh kedua belah pihak bank dan nasabah.
3. Jangka Waktu, setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
4. Resiko, faktor resiko dapat diakibatkan oleh dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah yang tidak disengaja yaitu akibat musibah seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bencana alam. Semakin panjang jangka waktu pengembalian suatu kredit semakin besar resikonya tidak tertagih demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan pihak bank baik resiko yang disengaja maupun resiko yang tidak disengaja.

5. Balas Jasa Akibat dari pemberian fasilitas kredit bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga bagi bank prinsip konvensional. Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi dan komisi serta biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan utama bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

2.1.2.4 Kualitas Kredit

Menurut (Andrianto, Fatihuddin, & Firmansyah, 2019) kredit bank menurut kualitasnya didasarkan atas risiko kemungkinan menurut bank terhadap kondisi dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajiban untuk membayar bunga, mengangsur, serta melunasi pinjamannya kepada bank. Jadi, unsur utama dalam menentukan kualitas tersebut adalah waktu pembayaran bunga, pembayaran angsuran, maupun pelunasan pokok pinjaman. Perinciannya adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kredit Lancar (*pass*)

Kredit digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Pembayaran angsuran pokok dan / atau bunga tepat waktu; dan
- b. Memiliki mutasi rekening yang aktif; atau
- c. Bagian dari kredit yang dijamin dengan agunan tunai.

Indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Industri : 1. Industry cukup, 2. Permintaan cukup, 3. Profitabilitas cukup, 4. Persaingan minimal.
2. Perusahaan : 1. Diatas rata-rata sektor, 2. Daya saing kuat, 3. Produk dan pasar yang baik.
3. Keuangan : 1. Menguntungkan, 2. Likuid, 3. Cash flow memadai, 4. Rasio utang rendah, 5. Sumber pembayaran kembali, 6. Sedikit ketergantungan terhadap foreign exchange dan stabilitas bunga.
4. Manajemen : 1. Memiliki kemampuan, 2. Memiliki integritas, 3. Memiliki visi strategis yang jelas, 4. Kontrol yang baik, 5. Eksternal audit yang baik.

2. Dalam Perhatian Khusus

Kredit digolongkan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan / atau bunga yang belum melampui 90 hari; atau Kadang- kadang terjadi cerukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mutasi rekening relatif aktif
- c. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
- d. Didukung oleh pinjaman baru Indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Industri : (dipertanyakan, pendapatan menurun, kompetisi meningkat, kompetisi harga meningkat, biaya operasi meningkat).
2. Perusahaan : (didalam rata-rata sektor dan beberapa kelemahan dalam persaingan).
3. Keuangan : (Keuntungan rendah, likuiditas dapat diterima, aliran kas lebih rendah daripada pembayaran pokok dan bunga pinjaman, dan dapat menopang perubahan kecil foreign exchange dan suku bunga).
4. Manajemen : (mampu memenuhi syarat, memiliki integritas, beberapa permasalahan strategi, perbaikan dalam kontrol, komite pemilik dan manajemen).

3. Kurang lancar

Kredit yang digolongkan kurang lancar apabila memenuhi

kriteria sebagai berikut :

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan / atau bunga melampaui 90 hari,
- b. Sering terjadi cerukan.
- c. Frekuensi mutasi rekening rekening relatif rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Terdapat indikasi keuangan yang dihadapi debitur.
- e. Dokumentasi pinjaman yang lemah. Indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Industri : (bergejolak, pendapatan menurun, permintaan menurun, risiko liberalisasi, risiko bahan mentah, risiko harga).
2. Perusahaan : (di bawah rata-rata sektor, tingkat kompetensi tinggi, dan aspek teknologi lemah).
3. Keuangan : (pendapatan rendah mendekati 0, likuiditas rendah, rasio utang tinggi, satu sumber pembayaran kembali, aliran kas lebih rendah daripada pembayaran pokok dan bunga pinjaman, aset rentan terhadap perubahan kurs dan bunga, meningkatnya masalah modal kerja).
4. Manajemen : (kepastian rendah, kurang pengalaman, integritas diragukan, tidak ada visi strategis, control yang lemah, konflik kepemimpinan, dan eksternal audit dapat lemah).

4. Diragukan

Kredit yang digolongkan diragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan /atau bunga yang telah melampaui 180 hari.
- b. Terjadi cerukan yang bersifat permanen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari.
- d. Terjadi kapitalisasi bunga.
- e. Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit maupun pengikatan jaminan. Indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Industri : (tidak baik, pendapatan 0 atau negative, kompetisi harga sangat tajam, harga menurun, memerlukan restrukturisasi operasional).
2. Perusahaan : (jauh dibawah rata-rata,tingkat kompetisi yang tinggi, masalah teknologi yang parah, membutuhkan modernisasi yang mendesak, kehilangan pasar, masalah produk, dan ekspansi yang terlalu cepat).
3. Keuangan : (kerugian operasional, tidak likuid, menjual aset untuk mempertahankan usaha, aliran kas lebih rendah dibanding pembayaran bunga, rasio utang sangat tinggi, sumber pembayaran tidak cukup, dan meningkatnya modal kerja menyembunyikan kerugian operasional).
4. Manajemen : (parah, tidak kompeten, tidak bisa bekerja sama, kontrol sangat lemah, masalah kepemilikan, tidak ada sumber permodalan baru, dan eksternal audit yang parah).

5. Macet

Kredit digolongkan kedalam kredit macet apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan / atau bunga yang telah melampaui 270 hari.
- b. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
- c. Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar. Indikatornya adalah sebagai berikut :
 1. Industri: (hampir mati, struktur industri lemah).
 2. Perusahaan: (tidak dapat berkompetisi, ketinggalan produk, produk yang lemah, risiko negara, peran yang sangat terbatas).
 3. Keuangan: (kerugian yang sangat besar, penjualan aset saat merugi, masalah kas dan utang yang parah, aliran kas yang lebih rendah dibanding biaya produksi, dan tidak ada sumber pembayaran).
 4. Manajemen: (sangat parah, tidak dapat dipercaya, sangat tidak berkompeten, kemungkinan terjadi fraud, dan tidak ada kepemimpinan).

2.1.2.5 Prinsip-Prinsip perkreditan

Menurut (Hrp & Saraswati, 2020) ada beberapa prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan yaitu dengan analisis 5 C, analisis 7 P dan studi kelayakan. Kedua prinsip ini 5 C dan 7 P memiliki persamaan yaitu apa-apa yang terkandung dalam 5 C dirinci lebih lanjut dalam prinsip 7 P dan didalam prinsip 7 P disamping lebih terinci juga jangkauan analisisnya lebih luas dari 5 C.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Character*

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat pribadi dan latar belakang pekerjaan.

2. *Capacity*

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah.

3. *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal, apakah cukup efektif, dilihat dari laporan keuangan dengan melakukan pengukuran dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya.

4. *Colleteral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

5. *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan masa yang akan datang sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan.

Sedangkan penilain 7 P kredit adalah sebagai berikut:

1. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya.

2. *Party*

Yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.

3. *Purpose*

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.

4. *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

5. *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Profitability diukur dari periode ke periode apakah tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

Di samping penilaian dengan 5C dan 7P, prinsip penilaian kredit dapat pula dilakukan dengan studi kelayakan, terutama untuk kredit dalam jumlah yang relatif besar. Adapun penilaian kredit dengan studi kelayakan meliputi:

- a. Aspek hukum
- b. Aspek pasar dan pemasaran
- c. Aspek keuangan
- d. Aspek operasi/teknis
- e. Aspek manajemen
- f. Aspek ekonomi/sosial
- g. Aspek AMDAL

2.1.3 BI Rate

Berdasarkan www.bi.go.id, BI rate merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank Overnight (PUAB O/N). Pergerakan di suku bunga PUAB diharapkan akan diikuti oleh perkembangan di suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan. Dengan demikian, *BI rate* dijadikan acuan suku bunga bank sejak Juli tahun 2005.

Menurut (Haryanto & Widyarti, 2017) *BI Rate* menunjukkan kondisi ekonomi serta untuk mencapai tujuan dari pertumbuhan inflasi. Bank Indonesia akan menaikkan *BI Rate* apabila target perekonomian telah melampaui sasaran. Begitu pula sebaliknya *BI Rate* akan diturunkan apabila inflasi yang di rencanakan dibawah sasaran. Sejalan dengan hal tersebut berdasarkan teori penawaran uang tingkat suku bunga akan mempengaruhi sikap masyarakat terhadap kebutuhan uang. Apabila *BI rate* turun, biasanya akan diikuti dengan penurunan suku bunga kredit, begitu pula sebaliknya. Turunnya suku bunga kredit akan mengakibatkan permintaan kredit yang meningkat.

2.1.4 Net Interest Margin (NIM)

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yang dimaksud *Net Interest Margin (NIM)* adalah perbandingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih. NIM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan.

Menurut (Taswan, 2010) *Net Interest Margin* (NIM) adalah Perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Namun harus dipastikan bahwa ini bukan karena biaya intermediasi yang tinggi, asumsinya pendapatan bunga harus ditanamkan kembali untuk memperkuat modal bank.

NIM adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif. NIM merupakan indikator untuk menunjukan tingkat efisiensi operasional suatu bank. NIM dapat dihitung dengan rumus (Pratiwi & Hindasah, 2014)

Rumus *Net Interest Margin* (NIM) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 adalah sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga} - \text{Biaya Bunga}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

21.5 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut (Andrianto, Fatihuddin, & Firmansyah, 2019) Sumber dana yang berasal dari dana pihak ketiga, merupakan sumber dana bank yang paling penting. Begitu pentingnya, keberadaan dana ini sangat menentukan keberhasilan bagi sebuah bank untuk mampu membiayai kegiatan operasinya. Pencarian dana ini relatif paling mudah dilakukan jika dibandingkan dengan pencarian dana yang bersumber dari dana sendiri. Pengertian mudah disini diartikan bahwa asal bank dapat memberikan bunga yang relatif besar ditambah dengan adanya hadiah-hadiah tambahan, maka akan merangsang bagi pihak ketiga dalam hal ini masyarakat luas untuk menyimpan dana yang dimilikinya pada bank tersebut.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional Bank dan merupakan ukuran keberhasilan Bank. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004 dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan, dan deposito :

1. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
3. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Pembagian jenis simpanan ini dilakukan agar nasabah memiliki banyak pilihan dalam melakukan simpanan di bank sesuai dengan tujuan masing-masing. Masing-masing pilihan tersebut, memiliki pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin diperolehnya. Pengharapan yang dimaksud oleh nasabah adalah adanya balas jasa berupa bunga yang menarik dan program promosi berhadiah serta kemudahan dalam keamanan uangnya. Kemudahan diartikan sebagai contoh jika tujuan utama menyimpan uang dalam bentuk giro, maka nasabah menginginkan kemudahan dalam pembayaran untuk melakukan transaksi bisnisnya dan biasanya pemegang giro tidak mempermasalahkan besarnya bunga yang akan didapat tiap bulan, sedangkan bagi mereka yang menyimpan uangnya dalam bentuk rekening tabungan, disamping kemudahan untuk mengambil uangnya juga adanya pengharapan bunga yang lebih besar jika dibandingkan dengan rekening giro.

Kemudian tujuan nasabah menyimpan uangnya dalam bentuk deposito merupakan nasabah yang benar-benar dengan pengharapan bunga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang lebih besar. Hal ini sangat lazim, karena diantara simpanan yang dilakukan oleh bank dan yang memberikan biaya bunga yang besar bagi bank. Dengan demikian, bagi bank simpanan deposito merupakan dana mahal karena bunganya yang paling tinggi dan simpanan giro merupakan dana murah, hal ini disebabkan bunga yang dikeluarkan oleh bank merupakan bunga yang paling rendah.

2.2 Pandangan Islam tentang Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit pada bank umum konvensional telah memiliki kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dengan presentase dari uang yang dipinjamkan. Berbicara mengenai bunga bank, maka tidak bisa lepas dari yang kata riba. Kata riba berasal dari bahasa Arab yang secara etimologis berarti “tambahan” (az-Ziyadah) (Nasution, 1996).

Oleh karena itu, pengertian riba menurut terminologi (pendapat ulama) adalah bunga kredit yang harus diberikan oleh orang yang berhutang kepada orang yang berpiutang, sebagai imbalan untuk menggunakan sejumlah uang milik berpiutang dalam jangka waktu yang telah ditetapkan (Ali, 1998). Misalnya si A memberi pinjaman pada si B dengan syarat si B harus mengembalikan uang pokok pinjaman serta sekian persen tambahannya. Di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah terdapat beberapa ayat yang membicarakan riba secara eksplisit di antaranya adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah SWT:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Dalam islam, tujuan utama para pelaku pasar yaitu mencapai ridha Allah demi mewujudkan kemaslahatan hidup bersama di samping kesejahteraan individu. Penjual dan pembeli dapat merealisasikan segala keinginannya dalam melakukan transaksi atas barang dan jasa. Ini tercantum pada Surah al-Baqarah ayat 275, yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.”(Q.S.Al-Baqarah:275)

Firman Allah Al-baqarah ayat 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”.

Hadist yang menyatakan larangan riba adalah:

حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَظْلَمُهُ مَنْ كَانَ فِي حَا جَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَا جَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ . (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Artinya: Diriwayatkan dari Ibnu Umar ra., katanya, “Sesungguhnya Rasulullah saw., bersabda, “Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya. Dia tidak boleh menzalimi dan menyusahkan. Barang siapa yang memenuhi hajat saudaranya, Allahpun akan memenuhi hajatnya. Barang siapa yang melapangkan satu kesusahan di antara kesusahan-kesusahan di hari kiamat nanti. Barang siapa menutup keaiban seorang muslim, Allah akan menutup aibnya pada hari kiamat.” (H.R. Mutafaq ‘alaih)

Dari beberapa ayat dan hadist yang telah disebutkan tadi jelaslah bahwa riba itu betul-betul dilarang dalam agama Islam. Muncul sebuah pertanyaan, apakah semua riba termasuk dalam katagori arti atau maksud dari ayat ayat diatas? Di sini dijelaskan riba nasi'ah dilarang karena ayat tersebut diturunkan karenanya (kejadian di masa jahiliyah). Jadi, dengan kata lain, turunnya ayat itu karena adanya riba nasi'ah. Menurut Ibnu Qayyim dalam kitab 'Ilami al-Muwaqi'in, sebagaimana dikutip Sulaiman Rasjid, mengatakan, bahwa "riba nasi'ah adalah riba yang dilakukan oleh kaum jahili di masa jahiliyah. Mereka menta-khirkkan utang dari waktu yang semestinya dengan menambah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

No.	Nama Penulis / Tahun	Judul	Publikasi	Variabel	Metode	Hasil
1	Puri Andini, Leny Suzan, dan Dewa Purnama Mahardika / 2016	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BI Rate, dan BOPO Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan.	Jurnal <u>Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi</u> , Vol. 8, No. 2 (November, 2016), 229 – 236	Variabel X: - Dana Pihak Ketiga (DPK) - BI Rate - BOPO Variabel Y - Penyaluran Kredit	analisis regresi data panel.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK dan BI Rate berpengaruh secara signifikan dengan arah hubungan positif terhadap penyaluran kredit akan tetapi BOPO tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
2	Greydi Normala Sari / 2013	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia (periode 2008-2012)	Jurnal <u>EMBA</u> Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 931-941	Variabel X: - Dana Pihak Ketiga (DPK) - CAR - NPL - BI rate Variabel Y - Penyaluran Kredit	metode analisis ekonometrika dengan logaritma berganda	Hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan maupun secara parsial variable DPK, CAR, NPL, BI Rate berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit Bank Umum di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

<p>Indonesian.</p>	<p>- Secara simultan DPK, BI Rate dan NPL mempunyai pengaruh signifikan secara serempak terhadap penyaluran kredit modal kerja.</p> <p>- Secara parsial DPK, BI rate dan NPL memiliki pengaruh signifikan serta positif terhadap penyaluran kredit modal kerja.</p>	<p>Teknik analisis yang dipakai yaitu teknik analisis kuantitatif yaitu regresi linier berganda</p>	<p>Variabel X - DPK - BI Rate - NPL</p> <p>Variabel Y - Penyaluran Kredit</p>	<p>E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 4, No. 5</p>	<p>Pengaruh DPK, BI Rate, dan NPL terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2009-2014</p>	<p>I Gede Oggy Patama, Surya Dewi Rustariyuni / 2015</p>
<p>Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa variabel NPL, NIM, BOPO, BI Rate dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit dengan tingkat signifikasi 0,000 dan nilai</p>	<p>Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda.</p>	<p>Variabel X - NIM - NPL - BOPO - BI Rate - CAR</p> <p>Variabel Y - Penyaluran Kredit</p>	<p>Diponegoro Journal Of Managemen Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1-11</p>	<p>Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate dan CAR terhadap Penyaluran Kredit Bank UmumGo Public Periode Tahun 2012-2016</p>	<p>Satrio B. Haryanto, Endang Tri Widyarti / 2017</p>	<p>Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>

5	Agus Murdiyanto / 2012	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Penentuan Penyaluran Kredit Perbankan Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006 – 2011	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11, 2016: 7136-7164	Variabel X: - DPK - CAR - NPL - Suku Bunga SBI Variabel Y: - Penyaluran Kredit	Analisis regresi linier berganda (<i>multiple regression analysis model</i>) dengan persamaan kuadrat terkecil (<i>Ordinary Least Square</i>)	F hitung adalah 8,766 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga (DPK) dan Suku Bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, namun CAR dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.
6	Adnan, Ridwan, dan Fildzah / 2016	<i>Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang</i>	Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3(2), 2016, pp 49-64	Variabel X: - Ukuran Bank - Dana Pihak Ketiga (DPK) - Capital Adequacy Ratio (CAR) - Loan to Deposit Ratio (LDR) Variabel Y: - Penyaluran Kredit	metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran bank, dana pihak ketiga, <i>capital adequacy ratio</i> (CAR) dan <i>loan to deposit ratio</i> (LDR), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, tetapi Capital adequacy ratio tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015</i>				terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
7	Bagus Grahadika Putra dan wirathi / 2014	Pengaruh LDR, BI Rate, CAR, NPL Terhadap Penyaluran Kredit UMKM di Bank Umum Provinsi Bali Periode 2004.I-2013	E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 3, No. 12, Desember 2014	Variabel X: - LDR - BI Rate - CAR - NPL Variabel Y: - Penyaluran Kredit	analisis regresi linear berganda serta perhitungan fungsi intermediasi bank umum di Provinsi Bali	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan, BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan, CAR tidak berpengaruh serta <i>non performing loan</i> (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kredit UMKM yang disalurkan ke bank umum
8	Susan Pratiwi dan Lela Hindasah / 2014	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Net</i>	Jurnal Manajemen & Bisnis Vol.5 No.2 September 2014	Variabel X: - Dana Pihak Ketiga (DPK) - <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) - <i>Return on Asset</i>	analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) bernilai positif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

9

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Interest Margin</i> (NIM), dan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia		(ROA) - <i>Non Performing loan</i> (NPL) - <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Variabel Y: - Penyaluran Kredit		signifikan pada tingkat signifikansi 5% , <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) bernilai negatif dan tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%, dan <i>Non Performing loan</i> (NPL) bernilai positif dan juga tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%.
	Zulcha Mintachus Samia dan Dewi Urip Wahyuni / 2016	Pengaruh DPK, <i>NPL</i> , dan CAR Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan Persero	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016	Variabel X: - DPK - <i>NPL</i> - CAR Variabel Y: - Penyaluran Kredit	teknik analisis regresi	Secara simultan, variabel dana pihak ketiga (DPK), <i>non performing loan</i> (NPL), dan <i>capital adequacy ratio</i> (CAR) memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						<p>pengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank persero. Secara parsial, variabel dana pihak ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit bank persero sedangkan variabel <i>non performing loan</i> (NPL) dan <i>capital adequacy ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank persero.</p>
10	Ony Setyawan / 2016	<p>Pengaruh DPK, CAR, NPL, ROA, SBI dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyaluran Kredit</p>	<p>e-ISSN 2527-8215 KURS Vol. 1 No. 1, Juni 2016</p>	<p>Variabel X: - DPK - CAR - NPL - ROA - SBI</p> <p>Variabel Y: - Penyaluran Kredit</p>	<p>metode data kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda</p>	<p>Hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel independen (DPK, NPL, CAR, ROA, SBI dan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11

Saryadi / 2013

Perbankan pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa)

Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 2, Nomor 1, Maret 2013

Variabel X:
- Profit
- KAP
- ROA
- LDR
- NPL
- DPK
- Bunga Kredit

Variabel Y:
- Penyaluran Kredit

tahap pertama analisis data dilakukan uji korelasi matrik (*Correlation Matrix*) untuk menghitung nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) Untuk menguji pengaruh variabel-variabel digunakan teknik

Pertumbuhan Ekonomi) terhadap dependen (Penyaluran Kredit) secara simultan memiliki pengaruh signifikan dimana hasil uji F menunjukkan F hitung lebih besar dari F table, sehingga hipotesis 1 diterima.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) variabel-variabel yang diduga sebagai faktor yang berpengaruh pada kemampuan bank menyalurkan kredit adalah Laba, CAR, KAP, ROA, BOPO, Likuiditas, LDR, NPL, DPK, dan Bunga Kredit, (b) dari ke sepuluh variabel eksogen,

analisis jalur dengan menggunakan model satu persamaan jalur.	hanya tujuh variabel yang berpengaruh terhadap kemampuan bank menyalurkan kreditnya, yaitu variabel Profit, KAP, ROA, LDR, NPL,DPK, dan Bunga Kredit.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

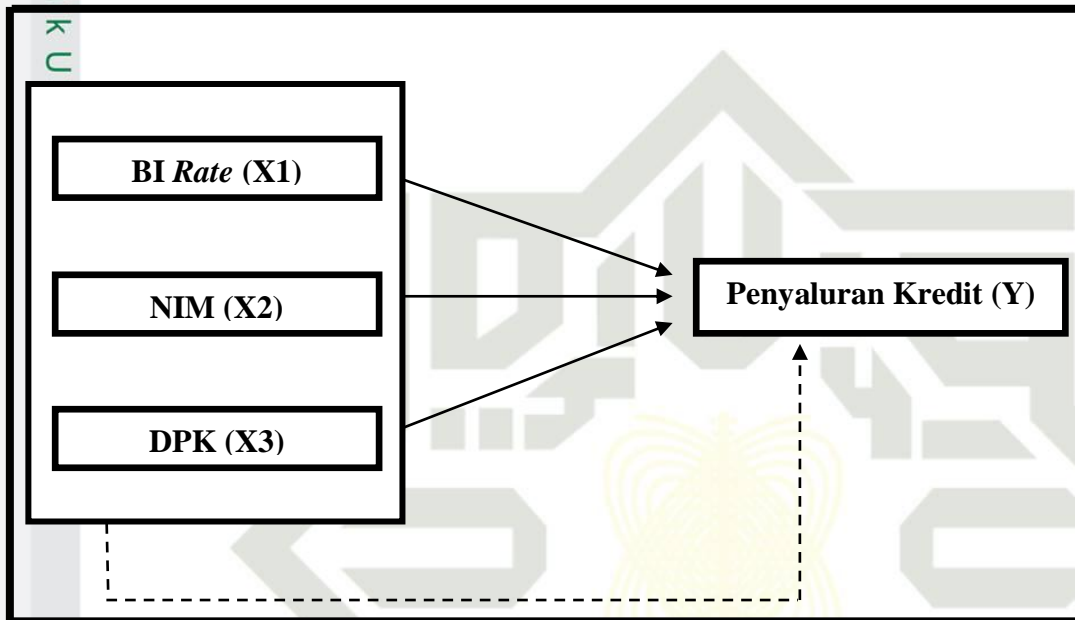
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:~~
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



→ : Hubungan Secara Parsial
 - - - - - → : Hubungan Secara Simultan

a. Pengaruh BI Rate terhadap Penyaluran kredit

Menurut penelitian (Andini, Suzan, & Mahardika, 2016) BI Rate berpengaruh secara signifikan dengan arah hubungan positif terhadap penyaluran kredit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh NIM terhadap Penyaluran kredit

Menurut penelitian lain yang dilakukan (Haryanto & Widyarti, 2017) menyatakan bahwa *net interest margin* (NIM) memiliki pengaruh positif terhadap penyaluran kredit. Dengan demikian diperkirakan bahwa *net interest margin* (NIM) memiliki pengaruh positif terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh DPK terhadap Penyaluran kredit

Menurut penelitian (Pratiwi & Hindasah, 2014) Dana Pihak Ketiga (DPK) bernilai positif dan signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Pengaruh positif DPK terhadap penyaluran kredit menunjukkan bahwa Bank Umum di Indonesia telah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai lembaga perantara keuangan.

2.5 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2014) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh BI Rate terhadap Penyaluran kredit

BI rate merupakan suku bunga kebijakan yang menggambarkan langkah kebijakan moneter yang diterapkan oleh BI yang diumumkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada publik (Putra & Rustariyuni, 2015). Meningkatnya *BI rate* akan mengakibatkan suku bunga kredit pada bank akan meningkat, sehingga keinginan masyarakat dalam meminjam uang akan berkurang. Sehingga apabila *BI rate* naik, maka penyaluran kredit akan menurun, sebaliknya jika *BI rate* turun, maka penyaluran kredit akan meningkat. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Putra & Wirathi, 2014) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial, *BI rate* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap penyaluran kredit. Dalam penelitian lainnya oleh (Andini, Suzan, & Mahardika, 2016) dan (Putra & Rustariyuni, 2015) *BI rate* memiliki pengaruh signifikan serta positif terhadap penyaluran kredit.

H1 : Diduga *BI rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.

2. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Penyaluran kredit

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas yaitu tingkat efektivitas bank antara pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktif. Semakin tinggi rasio *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan semakin efektif kegiatan bank dalam memperoleh laba. Sejalan dengan hal tersebut teori penawaran uang yang disampaikan keyness menunjukkan bahwa ada faktor lainnya diluar faktor suku bunga yang mempengaruhi penyaluran kredit. Hal ini tercermin dari tingkat pendapatan bunga yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih tinggi dibandingkan beban bunga, hal ini menunjukkan bahwa debitur melakukan pembayaran dengan baik dan menunjukkan perekonomian dalam keadaan yang baik. Kondisi seperti ini dapat mengindikasikan bahwa penawaran uang dapat dilakukan bank karena kondisi ekonomi yang baik (Sukirno, 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Haryanto & Widyarti, 2017) menunjukkan bahwa *net interest margin* (NIM) memiliki pengaruh positif terhadap penyaluran kredit. NIM berpengaruh signifikan positif terhadap penyaluran kredit mengindikasikan bahwa perbankan dalam penempatan aktiva produktif khususnya dalam penyaluran kredit dalam keadaan baik.

H2: Diduga *net interest margin* (NIM) memiliki pengaruh positif terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit

DPK yang berupa tabungan, deposito dan giro dari masyarakat dapat digunakan untuk penyaluran kredit. Evolusi sistem keuangan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan tabungan, meningkatkan efisiensi distribusi dana yang tersedia untuk pinjaman. Peran lembaga keuangan menjadi intermediasi keuangan, yaitu untuk memobilisasi tabungan dan mengalokasikannya untuk kegiatan yang paling produktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh DPK terhadap penyaluran kredit yang dilakukan oleh (Andini, Suzan, & Mahardika, 2016) menemukan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hasil serupa jugaditemukan oleh (Putra & Rustariyuni, 2015), dan (Pratiwi & Hindasah, 2014) dalam penelitiannya juga mengemukakan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

H3: Diduga dana pihak ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui *website* resmi masing-masing Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga *website* resmi Bank Indonesia serta *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut (Hardani & dkk, 2020, hal. 245) data adalah bentuk jamak dari datum yang berarti keterangan yang menggambarkan persoalan atau hasil pengamatan dari ciri atau karakteristik populasi atau sampel dan seringkali dalam bentuk angka. Syarat data dari suatu penelitian harus bersifat objektif, mampu menggambarkan seluruh persoalan sampel (*representatif*) dan tepat waktu (*up to date*). Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 59). Jadi data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah berupa data laporan keuangan.

2. Sumber Data

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 58), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Selain itu, Data sekunder juga dapat diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani & dkk, 2020, hal. 247).

Adapun Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan pada lembaga keuangan perbankan yakni Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga tahun 2020. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah laporan keuangan perusahaan perbankan dan mengkaji berbagai literatur seperti jurnal, penelitian sebelumnya, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi. metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 66).

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu jenis data penelitian yang diperoleh dengan metode pengumpulan data observasi non partisipan. Data tersebut berupa laporan keuangan perbankan periode 2015-2020 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan www.bi.go.id.

3.4. Populasi dan Sampel

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan pengertian lainnya ialah, populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen yang menjadi pusat penelitian. Adapun yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar pada bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan sampel adalah bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga tahun 2020 yaitu sebanyak 42 perusahaan Bank Umum.

Menurut (Sugiyono, 2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sampel yang dipilih berdasarkan atas adanya tujuan dan pertimbangan tertentu, dimana penentuan sampel ini diambil dari karakteristik populasi yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tercatat sebagai sub sektor bank sebagai bank umum dan telah Go Public di Bursa Efek Indonesia;
2. Bank Umum yang melakukan IPO sebelum periode 2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI);
3. Laporan keuangan dan rasio keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini tersedia dan dipublikasi selama 6 tahun (periode 2015- 2020);

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang tercatat sebagai sub sektor bank sebagai bank umum dan telah Go Public di Bursa Efek Indonesia	43
2	Bank umum yang melakukan IPO sebelum periode 2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI);	36
3	Laporan keuangan beserta rasio keuangan yang diperlukan tersedia dan dipublikasi selama 6 tahun periode 2015-2020	26
Jumlah		26

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang diunduh melalui website www.idx.co.id dan www.ojk.id maka diperoleh perusahaan yang digunakan sebagai sampel yaitu 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.

3. Metode Analisis Data

Menurut Suliswiyadi (2015:124), Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2017). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informative dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan bantuan Eviews versi 9.

3.5.1 Uji Stationer

Menurut (Ariefianto, 2012) pengujian stasioneritas data adalah hal yang penting dalam analisis regresi data urut waktu. Uji stationer ini dilakukan untuk menghindari spurious regression (regresi palsu). Melihat spurious dengan melihat f-test dan t-test dengan menghasilkan koefisien determinasi (R^2) yang tinggi, dengan koefisien determinasi yang tinggi tidak ada hubungannya dengan variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen.

Salah satu persyaratan penting untuk mengaplikasikan model seri waktu yaitu dipenuhinya asumsi data yang normal atau stabil (stasioner) dari variabelvariabel pembentuk persamaan regresi. Karena penggunaan data dalam penelitian ini dimungkinkan adanya data yang tidak stasioner, maka dalam penelitian ini perlu digunakan beberapa uji stasioner. Dalam melakukan uji stasioneritas, penulis akan melakukan proses analisis yang terdiri dari :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Akar Unit

Uji akar unit adalah pengujian terhadap serangkaian data ditahap awal yang bertujuan untuk mengetahui stasioneritas data. Data yang stasioner dibutuhkan agar hasil estimasi tidak bersifat lancung (*spurious regression*). Beberapa unit root tests untuk data panel didasarkan pada hasil awal yang diperoleh dari tipe test *Summary* agar semua hasil dari metode akan dikeluarkan.

Dalam uji akar unit *Summary* terdapat *Individual root process ADF* pada level bila menghasilkan kesimpulan bahwa data tidak stasioner maka diperlukan proses diferensi data. Uji stasioner data melalui proses level.

Langkah-langkah pengujian akar unit sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 : data tersebut tidak stasioner.

H_a : data tersebut stasioner.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria :

Jika *ADF test statistic* > *Test Critical Values* (*critical value* $\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak.

Jika *ADF test statistic* < *Test Critical Values* (*critical value* $\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima.

3.5.2 Model Regresi Data Panel

Menurut (Winarno, 2017) data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

runtun waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah data, pool data, kombinasi data dari *time series* dan *cross section*, micropanel data, longitudinal data, analisis *even history* dan analisis *chart*. Pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan. Berikut beberapa keunggulan metode data panel yaitu :

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu;
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun perilaku yang lebih kompleks;
1. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*). Sehingga metode data panel untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*;
2. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolineritas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas (*degrees of freedom-df*), sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien;
3. Data panel yang dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku kompleks;
4. Data panel dapat diminimalkan bias yang mungkin menimbulkan oleh agresi data individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode analisis ekonometrika, yaitu model regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil sederhana OLS (*Ordinary Least Square*). Penaksiran OLS merupakan penaksiran tak bias linear yang terbaik (*best linear unbiased estimator*/BLUE). Fungsi persamaan umum yang akan diestimasi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah logaritma berganda. Persamaan regresi ditransformasikan ke logaritma berganda dengan menggunakan logaritma natural (ln), logaritma terhadap basis e. variabel-variabel yang masih bersatuan milyaran rupiah di transformasikan kedalam satuan persen (%). model ini merupakan model regresi linear karena variabel Y, X1 dinyatakan dalam bentuk logaritma. karena bentuk linearitasnya, maka model ini disebut log-ganda atau log linear (Gujarati D. N., 2006). Persamaan diatas ditransformasikan dalam bentuk log sehingga menjadi linear:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 \ln X_3 + e$$

Keterangan:

- | | |
|-----------|--|
| $\ln Y$ | = nilai Penyaluran kredit Perbankan Indonesia |
| X_1 | = tingkat bunga BI Rate |
| X_2 | = nilai Perbandingan antara modal dan Aktiva (CAR) |
| $\ln X_3$ | = nilai simpanan dana pihak ketiga (DPK) |
| e | = kesalahan yang disebabkan oleh faktor acak |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi sekaligus koefisien elastisitas

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least Square* (model *Common Effect*), mode *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

1. *Common Effect*

Estimasi *common effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu. maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

2. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsi adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik variabel dummy dapat di tulis sebagai berikut: \

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3. Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan ini menggunakan variabel gangguan (*error term*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat juga ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it} + \mu_i$$

3.5.3 Pemilihan Model Data Panel

a. Uji Chow (*Chow Test*)

Uji *chow* digunakan untuk memilih untuk memilih antara metode *common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H0: Metode *common effect*

H1: Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *profitability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *profitability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Uji Hausman (*Hausman Test*)

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0: Metode *random effect*

H1: Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

c. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Pengujian ini untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji lagrange multiplier adalah:

H_0 : Metode *common effect*

H_a : Metode *random effect*

Kriteria pengujian menyatakan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian menyatakan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *random effect*.

Uji *lagrange multiplier* hanya digunakan saat uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil yang berbeda, dimana uji chow menunjukkan model yang tepat untuk digunakan adalah *common effect* sedangkan uji hausman menunjukkan model yang tepat untuk digunakan adalah *random effect*, maka diperlukan pengujian menggunakan *lagrange multiplier* untuk menentukan mana diantara kedua model tersebut yang paling tepat untuk digunakan. Namun jika hasil uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil yang sama, maka uji *lagrange multiplier* tidak perlu dilakukan.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unblased Estimator*).

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*.

Pengujian asumsi klasik pada model regresi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias terbaik maka dilakukan pengujian gejala 72 penyimpangan asumsi model klasik. Asumsi klasik pertama yang harus terpenuhi untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah normalitas, non multikolinearitas, non autokorelasi dan non heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016:154) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel-variabel yang digunakan (*independen* dan *dependen*) mempunyai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusi yang normal atau tidak. Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, antara variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas menjadi sangat populer dan terangkup di beberapa komputer statistik.

Uji Normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque-Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut :

Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut:

Hipotesis H0: Model berdistribusi normal

H1: Model tidak berdistribusi normal

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H0 ditolak

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menyatakan bahwa linear sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari koefisien masing-masing variabel bebas. Jika koefisien kolerasi diantara masing-masing variabel bebas lebih dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas dan sebaliknya, jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas kurang dari 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas yaitu :

H_0 = Tidak terdapat multikolinearitas

H_1 = Terdapat multikolinearitas

Melalui pengujian kriteria sebagai berikut :

Jika nilai koefisien korelasi $> 0,8$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat multikolinearitas.

Jika nilai koefisien korelasi $< 0,8$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat multikolinearitas

3. Uji Autokorelasi

Menurut (Suliyanto, 2011:103) Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi merupakan penyebab yang akibat data menjadi tidak stasioner, sehingga bila data dapat distasionerkan akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk membuat data yang tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi.

Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Suliyanto, 2011:95) Pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heterokdastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokdastisitas.

Untuk melacak keberadaan Heterokdastisitas dalam penelitian ini digunakan uji White. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

Hipotesis: H_0 : Model tidak terdapat Heterokdastisitas.

H_1 : Terdapat Heterokdastisitas.

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat Heterokdastisitas. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat Heterokdastisitas. Jika model tersebut harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung Heterokdastisitas.

3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan angka yang telah dihitung berdasarkan proksi yang telah ditentukan bagaimana pengaruhnya baik secara parsial maupun simultan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independen*) secara parsial terhadap variabel terikat (*dependen*) dengan prosedur sebagai berikut

Hipotesis: $H_0: \beta_i = 0$ artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

$H_1: \beta_i \neq 0$ artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 terima, H_a tolak). Bila probabilitas $< \alpha$ 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 terima, H_a tolak).

2. Uji Simultan (f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji-F dengan pengujian, yaitu

Hipotesis: $H_0: \beta_i = 0$ artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0: \beta_i \neq 0$ artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Bila probabilitas $< \alpha$ 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang digunakan dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 ini mempunyai range 0-1. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin baik hasil regresi tersebut dalam memprediksi variasi variabel terikat (dependen), dan semakin besar mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 PT. Bank BRI Agroniaga Tbk.

Bank BRI Agroniaga atau yang biasa disebut BRI Agro adalah perusahaan keuangan berjenis Jasa Perbankan di Indonesia. Didirikan oleh DAPENBUN (Dana Pensiun Perkebunan Nusantara) pada 27 September 1989. Bank BRI Agroniaga memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada 11 Desember 1989 dan beroperasi komersial pada 8 Februari 1990. Pada 2011, perusahaan ini diakuisisi oleh Bank Rakyat Indonesia dan puncaknya pada tahun 2012, perusahaan berganti nama menjadi BRI Agroniaga. Bank AGRO mempunyai peranan penting dan strategis dalam perkembangan sektor agribisnis Indonesia. Sebagai bank yang berfokus pada pembiayaan agribisnis, sejak berdiri hingga saat ini, portofolio kredit Bank AGRO sebagian besar (antara 60% – 75%) disalurkan di sektor agribisnis, baik on farm maupun off farm. Bank AGRO yang didirikan dengan Akta Notaris Rd. Soekarsono, S.H., di Jakarta No. 27 tanggal 27 September 1989 memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan pada tanggal 11 Desember 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Februari 1990.

Pada tahun 2003, Bank AGRO menjadi perusahaan publik berdasarkan persetujuan Bapepam-LK No. S-1565/PM/2003 tertanggal 30 Juni 2003 sehingga namanya berubah menjadi PT Bank Agroniaga Tbk dan pada tahun yang sama mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sedangkan pada tahun 2007, saham Bank AGRO dengan kode AGRO sudah mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2006, Bank AGRO meningkatkan statusnya menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 8/41/Kep.GBI/2006 tertanggal 8 Mei 2006. Pada tanggal 3 Maret 2011, dengan ditandatanganinya Akta Akuisisi Saham PT Bank Agroniaga Tbk antara Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan Dapenbun di Jakarta, Bank BRI secara resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali pada PT Bank Agroniaga Tbk. Sebagai wujud komitmen bersama dalam sinergi bersama Bank BRI, pada tahun 2012 seiring dengan ulang tahun ke-23, Bank AGRO berganti nama menjadi BRI AGRO (“BRI AGRO”, atau selanjutnya akan disebut sebagai “Perseroan”).

4.2 PT. Bank AGRIS Tbk

Bank didirikan di Jakarta dengan nama PT Finconesia (“Finconesia”). Nama Bank Finconesia resmi berubah namanya menjadi PT Bank Agris berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.146 tanggal 18 Juli 2008. Pada tahun 2014, Bank Agris telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering / IPO) dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian Bank Agris telah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Bank Agris Tbk, sesuai Akta Perseroan Terbatas Nomor 43 tanggal 28 Agustus 2014. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank sebagaimana termaktub dalam Akta PKR No. 56 tanggal 16 Juni 2015, maksud dan tujuan Bank adalah bergerak dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bidang keuangan dan pembiayaan yang dapat dilakukan oleh suatu bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Dewan Komisaris : Paulus Nurwadono
 Direktur Utama : Sia Leng Ho
 Wakil Direktur : Bang Nathan Christian

4.3 PT. Bank MNC Internasional Tbk.

PT Bank MNC Internasional Tbk (selanjutnya disebut MNC Bank atau Bank) didirikan dengan nama PT Bank Bumiputera Indonesia. Sesuai dengan Anggaran Dasar sebagaimana telah dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No.56 Tambahan No.18380/2009 tanggal 14 Juli 2009 pasal 3, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Adapun produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank MNC International adalah Giro MNC, Tabungan MNC, Tabungan MNC Junior, Tabungan MNC Bisnis, Tabungan Rencana MNC, Tabunganku, Deposito Mnc, Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Multiguna Tanpa Agunan (KMG TA), Kredit Pensiunan, Kredit Pemilikan Properti (KPP), Kredit Konsumsi Beragunan Properti (KKBP).

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Komisaris : Eko Budi Supriyanto
 Komisaris : Purnadi Hardjono
 Komisaris Independen : Rusli Witjahjono
 Presiden Direktur : Benny Purnomo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.4 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Bank Central Asia Tbk

Bank Central Asia Tbk didirikan di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Raden Mas Soeprapto tanggal 10 Agustus 1955 No. 38 dengan nama “N.V Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory”. Akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No.J A 5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam tambahan No. 595 pada Berita Negara No.62 Tanggal 3 Agustus 1956. Nama bank telah diubah beberapa kali; berdasarkan akta Wagio Suhardjo, S.H pengganti notaris Ridwan Suselo tanggal 21 Mei 1974 No.144, nama telah diubah menjadi Pt.Bank Central Asia. BCA telah mulai beroperasi pada tanggal 12 Oktober 1956.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, BCA beroperasi sebagai Bank Umum. BCA bergerak dibidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. BCA memperoleh ijin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M II tanggal 14 Maret 1957. BCA memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank Central Asia berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat berada di Menara BCA Lt.20 Jl. MH Thamrin No.1 Jakarta. Bank Central Asia memiliki 772 kantor cabang dalam negeri dan 2 kantor masing-masing di Hongkong dan Singapura.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Direktur	: Jahja Setiaatmadja
Wakil Presiden Direktur	: Armand Wahyudi Hartono
Presiden Komisaris	: Djohan Emir Setijoso
Komisaris	: Tonny Kusnadi

4. PT. Bank Bukopin Tbk.

PT Bank Bukopin Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan” atau “Bank Bukopin”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin). Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No.03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Perseroan telah membangun jaringan micro-banking yang diberi nama “Swamitra”, yang kini berjumlah 605 outlet, sebagai wujud program kemitraan dengan koperasi dan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki 862 ATM Bukopin, selain terhubung dengan lebih dari 30.000 ATM pada jaringan nasional, jaringan Plus, serta Visa Internasional di seluruh dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Komisaris Utama : Karya Budiana

Direktur Utama : Glen Glenardi

4.6 PT. Bank Mestika Dharma Tbk

Bank Mestika berdiri sejak tanggal 27 April 1955 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas nomor 121 tanggal 27 April 1955. Bank Mestika sebagai Bank milik putra daerah yang telah menunjukkan kemampuan bersaing dengan Perbankan Nasional yakni dengan mencatatkan sahamnya ke Bursa Efek Indonesia dengan kode BBMD pada tanggal 8 Juli 2013.

Hingga saat ini, setelah 62 tahun berkarya, Bank Mestika belum pernah mengalami perubahan nama perusahaan, tetapi pada tanggal 7 Oktober 2015, Bank telah memberlakukan secara Nasional penggunaan logo baru sebagai media penyampaian tujuan Bank dalam bentuk komunikasi non verbal kepada masyarakat.

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Komisaris : Witarsa Oemar

Komisaris : Indra Halim

Presiden Direktur : Achmad S.Kartasasmita

Wakil Presiden Direktur : Hendra Halim

4.7 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia sejak 1946. Pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia”. Selanjutnya, peran BNI sebagai bank diberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia. Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang 30 Oktober 1946. Hanya beberapa bulan dari pembentukannya , hingga kini tanggal tersebut diperingati sebagai hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 5 Juli ditetapkan sebagai Hari Bank Nasional.

Berdasarkan peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992 telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perseroan terbatas (Persero). BNI merupakan bank BUMN (badan usaha milik negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1996.

Seiring berjalannya waktu, Bank BNI semakin mengembangkan keahliannya dikancah Perbankan Indonesia dan menjadi salah satu Bank Pemerintah yang terkemuka dalam memberikan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi Indonesia, Bank BNI senantiasa berpijak pada idealism dan falsafat yang telah dianutnya selama ini.

Kantor Pusat Bank Negara Indonesia berada di Gedung Graha BNI Jl. Jendral Sudirman Ksv. 1 Jakarta Pusat. Jaringan layanan BNI tersebar di seluruh wilayah Indonesia melalui 1.826 outlet domestic dan di luar negeri melalui 6 kantor cabang (Singapura, Hong kong, Tokyo, London, New

York dan Seoul). Jaringan ATM BNI saat ini tercatat sebanyak 16.071 unit ATM dan didukung juga oleh jaringan ATM bersama.

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Direktur Utama	: Royke Tumilaar
Wakil Direktur Utama	: Adi Sulistyowati
Komisaris Utama	: Agus Dermawan Wirtanto
Wakil Komisaris Utama	: Pradjoto

Saat ini sebanyak 60% saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 40% dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestic dan asing. BNI didukung oleh sejumlah anak perusahaan anak dalam rangka memperkuat finansial secara terpadu, meliputi Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Securities, BNI Life Insurance, dan BNI Lemittance Ltd.

4.8 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 2 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.21 Tahun 1992, bentuk badan BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero diaktakan pada akta No.133 tanggal 1 Juli 1992 oleh Notaris Muhani Salim, S.H dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No.C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 serta tambahan No.3A tanggal 11 September 1992. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan

Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ni, sehingga menjadi perusahaan public dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang masih digunakan sampai saat ini.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BRI yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan program Pemerintah dibidang ekonomi dan menunjang kebijakan program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha dibidang perbankan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah.

Kantor pusat BRI berlokasi di Jl. Jend. Sudiman Kav. 44-46 Jakarta dan memiliki 467 kantor cabang, 611 kantor cabang pembantu, 952 kantor kas dan 5.382 BRI Unit.

4. **PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**

PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Atau biasa dikenal dengan BTN adalah sebuah perseroan terbatas yang bergerak di bidang penyedia jasa perbankan. Bank ini merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang pertama kali didirikan pada tahun 1987. Saat itu bank ini masih bernama Postpaar Bank yang terletak di Batavia. Selanjutnya Jepang membekukan kegiatan bank tersebut dan mengganti nama menjadi Chokin Kyoku. Pemerintah indonesia mengambil alih dan mengubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namanya kembali menjadi Bank Tabungan Pos sesuai dengan Undang-Undang Darurat Nomor 9 tahun 1950. Beberapa tahun berselang tepatnya pada tahun 1963, bank ini kembali berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara atau bisa dikenal dengan BTN.

Berselang 5 tahun setelah itu, bank ini beralih status menjadi bank milik negara melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 1964. Pada tahun 1974 BTN menawarkan layanan khusus yang bernama KPR atau kredit pemilikan rumah. Layanan ini dikhususkan pada BTN oleh kementerian Keuangan dengan dikeluarkannya surat pada tanggal 29 Januari 1974. Layanan ini pertama kali dilakukan pada tanggal 10 Desember 1976. Selanjutnya pada tahun 1989 BTN juga telah beroperasi menjadi bank umum dan mulai menerbitkan obligasi. Pada tahun 1992 status hukum BTN berubah menjadi perusahaan perseroan (Persero).

Selain itu, 2 tahun berselang tepatnya pada tahun 1994, BTN juga memiliki izin sebagai Bank Devisa. Keunggulan dari BTN terlihat pada tahun 2002 yang menempatkan BTN sebagai bank umum dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan. Hal ini dibuktikan dengan keluarnya surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tanggal 21 Agustus 2002.

Pada tahun 2003 BTN melakukan restrukturisasi perusahaan yang dilakukan secara menyeluruh tersebut telah tertulis dalam persetujuan RJP berdasarkan surat Menteri BUMN tanggal 31 Maret 2003 dan ketetapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Direksi Bank BTN tanggal 3 Desember 2004. Tak berhenti sampai disana, pada tahun 2008 BTN juga telah melakukan pendaftaran transaksi Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK Eba) di Bapepa. Bank BTN merupakan bank pertama di Indonesia yang berhasil melakukannya. Selanjutnya pada tahun 2009, BTN melakukan pencatatan perdana dan listing transaksi di Bursa Efek Indonesia. Dengan visi “menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan” Bank BTN nyatanya telah menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia.

4.10 PT. Bank Danamon Tbk.

PT. Bank Danamon Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1956, dan kini telah tumbuh berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia. Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari Konsumer, Komersial, termasuk Usaha Kecil dan Menengah, nasabah Mikro, serta *Enterprise* (Komersial dan Korporasi), dengan rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumen melalui Adira Finance serta layanan asuransi umum melalui Adira Insurance.

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Komisaris : Ng Kee Choe

Wakil Presiden Komisaris : JB. Kristiadi

Presiden Direktur : Seow Wah Sng

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 PT. Bank Ina Perdana Tbk.

PT Bank Ina Perdana Tbk didirikan pada tanggal 9 Februari 1990. Pada tahun 2014 Bank Ina Perdana menapaki babak sejarah baru dengan dilakukannya perubahan status Bank menjadi “Tbk” (Perusahaan Terbuka) setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Saham Perdana (Initialy Public Offering) pada tanggal 16 Januari 2014 serta pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode “BINA”.

Sebagaimana telah diamanatkan dalam ketentuan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan perseroan adalah menjadikan usaha di bidang perbankan (Bank Umum) sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Komisaris Independen	: Birawa Nata Pradja
Komisaris Independen	: Hari Sugiharto
Komisaris	: Winadewi Hanantha
Presiden Direktur	: Edy Kunta Rdjo

4.2 Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Awal berdirinya bank bjb bermula dari NV DENIS (De Erste Nederlandsche Indische Shareholding), yang berkedudukan di Bandung dan bergerak di bidang hipotek. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan milik Belanda yang dinasionalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia (RI) Nomor 33 Tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia Milik Belanda yang dinasionalisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan perkembangan jaringan kantor yang lebih luas maka berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010 dan sesuai Surat Bank Indonesia No. 12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo, serta Surat Keputusan Nomor 1337/SK/DI (R-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka pada tanggal 8 Agustus 2010 nama “Bank Jabar Banten” resmi berubah menjadi “bank bjb”.

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Komisaris : Klemi Subiyantoro
Komisaris : Muhadi
Presiden Direktur : Ahmad Irfan

4.13 Bank QNB Indonesia Tbk.

Didirikan di Medan dengan nama NV Chunghwa Shangyeh Maatschappij (The Chinese Trading Company Limited) berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 28 April 1913, Bank terutama bergerak dalam bisnis simpan pinjam dan perdagangan umum.

Di tahun 2011, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 2.935.263.768 lembar saham atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp733.815.942.000. Qatar National Bank S.A.Q bertindak selaku pembeli siaga dalam PUT II tersebut. Pelaksanaan PUT II ini mengubah status kepemilikan saham Bank. Qatar National Bank S.A.Q menjadi Pemegang Saham Pengendali Bank dengan persentase kepemilikan sebesar 69,59%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setelah akuisisi tersebut, nama Bank berubah menjadi PT Bank QNB Kesawan Tbk.

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Komisaris : Ali Ahmed Z A Al Kuwarim
Komisaris : Grant Eric Lowen
Presiden Direktur : Andrew Duff

4.14 PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 6 November 1989 juncto Akta Perubahan No. 49 tanggal 5 Desember 1989. Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 3 April 2013, Bank Maspion mengubah status perusahaan menjadi perusahaan publik (terbuka) dan menawarkan 770.000.000 saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp. 100,- per lembar sahamnya, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Juli 2013.

Guna mewujudkan komitmen dalam menawarkan solusi perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah, maka Bank Maspion memiliki delivery channel berupa 2 Kas Mobil, 5 CDM dan 54 ATM dengan akses ke lebih dari 90.000 ATM dan 394.000 EDC di jaringan Prima serta electronic channel yaitu Maspion Electronic Banking yang terdiri dari Internet Banking dan Mobile Banking.

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Komisaris : Henry Kaunang
Komisaris : Koesparmono Irsan
Presiden Direktur : Herman Halim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.1 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Mandiri adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta, dan merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman, dan deposit. Bank ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998 dan berdasarkan akta No.10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H tanggal 2 Oktober 1998. Akta pendirian telah disahkan oleh menteri kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C2-16561.HT.01.01.TH 98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 Tanggal 4 Desember 1998. Bank Mandiri didirikan dengan melakukan penggabungan usaha PT. Bank Bumi Daya (Persero), PT. Bank Dagang Negara (Persero), PT. Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (selanjutnya secara bersama-sama disebut “Bank Peserta Penggabungan”).

Setelah melalui proses panjang dan persiapan yang sangat berat, pada tanggal 14 Juli 2003 akhirnya Bank Mandiri melaksanakan pencatatan saham perdana dengan kode saham BMRI di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada penawaran saham perdana tersebut, saham Bank Mandiri mengalami oversubscribed sebesar lebih dari 7 kali. Proses diinvestasi saham pemerintah pada Bank Mandiri tersebut didasarkan Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2003 tentang penjualan saham Negara RI pada Bank Mandiri. Dalam peraturan pemerintah tersebut dijelaskan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa penjualan saham Bank Mandiri akan dilakukan melalui pasar modal atau kepada mitra strategis dengan jumlah maksimal 3% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor.

Dengan kinerja yang semakin membaik dan keberhasilan program transformasi bisnis dalam beberapa bulan terakhir, Bank Mandiri bertekad memasuki tahapan strategis yaitu menjadi salah satu bank terkemuka di kawasan Regional Asia Tenggara. Visi strategis tersebut diawali dengan tahap mengembangkan kekuatan di segmen nasabah untuk menjadi universal bank yang mendominasi pasar perbankan domestik, dengan fokus pada pertumbuhan segmen *consumer* dan *commercial*. Dengan menguasai pasar Indonesia sebagai *Fastest Growing Market* di Asia Tenggara, Bank Mandiri berada dalam posisi lebih menguntungkan dibandingkan pesaing-pesaing regional. Kantor pusat Bank Mandiri berada di Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta.

4.16 PT. Bank Bumi Arta Tbk.

Bank Bumi Arta pertama kali didirikan di Jakarta pada tanggal 3 Maret 1967 dengan nama Bank Bumi Arta Indonesia. Pada tanggal 18 September 1976 Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan izin kepada Bank Bumi Arta untuk menggabungkan usahanya dengan Bank Duta Nusantara. Sejak tanggal 14 September 1992 dengan persetujuan Menteri Kehakiman RI nama Bank Bumi Arta Indonesia diganti menjadi Bank Bumi Arta. Penggantian nama ini dilakukan untuk memudahkan pengenalan masyarakat terhadap Bank Bumi Arta. Pada posisi 31 Desember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016 Bank Bumi Arta memiliki 10 Kantor Cabang, 22 Kantor Cabang Pembantu, 20 Kantor Kas dan 32 Payment Points yang tersebar di Sumatera, Jawa, Bali dan Sulawesi yang didukung oleh 979 karyawan.

Selain itu nasabah Bank Bumi Arta yang mempunyai Kartu ATM Bank Bumi Arta dapat melakukan berbagai transaksi perbankan seperti tarik tunai, cek saldo, transfer antar bank, dan transfer multi arah secara real time melalui jaringan ATM Prima yang memiliki 100.795 ATM di seluruh Indonesia. Untuk memberikan layanan perbankan yang lebih baik dan mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi usahanya, Bank Bumi Arta juga sudah menyediakan layanan Phone Banking, SMS Banking dan e-BBA Internet Banking.

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Komisaris	: Ir. Rachmat M.S., MBA
Wakil Presiden Komisaris	: Daniel Budi Dharma
Komisaris Independen	: Sugianto Kusuma
Presiden Direktur	: Wikan Aryono S

4. PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk atau yang lebih dikenal dengan CIMB Niaga adalah sebuah bank yang berdiri tahun 1955. Saat ini CIMB Niaga merupakan bank terbesar keempat di Indonesia dilihat dari sisi aset, dan diakui prestasi dan keunggulannya di bidang pelayanan nasabah dan pengembangan manajemen. Saat ini mayoritas saham Bank CIMB Niaga dimiliki oleh CIMB Group. Bank CIMB Niaga merupakan bank pembayar (*payment bank*) KSEI terbesar dari nilai transaksi. Dan dengan pangsa pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11%, saat ini CIMB Niaga adalah bank penyedia kredit pemilikan rumah terbesar ketiga di Indonesia.

CIMB Niaga berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada dekade awal berdirinya, fokus utama adalah pada membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Sebagai hasilnya, Bank Niaga dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Di tahun 1987, Bank Niaga membedakan dirinya dengan pesainnya di pasar domestik dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dunia perbankan modern. Kepemimpinan bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal tahun 1991 dengan menjadi yang pertama memberikan nasabahnya layanan perbankan online.

Bank Niaga menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kin Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Keputusan untuk menjadi perusahaan terbuka merupakan tonggak bersejarah bagi Bank dengan meningkatkan akses pendanaan yang lebih luas. Pemerintah Republik Indonesia selama beberapa waktu pernah menjadi pemegang saham mayoritas CIMB Niaga saat terjadinya krisis keuangan di akhir tahun 1990-an. Pada bulan November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB), kini dikenal luas sebagai CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Di bulan Agustus 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan platform universal banking.

4.18 PT. Bank Permata Tbk.

Bank Permata adalah salah satu bank nasional di Indonesia. Bank swasta ini merupakan bentuk merger dari 5 bank di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), yakni PT Bank Bali Tbk, PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia, dan PT Bank Patriot pada tahun 2002. Bank ini kemudian diambil alih oleh Standard Chartered Bank dan PT Astra International Tbk yang merupakan perusahaan besar Indonesia dan memiliki pengalaman kuat di pasar domestik. Akuisisi ini terjadi pada tahun 2004 dan saham utama gabungan keduanya telah meningkat menjadi 89,01% pada tahun 2006.

Berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 4/159/KEP.DpG/2002 tanggal 30 September 2002, Bank Indonesia menyetujui penggabungan keempat bank di bawah pengelolaan BPPN ke dalam Bank Bali. Selanjutnya berdasarkan Surat Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 4/162/KEP.DpG/2002 tanggal 18 Oktober 2002, Bank Indonesia menyetujui perubahan nama PT Bank Bali Tbk menjadi PT Bank Permata Tbk. Penggabungan operasional Bank Artamedia dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2002, sedangkan Bank Prima Express pada tanggal 4 November 2002, Bank Universal pada tanggal 18 November 2002 dan Bank Patriot pada tanggal 16 Desember 2002. Proses penggabungan selesai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diikuti dengan peluncuran logo Bank Permata pada tanggal 18 Februari 2003. Logo Bank Permata terdiri dari tiga kumpulan warna, yaitu biru, merah dan hijau. Biru mencerminkan keabadian, merah mencerminkan semangat, dan hijau mencerminkan kemakmuran.

Penggabungan lima bank ini merupakan implementasi dari keputusan Pemerintah mengenai Program Restrukturisasi Lanjutan yang dikeluarkan pada tanggal 22 November 2001, yang bertujuan untuk membentuk suatu bank yang memiliki struktur permodalan yang kuat, kondisi keuangan yang sehat dan berdaya saing tinggi dalam menjalankan fungsi intermediasi, dengan jaringan layanan yang lebih luas dan produk yang lebih beragam.

Dengan visi untuk menjadi pelopor dalam memberikan solusi finansial yang inovatif, PermataBank telah berkembang menjadi sebuah bank swasta utama yang menawarkan produk dan jasa inovatif serta komprehensif terutama di sisi delivery channel-nya termasuk Internet Banking dan Mobile Banking. PermataBank memiliki aspirasi untuk menjadi penyedia jasa keuangan terkemuka di Indonesia, dengan fokus di segmen Konsumer dan Komersial. Melayani sekitar 2 juta nasabah di 57 kota di Indonesia, PermataBank memiliki 289 cabang (termasuk 12 cabang Syariah) dan 776 ATM dengan akses tambahan di lebih dari 40.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MC, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.19 PT. Bank Sinarmas Tbk

PT Sinar Mas Multiartha Tbk yang merupakan perusahaan financial services di bawah Kelompok Usaha Sinar Mas mengambil alih PT Bank Shinta Indonesia pada 2005. Kemudian, PT Bank Shinta Indonesia yang berdiri sejak 1989 mengalami perubahan nama menjadi Bank Sinarmas pada Desember 2006. Bank Sinarmas melakukan pengembangan bisnis dengan membuka kantor cabang pertama di Bandung. Pada 2007, Perseroan telah memiliki 40 kantor cabang baru serta 88 unit ATM di seluruh Indonesia.

Pada 13 Desember 2010, sebagai upaya untuk memenuhi arahan Bank Indonesia agar bank-bank umum segera menjadi perusahaan go public sehingga sebagian sahamnya dapat dimiliki oleh masyarakat, Bank Sinarmas memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Baepam-LK, fungsinya sekarang dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan - OJK, sejak Januari 2013) untuk melakukan Penawaran Saham Umum Perdana (*Intial Public Offering/IPO*).

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Komisaris : Tjendrawati Widjaja
 Komisaris : Rusmin
 Presiden Direktur : Freenyan Liwang

4.20 PT. Bank BTPN Tbk.

Bank BTPN secara resmi dikenal sebagai Bank Tabungan Pensiunan Nasional hingga 31 Januari 2019 adalah perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergerak di bidang perbankan, yang berdiri sejak 1958, dan berkantor pusat di Jakarta (sebelumnya di Bandung). Bank ini berstatus Bank Devisa.

Bank BTPN yang awalnya merupakan singkatan dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional ini terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer (selanjutnya disebut BAPEMIL) dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi pra pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun sipil.

Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL membentuk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan izin usaha sebagai Bank Tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL.

Berlakunya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (sebagaimana selanjutnya diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998) yang antara lain menetapkan bahwa status bank hanya ada dua yaitu: Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993. Perubahan status Bank BTPN tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993 yang menyatakan status Perseroan sebagai Bank Umum.

Sebagai Bank Swasta Nasional yang semula memiliki status sebagai Bank Tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 Maret 1993, Bank BTPN memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada Nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utama Bank BTPN adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif, karena target market Bank BTPN adalah para pensiunan.

Dalam rangka memperluas kegiatan usahanya, Bank BTPN bekerja sama dengan PT Taspen, sehingga Bank BTPN tidak saja dapat memberikan pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tetapi juga dapat melaksanakan “Tri Program Taspen”, yaitu Pembayaran Tabungan hari Tua, Pembayaran Jamsostek dan Pembayaran Uang Pensiun.

4.1 PT. Bank Victori International Tbk

Bank Victoria Internasional adalah Lembaga Keuangan berjenis Perbankan dan berdiri pada tahun 1992. Bank Victoria menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 4 Juni 1999 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Sejak saat itu, Bank aktif melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berbagai aksi korporasi, seperti penawaran umum terbatas dan menerbitkan obligasi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Salah satu kegiatan penunjang Bank Victoria adalah memasarkan produk bancassurance.

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Komisaris : Oliver Simorangkir

Komisaris : Suzanna Tanojo

Presiden Direktur : Daniel Budirahayu

4.22 PT. Bank Dinar Indonesia Tbk

PT Bank Dinar Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 15 Agustus 1990 yang waktu itu bernama PT Bank Liman International. Pada tanggal 8 November 2012 dilakukan rebranding dari PT Bank Liman International menjadi PT Bank Dinar Indonesia (Bank Dinar). Pada tanggal 11 Juli 2014, saham PT Bank Dinar Indonesia Tbk resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DNAR. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank Dinar adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Komisaris : Dr. Syaiful Amir, SE, Ak

Komisaris Independen : Efen Lingga Utama

Presiden Direktur : Hendra Lie

4.2.3 PT. Bank Artha Graha International Tbk

Bank Artha Graha Internasional berkedudukan di Jakarta Selatan semula didirikan dengan nama PT Inter-Pacific Financial Corporation. Pada tanggal 23 Agustus 1990, PT Inter-Pacific Financial Corporation mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 9 April 1999, PT Bank Inter-Pacific, Tbk mengajukan permohonan pembatalan pencatatan (delisting) saham di Bursa Efek Surabaya, dan pada tanggal 19 April 1999, Bursa Efek Surabaya memberikan persetujuan atas permohonan pembatalan pencatatan tersebut. PT Bank Inter-Pacific Tbk berganti nama menjadi Bank Artha Graha Internasional yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 101 tanggal 19 Desember 2006, Tambahan Nomor 13128.

Berbagai produk dan layanan disediakan oleh Bank yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, meliputi produk penyaluran dana seperti kredit produktif, kredit konsumtif, dan fasilitas kredit lainnya, produk pendanaan seperti tabungan, giro dan deposito, serta kemudahan untuk menikmati layanan perbankan baik konvensional maupun elektronik,

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Komisaris Utama	: Kiki Syahnakri
Wakil Komisaris	: Tomy Winata
	: Sugianto Kusuma
Direktur Utama	: Andy Kasih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.24 PT. Bank Mega Tbk.

PT Bank Mega Tbk (selanjutnya disebut Bank Mega atau Bank) memulai perjalanan usahanya berdasarkan akta pendirian tanggal 15 April 1969 No. 32 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47. Bank mulai beroperasi dengan nama PT Bank Karman yang dikelola sebagai usaha milik keluarga berbasis di Surabaya dan memperoleh izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Pada 14 Agustus 1969. Bank terus berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar dan berganti nama menjadi PT Mega Bank pada tahun 1992.

Bank kemudian kembali berganti nama dari PT Mega Bank menjadi PT Bank Mega pada tahun 2000 dan mengusung semboyan “Mega Tujuan Anda”. Di tahun yang sama, Bank dengan percaya diri mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan resmi menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Bank Mega Tbk. Sejak pencatatannya, saham Bank dengan kode MEGA terus bergerak secara positif di bursa dan menjadi top gainers dalam perdagangan di Bursa Efek Indonesia dalam beberapa waktu.

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Komisaris	: Yungky Setiawan
Komisaris Independen	: Achjadi Ranuwisastra
	: Lambock V. Nahattands
Presiden Direktur	: Kostaman Thayib

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.5 T. Bank OCBC NISP Tbk

Bank OCBC NISP didirikan sejak tanggal 4 April 1941, bank ini merupakan bank tertua ke empat di Indonesia. Pada awal berdirinya, bank ini bernama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Bank ini merupakan salah satu bank yang telah berkembang dengan pesat sejak awal berdirinya. Fokus utama bank ini terutama pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pada tahun 1967, bank yang lebih dikenal dengan nama Bank NISP ini kemudian secara resmi menjadi bank komersial. Beberapa tahun kemudian bank ini diberi kepercayaan untuk menjadi bank devisa sejak tahun 1990. Perkembangan operasional bank semakin cepat seiring dengan status perusahaan yang menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

Saat krisis keuangan melanda Asia di era tahun 1990-an dan beberapa perusahaan di Indonesia terkena dampaknya, bank ini mampu melewatinya dengan baik. Saat sektor perbankan terjadi penurunan karena tidak adanya dukungan obligasi rekapitulasi dari pemerintah, Bank OCBC NISP dapat membuktikan kesolidan-nya menjadi bank terpadu dengan terus melanjutkan penyaluran kredit setelah krisis. Ini merupakan salah satu bukti pertumbuhan bank yang semakin tinggi. Selain itu, Bank OCBC NISP juga berhasil menarik perhatian salah satu bagian dari Grup Bank Dunia yakni International Finance Corporation (IFC) untuk menanamkan sahamnya dari tahun 2001 hingga 2010. Hal ini terjadi karena Bank OCBC NISP telah mampu menciptakan reputasi yang baik serta berhasil menjanjikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pertumbuhan yang signifikan. Tak hanya itu, OCBC Bank yang berbasis di Singapura juga mulai menanamkan sahamnya di Bank OCBC NISP yang kemudian menjadi pengendali saham dengan melakukan akuisisi sejak tahun 2004. Saat ini OCBC Bank Singapura merupakan pemegang saham mayoritas bank yakni sebesar 85.06%.

4.26 PT. National NOBU Tbk

Perseroan didirikan pada tahun 1990 sebagai Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa dan padatahun 2010, P Kharisma Buana Nusantara perusahaan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Bapak Mochtar Riady, mengakuisisi 60% saham perseroan yang kala itu memiliki 4 kantor cabang. Tahun 2013 menjadi momentum penting bagi Perseroan karena di tahun tersebut, dalam rangka memperkuat struktur permodalan, khususnya untuk dapat masuk ke dalam kategori bank BUKU 2 (Bank Umum Kegiatan Usaha), maka Perseroan secara resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan melepas 52% saham Perseroan kepada publik. Tepat pada 20 Mei 2013, Perseroan mencatatkan diri di Burs Efek Indonesia sebagai emiten ke 9 tahun tersebut denga kode saham “NOBU”.

Struktur Kepemimpinan Perusahaan:

Presiden Komisaris	: Prof. Dr. Adrianus Mooy
Komisaris	: Markus Permadi
Komisaris Independen	: Hadiah Herawatie, SH, LLM
Presiden Direktur	: Suhaimin Djohan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6. Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *BI rate*, *net interest margin* (NIM), dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit perbankan. Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 yang telah memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel data yang menggunakan *eviews* 9, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *BI rate* berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa *BI rate* yang merupakan acuan dalam menentukan kebijakan suku bunga kredit. Dalam industri perbankan di Indonesia, ketika ada kenaikan suku bunga *BI rate* malahan penyaluran kredit meningkat dan ketika ada penurunan suku bunga *BI rate* malahan menurunkan penyaluran kredit.
2. Variabel *net interest margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. NIM difokuskan untuk menutupi resiko akibat inflasi dan tidak digunakan untuk penyaluran kredit, karena tingkat NIM yang tinggi masih diperlukan untuk menutup resiko inflasi dan resiko kegiatan usaha di Indonesia (Ariyanto, 2011). Apabila terjadi peningkatan NIM maka akan diikuti dengan peningkatan pemberian kredit dan begitu juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya. NIM tidak memiliki pengaruh, dan bernilai negatif membuat penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit tidaklah cukup besar untuk membiayai kinerja perbankan dan adanya penekanan dalam biaya dana untuk memperoleh pendapatan bersih bank.

3. Variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan konsep dan logika kegiatan operasional bank, dimana sumber utama dalam penyaluran kredit perbankan adalah DPK, jika DPK yang berhasil dihimpun besar maka semakin besar pula jumlah kredit yang disalurkan. Oleh sebab itu dengan berbagai cara Bank Umum melakukan penghimpunan DPK. Misalnya dilakukan dengan cara *advertising*, *sales promotion*, *personal selling*, pelayanan prima, suku bunga simpanan yang menarik, pemberian hadiah, dan membuka layanan yang luas dan mudah dijangkau, guna menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya.
4. Berdasarkan nilai prob (f-statistic) sebesar 0.0000 dimana nilai ini lebih rendah dari nilai signifikansi sebesar 0.05 yang menunjukkan bahwa *BI rate*, *net interest margin* dan dana pihak ketiga secara simultan memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.
5. Hasil R-Squared sebesar 0.630950. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 63,10 %, sedangkan sisanya adalah sebesar 36,90% yang dijelaskan dalam variabel lainnya.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya atau pengguna penelitian, berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya memiliki data sekunder sehingga informasi yang diperoleh terbatas
2. Periode penelitian selama enam tahun mungkin kurang mempresentasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *BI Rate*, NIM dan DPK dan hanya meneliti 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

6.3 Saran

1. Bagi Perusahaan perbankan di Indonesia

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi Pihak internal Perbankan di Indonesia, agar selalu meningkatkan kualitas perkreditan atau pengalokasian dananya agar tetap stabil sehingga keuntungan yang ditargetkan dapat terus tercapai. Peningkatan penyaluran kredit dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan penghimpunan dana dari pihak ketiga, sehingga nantinya bisa menghasilkan laba yang maksimal.

Dalam penentuan *BI rate*, Bank Indonesia sebaiknya lebih berhati-hati, karena *BI Rate* mempengaruhi besar kecilnya penyaluran kredit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbankan. ketika suku bunga bank sentral menaikkan suku bunganya maka seharusnya perbankan menurunkan penyaluran kreditnya karena adanya kenaikan suku bunga pendanaan atau *cost of fund* atau suku bunga kredit. Sebaiknya, ketika bank sentral menurunkan suku bunganya maka perbankan meningkatkan penyaluran kreditnya karena ada penurunan suku bunga pendanaan atau *cost of fund*.

Selain itu, dalam penggunaan dananya Perbankan sangat membutuhkan tim manajerial yang berkompeten, berkualitas dan peka terhadap pasar sehingga dana yang disalurkan dapat lebih terjamin pengelolaannya. Pengelolaan dana yang baik akan menghasilkan keuntungan yang tinggi agar Bank mampu menawarkan bagi hasil yang cukup tinggi kepada para pemilik dana, sehingga jumlah pemilik dana akan terus meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada pada penelitian ini, maka peneliti selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel yang diteliti dan menambah variabel bebas lainnya yang berhubungan dengan penyaluran kredit. Juga dapat menambah perusahaan perbankan yang lainnya yang terdaftar di BEI. Kemudian juga disarankan untuk memperpanjang periode penelitian sehingga informasi yang didapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. T., & A. A. R. (2015). *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Bank terhadap Pola Penyaluran Kredit pada Bank-Bank Asing di Indonesia. Skripsi* .
- Ali, A. M. (1998). *Hukum Waris dalam Syariat Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Andini, P., Suzan, L., & Mahardika, D. P. (2016). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BI Rate dan BOPO terhadap Penyaluran Kredit Perbankan . Ekspansi* , Vol. 8, No. 2 (November, 2016), 229 – 236.
- Andini, P., Suzan, L., & Mahardika, D. P. (2016). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BI Rate, dan BOPO terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. Vol. 8, No. 2 (November, 2016), 229 – 236* .
- Andrianto. (2020). *Manajemen Kredit Teori dan Konsep bagi Bank Umum*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Andrianto, Fatihuddin, D., & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ariefianto, D. (2012). *Ekonometrika Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, Erlangga.
- Arifyanto, T. (2011). *Faktor Penentu Net Interest Margin Perbankan di Indonesia*. Finance and Banking Journal, Vol. 13 No.1 .
- CNBC Indonesia TV. (2020, Januari 22). *Penyaluran Kredit Perbankan 2019 Melambat, Ini Sebabnya*. Dipetik Maret 11, 2021, dari cnbcindonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200122163202-19-131968/penyaluran-kredit-perbankan-2019-melambat-ini-sebabnya>
- Darmawan, A. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Tahun 2010-2015*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 6, Nomor 4 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitri, L. (2017). *Pengaruh Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Giro Wajib Minimum terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Central Asia, TBK. di Indonesia Tahun 2001-2015*. JOM Fekon , Vol.4 No.1.
- Guslanti, D. N. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1 dan 2. Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Hardani, N. H., & dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. (2017). *Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate, dan CAR terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode Tahun 2012-2016*. DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT , Volume 6, Nomor 4, Halaman 1-11.
- Hrp, A. P., & Saraswati, D. (2020). *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nasution. (1996). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pratiwi, & Hindasah. (2014). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia*. Jurnal Manajemen & Bisnis , Vol. 5 No. 2.
- Putra, B. G., & Wirathi. (2014). *Pengaruh LDR, BI Rate, CAR, NPL terhadap Penyaluran kredit UMKM di Bank Umum Provinsi Bali Periode 2004-2013*. E-Journal EP Unud , Vol. 3, No. 12.
- Putra, I. G., & Rustariyuni, S. D. (2015). *Pengaruh DPK, BI RATE, DAN NPL terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja pada BPR di Provinsi Bali Tahun 2009-2014*. E-JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA , Vol. 4, No. 5.
- Puri, Y. M., & Akmalia. (2016). *Pengaruh CAR, NPL, ROA, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan (Studi pada Perusahaan Perbankan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang Listed di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). Balance Vol. XIII No. 2.

Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

Sari, G. N. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia (Periode 2008.1-2012.2)*. Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 September 2013 , Hal. 931-941.

Setiawan, K. (2021, Februari 5). *BPS: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 - 2,07 Persen*. Dipetik Juni 16, 2021, dari TEMPO.CO: <https://www.google.com/amp/s/bisnis.tempo.co/amp/1429918/bps-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2020-207-persen>

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhermo, S. (2013). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.

Taibwan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi, Edisi kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wahyuni, S., & Wahyudi, S. T. (2015). Determinan Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Perbankan di Indonesia: Pendekatan Error Correction Model (ECM). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.20, No.1 Januari 2016, hlm. 149–156, 149-156.

Waharno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan

NO.	Kode Perbankan	Nama Bank
1	AGRO	Bank BRI Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk
6	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
10	BDMN	Bank Danamon Tbk
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
12	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
13	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
16	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
18	BNLI	Bank Permata Tbk
19	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
20	BTPN	Bank BTPN Tbk
21	BVIC	Bank Victori International Tbk
22	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
23	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
24	MEGA	Bank Mega Tbk
25	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
26	NOBU	Bank Internationalnobu Tbk



Lampiran 2: Data Penelitian tahun 2015-2020

	Tahun	Y	X1	X2	X3
<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dituntutur sebagai hak milik UIN Suska Riau</p> <p>1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari karya tulis ini untuk keperluan lain.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	2015	Rp. 5.912.690.475.000	7,52%	4,77%	Rp. 6.862.051.180.000
	2016	Rp. 7.939.828.899.000	6%	4,35%	Rp. 9.223.778.503.000
	2017	Rp. 10.620.505.121.000	4,56%	3,76%	Rp. 12.421.932.502.000
	2018	Rp. 15.219.719.856.000	5,06%	3,5%	Rp. 18.064.536.210.000
	2019	Rp. 18.532.525.500.000	5,63%	0,03%	Rp. 21.144.601.334.000
	2020	Rp. 18.485.568.543.000	4,25%	0,02%	Rp. 22.995.278.746.000
	2015	Rp. 2.745.252.000.000	7,52%	3,24%	Rp. 3.494.487.000.000
	2016	Rp. 2.875.315.000.000	6%	3,86%	Rp. 3.419.553.000.000
	2017	Rp. 2.753.030.000.000	4,56%	3,17%	Rp. 3.284.755.000.000
	2018	Rp. 2.922.154.000.000	5,06%	3,42%	Rp. 3.488.648.000.000
	2019	Rp. 3.870.807.000.000	5,63%	2,46%	Rp. 4.868.738.000.000
	2020	Rp. 4.835.160.000.000	4,25%	2,08%	Rp. 4.870.579.000.000
	2015	Rp. 7.047.265.000.000	7,52%	3,32%	Rp. 9.766.527.000.000
	2016	Rp. 7.941.795.000.000	6%	3,28%	Rp. 10.339.407.000.000
	2017	Rp. 6.783.806.000.000	4,56%	3,04%	Rp. 9.027.709.000.000
	2018	Rp. 7.272.968.000.000	5,06%	4,1%	Rp. 8.469.956.000.000
	2019	Rp. 7.347.489.000.000	5,63%	4,17%	Rp. 8.431.272.000.000
	2020	Rp. 6.898.889.000.000	4,25%	4,01%	Rp. 9.206.851.000.000
	2015	Rp. 378.616.292.000.000	7,52%	6,72%	Rp. 473.666.215.000.000
	2016	Rp. 403.391.221.000.000	6%	6,81%	Rp. 530.133.625.000.000
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	2017	Rp. 454.264.956.000.000	4,56%	6,19%	Rp. 581.115.442.000.000
	2018	Rp. 524.430.462.000.000	5,06%	6,13%	Rp. 629.812.017.000.000
	2019	Rp. 572.033.999.000.000	5,63%	6,24%	Rp. 698.980.068.000.000
	2020	Rp. 547.643.666.000.000	4,25%	5,7%	Rp. 834.283.843.000.000
	2015	Rp. 64.863.291.000.000	7,52%	3,58%	Rp. 76.163.970.000.000
	2016	Rp. 70.966.849.000.000	6%	3,88%	Rp. 83.869.295.000.000
	2017	Rp. 70.479.820.000.000	4,56%	2,89%	Rp. 88.586.160.000.000
	2018	Rp. 64.365.307.000.000	5,06%	2,83%	Rp. 76.149.550.000.000
	2019	Rp. 67.835.773.000.000	5,63%	2,08%	Rp. 80.813.460.000.000
	2020	Rp. 56.266.216.000.000	4,25%	0,61%	Rp. 44.042.838.000.000
<p>6</p>	2015	Rp. 6.997.785.369.965	7,52%	8,13%	Rp. 6.998.086.503.556
	2016	Rp. 6.172.769.932.198	6%	7,48%	Rp. 7.769.786.766.816
	2017	Rp. 6.648.063.484.086	4,56%	7,08%	Rp. 8.373.301.489.120
	2018	Rp. 7.118.535.582.023	5,06%	6,41%	Rp. 8.368.784.486.382
	2019	Rp. 7.648.330.156.117	5,63%	6,45%	Rp. 8.871.009.275.656



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	BBMD	2020	Rp. 7.041.997.767.384	4,25%	6,66%	Rp. 9.895.218.981.306
			BBNI	2015	Rp. 314.066.531.000.000	7,52%	6,42%	Rp. 353.936.880.000.000
			BBNI	2016	Rp. 376.594.527.000.000	6%	6,17%	Rp. 415.453.084.000.000
			BBNI	2017	Rp. 426.789.981.000.000	4,56%	5,5%	Rp. 492.747.948.000.000
			BBNI	2018	Rp. 497.886.888.000.000	5,06%	5,29%	Rp. 552.172.202.000.000
			BBNI	2019	Rp. 539.862.076.000.000	5,63%	4,92%	Rp. 582.540.625.000.000
			BBNI	2020	Rp. 541.978.801.000.000	4,25%	4,5%	Rp. 647.571.744.000.000
			BBRI	2015	Rp. 547.318.355.000.000	7,52%	8,13%	Rp. 668.995.379.000.000
			BBRI	2016	Rp. 621.286.679.000.000	6%	8,27%	Rp. 754.526.374.000.000
			BBRI	2017	Rp. 689.559.288.000.000	4,56%	7,93%	Rp. 841.656.450.000.000
			BBRI	2018	Rp. 784.992.175.000.000	5,06%	7,45%	Rp. 944.268.737.000.000
			BBRI	2019	Rp. 839.067.353.000.000	5,63%	6,98%	Rp. 996.377.825.000.000
			BBRI	2020	Rp. 834.293.205.000.000	4,25%	6%	Rp. 1.087.555.173.000.000
			BBTN	2015	Rp. 126.006.434.000.000	7,52%	4,87%	Rp. 127.708.670.000.000
			BBTN	2016	Rp. 148.497.025.000.000	6%	4,98%	Rp. 159.987.717.000.000
			BBTN	2017	Rp. 178.978.222.000.000	4,56%	4,76%	Rp. 177.091.421.000.000
			BBTN	2018	Rp. 212.938.402.000.000	5,06%	4,32%	Rp. 211.034.488.000.000
			BBTN	2019	Rp. 226.786.631.000.000	5,63%	3,32%	Rp. 206.905.692.000.000
			BBTN	2020	Rp. 222.900.180.000.000	4,25%	3,06%	Rp. 259.149.814.000.000
1. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	DDMN	2015	Rp. 99.483.055.000.000	7,52%	7,14%	Rp. 115.141.528.000.000
			DDMN	2016	Rp. 91.888.516.000.000	6%	7,36%	Rp. 103.739.516.000.000
			DDMN	2017	Rp. 94.045.506.000.000	4,56%	7,03%	Rp. 101.896.818.000.000
			DDMN	2018	Rp. 101.650.553.000.000	5,06%	6,22%	Rp. 107.695.796.000.000
			DDMN	2019	Rp. 106.865.502.000.000	5,63%	5,31%	Rp. 109.791.910.000.000
			DDMN	2020	Rp. 103.937.018.000.000	4,25%	5,02%	Rp. 123.733.204.000.000
			BINA	2015	Rp. 1.454.018.000.000	7,52%	4,26%	Rp. 1.734.291.000.000
			BINA	2016	Rp. 1.356.478.000.000	6%	5,1%	Rp. 1.800.961.000.000
			BINA	2017	Rp. 1.429.038.000.000	4,56%	4,48%	Rp. 1.893.345.000.000
			BINA	2018	Rp. 1.724.614.000.000	5,06%	4,55%	Rp. 2.539.232.000.000
			BINA	2019	Rp. 2.460.021.000.000	5,63%	3,78%	Rp. 4.002.762.000.000
			BINA	2020	Rp. 2.827.850.000.000	4,25%	3,4%	Rp. 7.104.540.000.000
			BJBR	2015	Rp. 54.368.172.000.000	7,52%	6,32%	Rp. 63.306.505.000.000
			BJBR	2016	Rp. 62.754.600.000.000	6%	7,4%	Rp. 73.525.046.000.000
			BJBR	2017	Rp. 70.454.374.000.000	4,56%	6,76%	Rp. 81.611.029.000.000
			BJBR	2018	Rp. 74.703.327.000.000	5,06%	6,37%	Rp. 82.197.729.000.000
			BJBR	2019	Rp. 81.181.946.000.000	5,63%	5,75%	Rp. 83.989.804.000.000
			BJBR	2020	Rp. 87.695.264.000.000	4,25%	5,39%	Rp. 100.278.570.000.000
			BKSW	2015	Rp. 20.788.304.000.000	7,52%	3,08%	Rp. 21.688.119.000.000



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

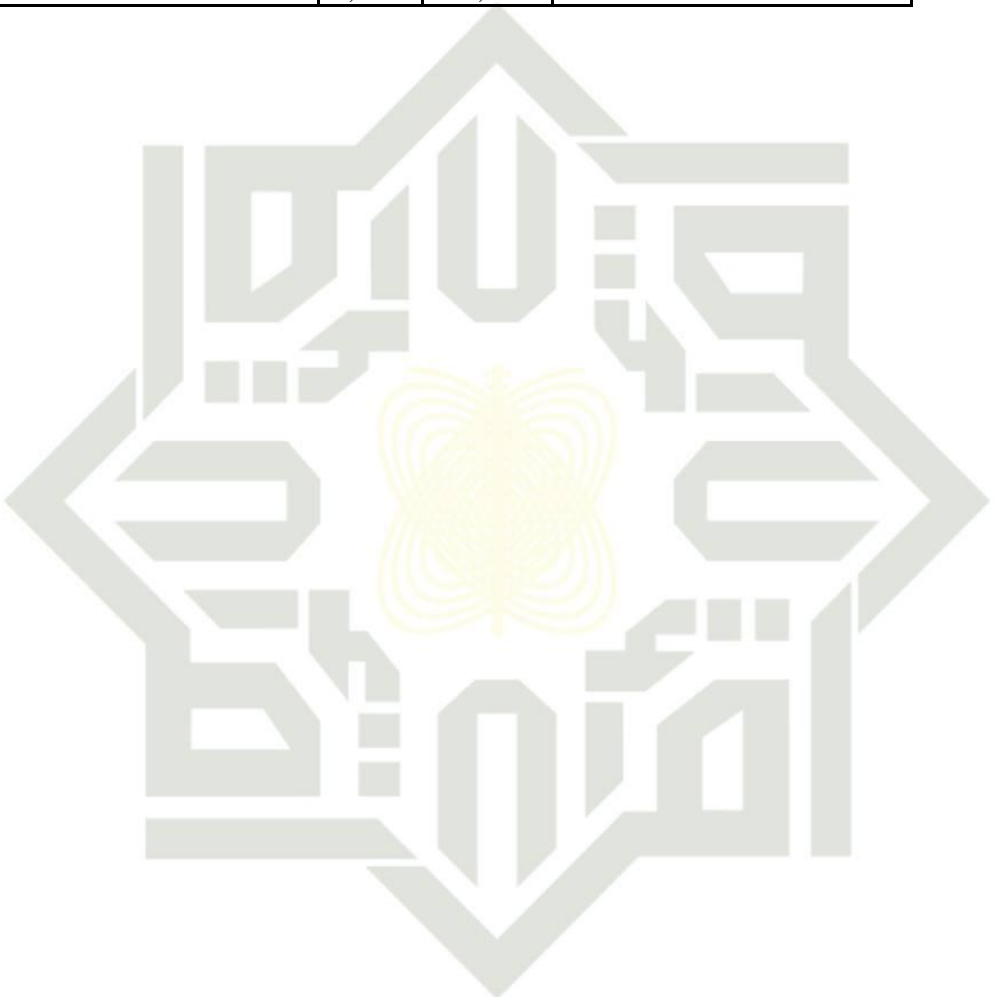
1. Dikawatir sebagai salah satu sumber belajar yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	2016	Rp. 17.551.188.000.000	6%	2,25%	Rp. 20.007.760.000.000
				2017	Rp. 13.580.115.000.000	4,56%	1,22%	Rp. 19.945.299.000.000
				2018	Rp. 11.045.117.000.000	5,06%	1,73%	Rp. 15.464.986.000.000
				2019	Rp. 13.876.418.000.000	5,63%	2,56%	Rp. 17.270.891.000.000
				2020	Rp. 11.267.424.000.000	4,25%	1,61%	Rp. 11.972.961.000.000
				2015	Rp. 4.036.269.794.000	7,52%	4,42%	Rp. 4.344.547.239.000
				2016	Rp. 4.174.751.183.000	6%	5,28%	Rp. 4.188.585.489.000
				2017	Rp. 4.512.773.577.000	4,56%	4,95%	Rp. 4.655.524.319.000
				2018	Rp. 4.961.095.812.000	5,06%	4,75%	Rp. 4.933.458.229.000
				2019	Rp. 5.452.285.130.000	5,63%	4,14%	Rp. 5.807.722.699.000
				2020	Rp. 6.880.486.442.000	4,25%	3,5%	Rp. 8.205.394.897.000
				2015	Rp. 564.393.595.000.000	7,52%	5,9%	Rp. 662.332.331.000.000
				2016	Rp. 616.706.193.000.000	6%	6,29%	Rp. 702.060.230.000.000
				2017	Rp. 678.292.520.000.000	4,56%	5,63%	Rp. 749.583.982.000.000
				2018	Rp. 767.761.095.000.000	5,06%	5,52%	Rp. 766.008.893.000.000
				2019	Rp. 855.846.844.000.000	5,63%	5,46%	Rp. 850.108.345.000.000
				2020	Rp. 807.874.363.000.000	4,25%	4,48%	Rp. 963.593.762.000.000
				2015	Rp. 4.293.193.136.950	7,52%	5,49%	Rp. 5.211.685.893.763
				2016	Rp. 4.458.965.646.404	6%	4,74%	Rp. 5.695.443.825.452
				2017	Rp. 4.483.064.073.038	4,56%	4,81%	Rp. 5.516.392.175.636
1	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	2018	Rp. 4.721.857.645.245	5,06%	4,45%	Rp. 5.656.864.005.292
				2019	Rp. 5.120.108.183.470	5,63%	3,72%	Rp. 5.932.337.771.204
				2020	Rp. 4.510.056.924.861	4,25%	4,17%	Rp. 5.976.432.134.617
				2015	Rp. 163.682.732.000.000	7,52%	5,17%	Rp. 178.533.077.000.000
				2016	Rp. 165.923.435.000.000	6%	5,47%	Rp. 180.571.134.000.000
				2017	Rp. 174.421.016.000.000	4,56%	5,45%	Rp. 189.317.196.000.000
				2018	Rp. 180.311.277.000.000	5,06%	4,96%	Rp. 190.750.218.000.000
				2019	Rp. 184.998.140.000.000	5,63%	5,31%	Rp. 195.600.300.000.000
				2020	Rp. 159.851.784.000.000	4,25%	4,88%	Rp. 207.529.424.000.000
				2015	Rp. 125.867.973.000.000	7,52%	3,96%	Rp. 145.460.639.000.000
				2016	Rp. 94.776.664.000.000	6%	3,93%	Rp. 130.302.660.000.000
				2017	Rp. 90.020.985.000.000	4,56%	3,99%	Rp. 111.288.007.000.000
				2018	Rp. 99.209.601.000.000	5,06%	4,11%	Rp. 118.135.189.000.000
				2019	Rp. 105.082.244.000.000	5,63%	4,39%	Rp. 123.184.575.000.000
				2020	Rp. 110.810.908.000.000	4,25%	4,74%	Rp. 145.753.072.000.000
				2015	Rp. 17.327.762.000.000	7,52%	5,77%	Rp. 22.357.131.000.000
				2016	Rp. 19.111.131.000.000	6%	6,44%	Rp. 25.077.741.000.000
				2017	Rp. 18.364.562.000.000	4,56%	6,46%	Rp. 23.606.522.000.000



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2018	Rp. 19.214.056.000.000	5,06%	7,61%	Rp. 21.989.429.000.000
				2019	Rp. 21.314.497.000.000	5,63%	7,31%	Rp. 24.652.197.000.000
				2020	Rp. 18.878.373.000.000	4,25%	6,25%	Rp. 30.763.916.000.000
				2015	Rp. 58.710.409.000.000	7,52%	11,27%	Rp. 57.475.018.000.000
				2016	Rp. 63.247.619.000.000	6%	11,98%	Rp. 62.042.218.000.000
				2017	Rp. 65.306.817.000.000	4,56%	9,32%	Rp. 62.863.790.000.000
				2018	Rp. 67.608.234.000.000	5,06%	8,61%	Rp. 65.085.281.000.000
				2019	Rp. 141.120.343.000.000	5,63%	4,79%	Rp. 79.599.416.000.000
				2020	Rp. 133.469.850.000.000	4,25%	4,44%	Rp. 93.133.923.000.000
				2015	Rp. 13.094.048.033.000	7,52%	2,08%	Rp. 17.173.065.806.000
				2016	Rp. 14.260.847.014.000	6%	1,53%	Rp. 19.524.271.129.000
				2017	Rp. 15.576.687.733.000	4,56%	3,39%	Rp. 20.774.972.177.000
				2018	Rp. 16.102.771.560.000	5,06%	3,84%	Rp. 20.636.380.394.000
				2019	Rp. 17.054.738.234.000	5,63%	1,07%	Rp. 21.791.637.063.000
				2020	Rp. 14.843.354.298.000	4,25%	0,82%	Rp. 18.331.429.119.000
				2015	Rp. 1.136.020.259.776	7,52%	4,41%	Rp. 1.470.891.173.583
				2016	Rp. 1.331.370.669.151	6%	4,42%	Rp. 1.615.093.783.883
				2017	Rp. 1.380.196.873.424	4,56%	4,07%	Rp. 1.981.823.438.496
				2018	Rp. 2.902.192.228.889	5,06%	4,2%	Rp. 1.926.645.060.697
				2019	Rp. 3.256.967.969.699	5,63%	5,47%	Rp. 2.337.168.922.808
2020	Rp. 4.256.838.319.337	4,25%	5,25%	Rp. 3.164.050.064.286				
23	23	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	2015	Rp. 17.112.628.000.000	7,52%	4,56%	Rp. 21.471.965.000.000	
			2016	Rp. 17.744.173.000.000	6%	4,65%	Rp. 20.848.803.000.000	
			2017	Rp. 18.067.674.000.000	4,56%	5,15%	Rp. 22.276.236.000.000	
			2018	Rp. 15.076.319.000.000	5,06%	5,39%	Rp. 20.455.053.000.000	
			2019	Rp. 13.459.487.000.000	5,63%	4,77%	Rp. 20.249.792.000.000	
			2020	Rp. 11.982.582.000.000	4,25%	2,99%	Rp. 25.500.329.000.000	
24	24	MEGA	2015	Rp. 32.398.116.000.000	7,52%	6,04%	Rp. 49.739.672.000.000	
			2016	Rp. 28.276.743.000.000	6%	7,01%	Rp. 51.073.227.000.000	
			2017	Rp. 35.222.577.000.000	4,56%	5,8%	Rp. 61.282.871.000.000	
			2018	Rp. 42.252.702.000.000	5,06%	5,19%	Rp. 60.734.798.000.000	
			2019	Rp. 53.015.303.000.000	5,63%	4,9%	Rp. 72.790.174.000.000	
			2020	Rp. 48.027.075.000.000	4,25%	4,42%	Rp. 79.186.302.000.000	
25	25	NISP	2015	Rp. 84.040.768.000.000	7,52%	4,07%	Rp. 87.280.244.000.000	
			2016	Rp. 90.247.652.000.000	6%	4,62%	Rp. 103.559.960.000.000	
			2017	Rp. 102.189.794.000.000	4,56%	4,47%	Rp. 113.440.672.000.000	
			2018	Rp. 113.490.896.000.000	5,06%	4,15%	Rp. 125.560.448.000.000	
			2019	Rp. 114.436.825.000.000	5,63%	3,95%	Rp. 126.121.499.000.000	

2020	Rp. 109.737.912.000.000	4,25%	3,79%	Rp. 159.036.404.000.000
2015	Rp. 3.466.264.000.000	7,52%	3,89%	Rp. 4.801.247.000.000
2016	Rp. 3.976.562.000.000	6%	4,31%	Rp. 7.538.890.000.000
2017	Rp. 4.864.202.000.000	4,56%	4,22%	Rp. 9.478.529.000.000
2018	Rp. 6.484.427.000.000	5,06%	4,62%	Rp. 8.691.731.000.000
2019	Rp. 7.106.857.000.000	5,63%	3,92%	Rp. 9.026.742.000.000
2020	Rp. 7.397.403.000.000	4,25%	3,62%	Rp. 9.734.959.000.000



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Hak Paten Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meruikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Data Penelitian tahun 2015-2020 setelah Transformasi

Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	X3
AGRO	2015	29,4081	7,52%	4,77%	29,5570
AGRO	2016	29,7029	6%	4,35%	29,8528
AGRO	2017	29,9938	4,56%	3,76%	30,1505
AGRO	2018	30,3536	5,06%	3,5%	30,5250
AGRO	2019	30,5505	5,63%	0,03%	30,6824
AGRO	2020	30,5480	4,25%	0,02%	30,7663
AGRS	2015	28,6409	7,52%	3,24%	28,8822
AGRS	2016	28,6872	6%	3,86%	28,8605
AGRS	2017	28,6437	4,56%	3,17%	28,8203
AGRS	2018	28,7033	5,06%	3,42%	28,8805
AGRS	2019	28,9845	5,63%	2,46%	29,2139
AGRS	2020	29,2069	4,25%	2,08%	29,2142
BABP	2015	29,5837	7,52%	3,32%	29,9100
BABP	2016	29,7032	6%	3,28%	29,9670
BABP	2017	29,5456	4,56%	3,04%	29,8313
BABP	2018	29,6152	5,06%	4,1%	29,7675
BABP	2019	29,6254	5,63%	4,17%	29,7630
BABP	2020	29,5942	4,25%	4,01%	29,8510
BBCA	2015	33,5675	7,52%	6,72%	33,7915
BBCA	2016	33,6309	6%	6,81%	33,9042
BBCA	2017	33,7497	4,56%	6,19%	33,9960
BBCA	2018	33,8933	5,06%	6,13%	34,0764
BBCA	2019	33,9802	5,63%	6,24%	34,1806
BBCA	2020	33,9366	4,25%	5,7%	34,3576
BBKP	2015	31,8033	7,52%	3,58%	31,9639
BBKP	2016	31,8932	6%	3,88%	32,0603
BBKP	2017	31,8863	4,56%	2,89%	32,1150
BBKP	2018	31,7956	5,06%	2,83%	31,9637
BBKP	2019	31,8481	5,63%	2,08%	32,0232
BBKP	2020	31,6611	4,25%	0,61%	31,4162
BBMD	2015	29,5766	7,52%	8,13%	29,5767
BBMD	2016	29,4512	6%	7,48%	29,6813
BBMD	2017	29,5253	4,56%	7,08%	29,7561
BBMD	2018	29,5937	5,06%	6,41%	29,7555

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BBMD	2019	29,6655	5,63%	6,45%	29,8138
	2020	29,5829	4,25%	6,66%	29,9231
BBNI	2015	33,3806	7,52%	6,42%	33,5001
	2016	33,5622	6%	6,17%	33,6604
	2017	33,7208	4,56%	5,5%	33,8310
	2018	33,8709	5,06%	5,29%	33,9449
	2019	33,9532	5,63%	4,92%	33,9984
	2020	34,0047	4,25%	4,5%	34,1043
BBRI	2015	33,9361	7,52%	8,13%	34,1368
	2016	34,0628	6%	8,27%	34,2571
	2017	34,1671	4,56%	7,93%	34,3664
	2018	34,2967	5,06%	7,45%	34,4814
	2019	34,3633	5,63%	6,98%	34,5351
	2020	34,3576	4,25%	6%	34,6227
BBTN	2015	32,4674	7,52%	4,87%	32,4808
	2016	32,6316	6%	4,98%	32,6268
	2017	32,8183	4,56%	4,76%	32,8077
	2018	32,9946	5,06%	4,32%	32,9830
	2019	33,0550	5,63%	3,32%	32,9633
	2020	33,0377	4,25%	3,06%	33,1884
BDMN	2015	32,2310	7,52%	7,14%	32,3772
	2016	32,1516	6%	7,36%	32,2729
	2017	32,1748	4,56%	7,03%	32,2550
	2018	32,2526	5,06%	6,22%	32,3103
	2019	32,3026	5,63%	5,31%	32,3296
	2020	32,2748	4,25%	5,02%	32,4491
BINA	2015	28,0054	7,52%	4,26%	28,1816
	2016	27,9518	6%	5,1%	28,2193
	2017	28,0160	4,56%	4,48%	28,2694
	2018	28,1958	5,06%	4,55%	28,5629
	2019	28,5550	5,63%	3,78%	29,0180
	2020	28,7065	4,25%	3,4%	29,5918
BJBR	2015	31,6268	7,52%	6,32%	31,8331
	2016	31,7703	6%	7,4%	32,0024
	2017	31,8860	4,56%	6,76%	32,1002
	2018	31,9445	5,06%	6,37%	32,0907
	2019	32,0277	5,63%	5,75%	32,0802
	2020	32,1049	4,25%	5,39%	32,2599

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BKSW	2015	30,6654	7,52%	3,08%	30,7078
BKSW	2016	30,4961	6%	2,25%	30,6271
BKSW	2017	30,2369	4,56%	2,56%	30,6240
BKSW	2018	30,0330	5,06%	1,61%	30,3696
BKSW	2019	30,2612	5,63%	2,56%	30,4800
BKSW	2020	30,0529	4,25%	1,61%	30,1137
BMAS	2015	29,0263	7,52%	4,42%	29,0999
BMAS	2016	29,0601	6%	5,28%	29,0634
BMAS	2017	29,1379	4,56%	4,95%	29,1691
BMAS	2018	29,2326	5,06%	4,75%	29,2271
BMAS	2019	29,3271	5,63%	4,14%	29,3902
BMAS	2020	29,5597	4,25%	4,5%	29,7358
BMRI	2015	33,9668	7,52%	5,9%	34,1268
BMRI	2016	34,0554	6%	6,29%	34,1850
BMRI	2017	34,1506	4,56%	5,63%	34,2505
BMRI	2018	34,2745	5,06%	5,52%	34,2722
BMRI	2019	34,3831	5,63%	5,46%	34,3764
BMRI	2020	34,3254	4,25%	4,48%	34,5017
BNBA	2015	29,0881	7,52%	5,49%	29,2819
BNBA	2016	29,1259	6%	4,74%	29,3707
BNBA	2017	29,1313	4,56%	4,81%	29,3387
BNBA	2018	29,1832	5,06%	4,45%	29,3639
BNBA	2019	29,2642	5,63%	3,72%	29,4114
BNBA	2020	29,1373	4,25%	4,17%	29,4188
BNGA	2015	32,7290	7,52%	5,17%	32,8158
BNGA	2016	32,7425	6%	5,47%	32,8271
BNGA	2017	32,7925	4,56%	5,45%	32,8744
BNGA	2018	32,8257	5,06%	4,96%	32,8820
BNGA	2019	32,8514	5,63%	5,31%	32,9071
BNGA	2020	32,7053	4,25%	4,88%	32,9663
BNLI	2015	32,4663	7,52%	3,96%	32,6109
BNLI	2016	32,1825	6%	3,93%	32,5009
BNLI	2017	32,1311	4,56%	3,99%	32,3431
BNLI	2018	32,2283	5,06%	4,11%	32,4029
BNLI	2019	32,2858	5,63%	4,39%	32,4447
BNLI	2020	32,3388	4,25%	4,74%	32,6129
BSIM	2015	30,4833	7,52%	5,77%	30,7382
BSIM	2016	30,5813	6%	6,44%	30,8530

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	21	BSIM	2017	30,5414	4,56%	6,46%	30,7925
		BSIM	2018	30,5867	5,06%	7,61%	30,7216
		BSIM	2019	30,6904	5,63%	7,31%	30,8359
		BSIM	2020	30,5690	4,25%	6,25%	31,0574
		BTPN	2015	31,7036	7,52%	11,27%	31,6824
		BTPN	2016	31,7781	6%	11,98%	31,7588
		BTPN	2017	31,8101	4,56%	9,32%	31,7720
		BTPN	2018	31,8448	5,06%	8,61%	31,8067
		BTPN	2019	32,5806	5,63%	4,79%	32,0080
		BTPN	2020	32,5249	4,25%	4,44%	32,1651
	22	BVIC	2015	30,2032	7,52%	2,08%	30,4744
		BVIC	2016	30,2885	6%	1,53%	30,6027
		BVIC	2017	30,3768	4,56%	3,39%	30,6648
		BVIC	2018	30,4100	5,06%	3,84%	30,6581
		BVIC	2019	30,4674	5,63%	1,07%	30,7125
		BVIC	2020	30,3286	4,25%	0,82%	30,5396
	23	DNAR	2015	27,7586	7,52%	4,41%	28,0169
		DNAR	2016	27,9172	6%	4,42%	28,1104
		DNAR	2017	27,9532	4,56%	4,07%	28,3150
		DNAR	2018	28,6965	5,06%	4,2%	28,2868
		DNAR	2019	28,8118	5,63%	5,47%	28,4800
		DNAR	2020	29,0795	4,25%	5,25%	28,7829
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	24	INPC	2015	30,4708	7,52%	4,56%	30,6978
		INPC	2016	30,5071	6%	4,65%	30,6683
		INPC	2017	30,5251	4,56%	5,15%	30,7345
		INPC	2018	30,3441	5,06%	5,39%	30,6493
		INPC	2019	30,2307	5,63%	4,77%	30,6392
		INPC	2020	30,1145	4,25%	2,99%	30,8697
	25	MEGA	2015	31,1091	7,52%	6,04%	31,5378
		MEGA	2016	30,9731	6%	7,01%	31,5643
		MEGA	2017	31,1927	4,56%	5,8%	31,7465
		MEGA	2018	31,3747	5,06%	5,19%	31,7375
		MEGA	2019	31,6016	5,63%	4,9%	31,9186
		MEGA	2020	31,5028	4,25%	4,42%	32,0028
	26	NISP	2015	32,0623	7,52%	4,07%	32,1001
		NISP	2016	32,1336	6%	4,62%	32,2712
		NISP	2017	32,2579	4,56%	4,47%	32,3623
		NISP	2018	32,3627	5,06%	4,15%	32,4638

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

NISP	2019	32,3710	5,63%	3,95%	32,4683
NISP	2020	32,3291	4,25%	3,79%	32,7002
NOBU	2015	28,8741	7,52%	3,89%	29,1999
NOBU	2016	29,0114	6%	4,31%	29,6511
NOBU	2017	29,2129	4,56%	4,22%	29,8801
NOBU	2018	29,5004	5,06%	4,62%	29,7934
NOBU	2019	29,5921	5,63%	3,92%	29,8312
NOBU	2020	29,6322	4,25%	3,62%	29,9067



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4: Uji Akar Unit

1. Uji Akar Unit Variabel Penyaluran Kredit

Panel unit root test: Summary

Series: D(LN_Y)

Date: 07/22/21 Time: 10:20

Sample: 2015 2020

Exogenous variables: None

Automatic selection of maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-5.93875	0.0000	26	104
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
ADF - Fisher Chi-square	112.630	0.0000	26	104
PP - Fisher Chi-square	113.443	0.0000	26	104

2. Uji Akar Unit Variabel BI Rate

Panel unit root test: Summary

Series: D(X1)

Date: 07/22/21 Time: 10:21

Sample: 2015 2020

Exogenous variables: None

Automatic selection of maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-8.38971	0.0000	26	104
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
ADF - Fisher Chi-square	110.214	0.0000	26	104
PP - Fisher Chi-square	109.283	0.0000	26	104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Sultan Syarif Kasim Riau

3. Uji Akar Unit Variabel *Net Interest Margin* (NIM)

Panel unit root test: Summary

Series: D(X2)

Date: 07/22/21 Time: 10:21

Sample: 2015 2020

Exogenous variables: None

Automatic selection of maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-6.45562	0.0000	26	104
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
ADF - Fisher Chi-square	117.132	0.0000	26	104
PP - Fisher Chi-square	117.264	0.0000	26	104

4. Uji Akar Unit Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

Panel unit root test: Summary

Series: D(LN_X3)

Date: 07/22/21 Time: 10:21

Sample: 2015 2020

Exogenous variables: None

Automatic selection of maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-3.55618	0.0002	26	104
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
ADF - Fisher Chi-square	81.2965	0.0058	26	104
PP - Fisher Chi-square	83.7774	0.0034	26	104

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: D(LN_Y)

Method: Panel Least Squares

Date: 07/22/21 Time: 11:03

Sample (adjusted): 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 130

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049726	0.015286	3.253007	0.0015
D(X1)	5.004460	1.163538	4.301072	0.0000
D(X2)	0.129211	1.461579	0.088405	0.9297
D(LN_X3)	0.599786	0.080014	7.496021	0.0000
R-squared	0.630950	Mean dependent var		0.063196
Adjusted R-squared	0.345734	S.D. dependent var		0.158213
S.E. of regression	0.127973	Akaike info criterion		-1.243710
Sum squared resid	2.063512	Schwarz criterion		-1.155478
Log likelihood	84.84113	Hannan-Quinn criter.		-1.207858
F-statistic	23.72254	Durbin-Watson stat		1.966334
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: D(LN_Y)

Method: Panel Least Squares

Date: 07/22/21 Time: 11:02

Sample (adjusted): 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 130

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.061141	0.015932	3.837502	0.0002
D(X1)	4.950993	1.163814	4.254109	0.0000
D(X2)	0.935079	1.604052	0.582948	0.5612
D(LN_X3)	0.476651	0.099340	4.798176	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.489922	Mean dependent var	0.063196
Adjusted R-squared	0.348514	S.D. dependent var	0.158213
S.E. of regression	0.127701	Akaike info criterion	-1.084513



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sum squared resid	1.647058	Schwarz criterion	-0.444832
Log likelihood	99.49332	Hannan-Quinn criter.	-0.824589
F-Statistic	3.464598	Durbin-Watson stat	2.506082
Prob(F-statistic)	0.000003		

3. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: D(LN_Y)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/22/21 Time: 11:02
 Sample (adjusted): 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 130
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049726	0.015254	3.259938	0.0014
D(X1)	5.004460	1.161064	4.310236	0.0000
D(X2)	0.129211	1.458471	0.088594	0.9295
D(LN_X3)	0.599786	0.079844	7.511994	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.127701	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.630950	Mean dependent var	0.063196
Adjusted R-squared	0.345734	S.D. dependent var	0.158213
S.E. of regression	0.127973	Sum squared resid	2.063512
F-Statistic	23.72254	Durbin-Watson stat	1.966334
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.630950	Mean dependent var	0.063196
Sum squared resid	2.063512	Durbin-Watson stat	1.966334

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 6: Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow (Chow Test)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.021501	(25,101)	0.4479
Cross-section Chi-square	29.304393	25	0.2514

2. Uji Lagrange Multiplier (LM Test)

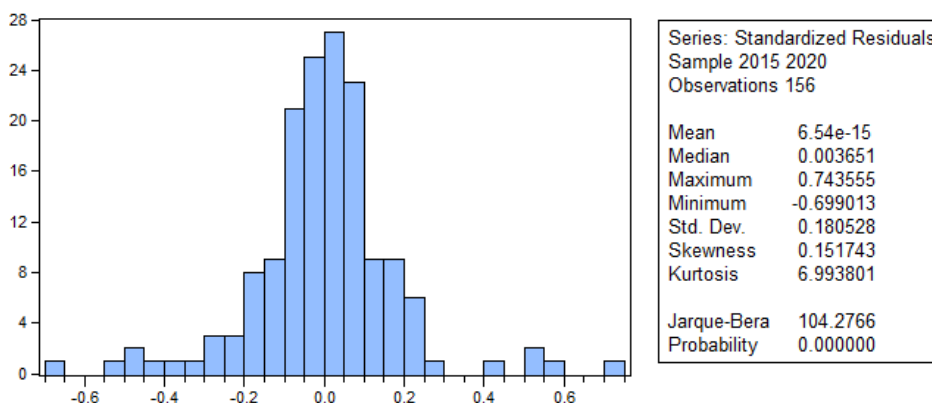
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.070854 (0.7901)	4.359977 (0.0368)	4.430831 (0.0353)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

	D(Y)	D(X1)	D(X2)	D(X3)
D(Y)	1.000000	0.272833	-0.065927	0.516189
D(X1)	0.272833	1.000000	-0.099242	-0.065574
D(X2)	-0.065927	-0.099242	1.000000	-0.077560
D(X3)	0.516189	-0.065574	-0.077560	1.000000

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.025827	Prob. F(9,146)	0.4222
Obs*R-squared	9.278095	Prob. Chi-Square(9)	0.4120
Scaled explained SS	26.75258	Prob. Chi-Square(9)	0.0015

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	9.093673	Prob. F(2,149)	0.0002
Obs*R-squared	16.86155	Prob. Chi-Square(2)	0.0002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8: Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Dependent Variable: D(LN_Y)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/22/21 Time: 11:02
Sample (adjusted): 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 130
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049726	0.015254	3.259938	0.0014
D(X1)	5.004460	1.161064	4.310236	0.0000
D(X2)	0.129211	1.458471	0.088594	0.9295
D(LN_X3)	0.599786	0.079844	7.511994	0.0000

2. Uji F (Simultan)

F-statistic	23.72254	Durbin-Watson stat	1.966334
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Koefesien Determinan (R2)

R-squared	0.630950	Mean dependent var	0.063196
Adjusted R-squared	0.345734	S.D. dependent var	0.158213
S.E. of regression	0.127973	Sum squared resid	2.063512
F-statistic	23.72254	Durbin-Watson stat	1.966334
Prob(F-statistic)	0.000000		

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9: Data Asli AGRO 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
Kas	28.654.362	2a,2b,2v,3	21.344.659	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.036.528.822	2a,2b,2e,2v,4	591.846.039	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	106.816.301	2a,2b,2c,2d, 2e,2v,5,30	378.230.209	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.116.916.250	2a,2b,2c,2d, 2f,6,30	459.951.160	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	767.591.500	2b,2c,2d, 2g,2v,7,30	682.002.293	Securities
Kredit yang diberikan	8.179.753.799	2b,2c,2d, 2h,2v,8,30	6.044.521.633	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(239.924.900)		(131.831.158)	Allowance for impairment losses
	7.939.828.899		5.912.690.475	

Jumlah Kredit 2017-2018

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas	19.326.105	2a,2b,2x,3	12.105.697	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.043.650.537	2a,2b,2e, 2x,4	759.829.715	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.234.711.679	2a,2b,2c,2d, 2e,2x,5,32	54.842.059	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.458.423.498	2a,2b,2c,2d, 2f,6,32	1.439.860.041	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.931.292.672	2b,2c,2d, 2g,2x,7,32	1.534.289.169	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2b,2d,2h,8	1.514.733.748	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	35.620	2b,2c,2d, 2aa,32	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	15.670.832.413	2b,2c,2d, 2i,2x,9,32	10.981.623.081	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(451.112.557)		(361.117.960)	Allowance for impairment losses
	15.219.719.856		10.620.505.121	

Jumlah Kredit 2019-2020

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Kas	14.075.297	2a,2b,2y,3	24.922.206	Cash
Giro pada Bank Indonesia	756.177.533	2a,2b,2e, 2y,4	1.280.298.680	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	332.095.870	2a,2b,2c,2d, 2e,2y,5,34	333.190.020	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(380.595)		-	Allowance for impairment losses
	331.715.275		333.190.020	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.516.959.428	2a,2b,2c,2d, 2f,2y,6,34	732.580.072	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(621.602)		-	Allowance for impairment losses
	1.516.337.826		732.580.072	
Efek-efek	3.366.820.756	2b,2c,2d, 2g,2y,7,34	3.520.204.181	Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.079.579)		-	Allowance for impairment losses
	3.360.741.177		3.520.204.181	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.047.732.345	2b,2d,2h,8	2.268.980.518	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan lainnya	23.745.047	2b,2d,2j,9	-	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.118)		-	Allowance for impairment losses
	23.707.929		-	
Tagihan derivatif	-	2b,2c,2d, 2ab,34	159.250	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	19.491.933.792	2b,2c,2d, 2l,2y,10,34	19.366.245.488	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.006.365.249)		(833.719.988)	Allowance for impairment losses
	18.485.568.543		18.532.525.500	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. *Net Interest Margin (NIM) 2015-2016*

(Dalam Prosentase)

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
7. Return on Asset (ROA)	1.49	1.55
8. Return on Equity (ROE)	7.31	7.65
9. Net Interest Margin (NIM)	4.35	4.77

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

(Dalam Prosentase)

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
7. Return on Asset (ROA)	1.54	1.45
8. Return on Equity (ROE)	5.80	5.64
9. Net Interest Margin (NIM)	3.50	3.76

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

(Dalam Prosentase)

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
7. Return on Asset (ROA)	0.00	0.00
8. Return on Equity (ROE)	0.01	0.01
9. Net Interest Margin (NIM)	0.02	0.03

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	10.404.947	2b,2o,14	19.362.789	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah		2b,2c,2p, 2v,30		Deposits from customers
Giro	679.846.697	15	456.347.756	Demand deposits
Tabungan	461.123.290	16	451.827.362	Saving deposits
Deposito berjangka	8.082.808.516	17	5.953.876.062	Time deposits

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	15.892.193	2b,2p,15	12.165.613	Liabilities due immediately
		2b,2c,2q, 2x,32		
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	1.951.587.491	16	1.168.365.252	Demand deposits
Tabungan	1.005.489.933	17	658.892.624	Saving deposits
Deposito berjangka	15.107.458.786	18	10.592.020.992	Time deposits

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	15.813.208	2b,2p,2y, 15	12.233.050	Liabilities due immediately
		2b,2c,2q, 2y,34		
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	3.752.094.114	16	1.929.003.153	Demand deposits
Tabungan	1.733.308.272	17	1.096.299.883	Saving deposits
Deposito berjangka	17.509.876.360	18	18.119.298.298	Time deposits
	22.995.278.746		21.144.601.334	

Lampiran 10: Data Asli AGRS 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
Kas	2c, 2e, 4,27,28	25.130	32.386	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2e, 2i, 5,27,28	226.852	266.175	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c, 2e, 2i, 2m, 6,27,28	70.008	190.354	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c, 2e, 2j, 2m, 7, 27, 28	307.989	412.255	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	2e, 2k, 2m, 8, 28	485.295	502.908	Securities - net
Kredit yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.503 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 10.713 pada tanggal 31 Desember 2015				Loans net of allowance for impairment losses of Rp 15,503 as of December 31, 2016 and Rp 10,713 as of December 31, 2015
Pihak berelasi	2c, 2d, 2e, 2i, 2m, 9, 25, 27, 28	23.381	27.810	Related parties
Pihak ketiga		2.851.934	2.717.442	Third parties
		2.875.315	2.745.252	

Jumlah Kredit 2017-2018

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas	2c, 2e, 2i, 4,27,28	30.007	21.699	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2e, 2i, 2j, 5,27,28	232.119	223.896	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c, 2e, 2i, 2j, 2n, 6,27,28	27.143	24.333	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2e, 2i, 2k, 2n, 7, 28	411.836	331.468	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	2e, 2i, 2j, 2n, 8, 28	412.475	456.580	Securities - net
Kredit yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp60.323 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp21.386 pada tanggal 31 Desember 2017				Loans net of allowance for impairment losses of Rp60,323 as of December 31, 2018 and Rp21,386 as of December 31, 2017
Pihak berelasi	2c, 2d, 2e, 2i, 2m, 2n, 9, 25, 27, 28	13.382	44.173	Related parties
Pihak ketiga		2.908.772	2.708.857	Third parties
		2.922.154	2.753.030	

Jumlah Kredit 2019-2020

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019*) Rp	
ASET				ASSETS
Kas	4	49,952	56,028	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	298,840	340,948	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	6, 33	274,765	91,667	Current Accounts with other Banks
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	6	(46)	--	Less: allowance for impairment loss
		274,719	91,667	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	7, 33	1,698,475	374,956	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	8, 33	750,184	1,348,990	Securities
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	8	(38)	--	Less: allowance for impairment loss
		750,146	1,348,990	
Kredit yang diberikan	9, 33	5,105,932	4,156,766	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	9	(270,772)	(285,959)	Less: allowance for impairment loss
		4,835,160	3,870,807	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic

ultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	16.81	17.35
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.33	1.47
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.33	1.47
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.41	0.28
5. NPL gross	3.56	1.75
6. NPL net	3.33	1.47
7. Return on Asset (ROA)	0.15	0.17
8. Return on Equity (ROE)	0.85	0.90
9. Net Interest Margin (NIM)	3.86	3.24

Net Interest Margin(NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	15.50	17.10
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.62	3.97
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.62	3.97
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.59	0.56
5. NPL gross	6.44	5.45
6. NPL net	4.64	4.96
7. Return on Asset (ROA)	(0.77)	(0.20)
8. Return on Equity (ROE)	(5.84)	(1.61)
9. Net Interest Margin (NIM)	3.42	3.17

Net Interest Margin(NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	30.49	26.50
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.69	8.01
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.21	7.69
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.32	4.53
5. NPL gross	5.14	11.68
6. NPL net	2.52	4.89
7. Return on Asset (ROA)	(1.75)	(3.87)
8. Return on Equity (ROE)	(9.31)	(20.69)
9. Net Interest Margin (NIM)	2.08	2.46

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	Catatan/ Notes	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2f,2r,28	188	329
Simpanan nasabah:			
Pihak berelasi	2c,2d,2f,2s,	117.864	98.817
Pihak ketiga	13,25,27,28	3.301.689	3.395.670
		3.419.553	3.494.487

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

Obligations due immediately

Deposits from customers:

Related parties

Third parties

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2f,2i,2s, 23,25,28	51.891	179	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2c,2d,2f,2i,2t,	127.191	65.275	Deposits from customers
Pihak berelasi	13,25,27,28	3.361.457	3.219.480	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
		3.488.648	3.284.755	

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera		162	162	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	14, 28, 33	4,870,579	4,868,738	Deposits from customers

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 11: Data Asli BABP 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	2016 Rp. Juta/ Rp. Million	Catatan/ Notes	2015 Rp. Juta/ Rp. Million	
ASET				ASSETS
KAS	144.975	5	108.955	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	761.639	6	812.623	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - PIHAK KETIGA	292.470	7	1.266.474	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - THIRD PARTIES
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - PIHAK KETIGA	1.984.523	8	1.335.254	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - THIRD PARTIES
EFEK-EFEK - PIHAK KETIGA	1.375.817	9	1.173.954	SECURITIES - THIRD PARTIES
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	4.842	10	8.241	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
KREDIT		11		LOANS
Pihak berelasi	102.129	37	57.349	Related parties
Pihak ketiga	7.892.187		7.027.878	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.521)		(37.982)	Allowance for impairment losses
Jumlah	7.941.795		7.047.285	Total

Jumlah Kredit 2017-2018

	Notes	2018	2017
ASET			
Kas	5	173.207	121.769
Giro pada Bank Indonesia	6	408.893	603.840
Giro pada bank lain – pihak ketiga	7	257.890	192.564
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – pihak ketiga	8	890.483	1.117.872
Efek-efek – pihak ketiga	9	927.423	1.101.137
Tagihan derivatif – pihak ketiga	10	1.082	20
Kredit	11		
- Pihak berelasi	35	129.110	98.465
- Pihak ketiga		7.382.523	7.016.457
Cadangan kerugian penurunan nilai		(238.665)	(331.116)
Jumlah		7.272.968	6.783.806

Jumlah Kredit 2019-2020

	Notes	2020	2019
ASET			
Kas	5	95.819	90.074
Giro pada Bank Indonesia	6	412.221	420.159
Giro pada bank lain – pihak ketiga	7	116.824	94.506
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – pihak ketiga	8	824.881	359.958
Efek-efek – pihak ketiga	9	1.620.855	969.245
Tagihan derivatif – pihak ketiga	11	4.187	346
Kredit	12		
- Pihak berelasi	38	537.976	200.073
- Pihak ketiga		6.584.057	7.354.408
Cadangan kerugian penurunan nilai		(223.144)	(206.992)
Jumlah		6.898.889	7.347.489

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	19.54	17.83
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.88	2.57
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.77	2.18
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.42	0.39
5. NPL gross	2.77	2.97
6. NPL net	2.38	2.43
7. Return on Asset (ROA)	0.11	0.10
8. Return on Equity (ROE)	0.62	0.74
9. Net Interest Margin (NIM)	3.28	3.32

Nett Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	16.27	12.58
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5.29	5.22
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.28	5.08
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.38	3.27
5. NPL gross	5.72	7.23
6. NPL net	3.43	2.82
7. Return on Asset (ROA)	0.74	(7.47)
8. Return on Equity (ROE)	5.43	(48.91)
9. Net Interest Margin (NIM)	4.10	3.04

Nett Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	15.75	15.16
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5.30	6.22
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.90	4.64
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.15	2.20
5. NPL gross	5.69	5.78
6. NPL net	3.63	3.57
7. Return on Asset (ROA)	0.15	0.27
8. Return on Equity (ROE)	0.88	1.84
9. Net Interest Margin (NIM)	4.01	4.17

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	2016 Rp Juta/ Rp Million	Notes	2015 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	32.018		14.122	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		18		DEPOSITS
Pihak berelasi	829.042	37	948.884	Related parties
Pihak ketiga	9.510.365		8.817.643	Third parties
Jumlah	10.339.407		9.766.527	Total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera		37.937	39.585	Liabilities payable immediately
Simpanan	17			Deposits
- Pihak berelasi	35	865.162	584.194	- Related parties
- Pihak ketiga		7.604.794	8.443.515	- Third parties
Jumlah		8.469.956	9.027.709	Total

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera	24	173.797	48.411	Liabilities payable immediately
Simpanan				Deposits
- Pihak berelasi	17, 38	891.724	535.635	- Related parties
- Pihak ketiga	17	8.315.127	7.895.637	- Third parties
Jumlah		9.206.851	8.431.272	Total



Lampiran 12: Data Asli BBKA 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	2016	2015
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.505.024 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp 9.026.345)	2i,2n,2v,12,32,35,37,2aj,41	2.869.952 946.945
Pihak berelasi	400.521.269	377.669.347
Pihak ketiga		

Jumlah Kredit 2017-2018

	2018	2017
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.568.986 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 13.243.869)	2g,2m,12,37,40,43,2ak,47	3.213.328 3.568.627
Pihak berelasi	521.317.134	450.696.329
Pihak ketiga		

Jumlah Kredit 2019-2020

	2020	2019
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 26.945.942 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 14.905.584)	2g,2m,13,39,42,45,2ak,49	5.203.700 4.227.386
Pihak berelasi	542.439.966	567.806.613
Pihak ketiga		

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	21.90	18.65
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.84	0.58
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.05	0.69
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.27	1.98
5. NPL gross	1.31	0.72
6. NPL net	0.31	0.22
7. Return on Asset (ROA)	3.96	3.84
8. Return on Equity (ROE)	20.46	21.86
9. Net Interest Margin (NIM)	6.81	6.72

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	23.39	23.06
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.87	0.90
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.05	1.13
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.93	2.14
5. NPL gross	1.41	1.49
6. NPL net	0.45	0.45
7. Return on Asset (ROA)	4.01	3.89
8. Return on Equity (ROE)	18.83	19.20
9. Net Interest Margin (NIM)	6.13	6.19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.83	23.80
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.93	0.85
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.82	0.98
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.78	1.89
5. NPL gross	1.79	1.34
6. NPL net	0.74	0.47
7. Return on Asset (ROA)	3.32	4.02
8. Return on Equity (ROE)	16.54	17.97
9. Net Interest Margin (NIM)	5.70	6.24

Dana PihakKetiga (DPK) 2015-2016

Catatan	31 Desember	
	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah	21,2x,16,32,35,37	
Pihak berelasi	2aj,41	
Pihak ketiga	8.099.416	1.227.133
	522.034.209	472.439.082

Dana PihakKetiga (DPK) 2017-2018

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/2

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember	
	2018	2017
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah	2g,2v,19,37,40,43	
Pihak berelasi	2ak,47	
Pihak ketiga	2.489.190	3.290.867
	627.322.827	577.824.575

Dana PihakKetiga (DPK) 2019-2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember	
	2020	2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah	2g,2v,20,39,42,45	
Pihak berelasi	2ak,49	
Pihak ketiga	1.628.726	1.326.903
	832.655.117	697.653.165

Lampiran 13: Data Asli BBKP 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	2016	2015	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	2d,2k,2l 2m,2o,2af 9,37		
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	72.474.597	66.043.142	Loans and Sharia financing/receivables
	(1.507.748)	(1.179.851)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	70.966.849	64.863.291	Loans and Sharia financing/receivables - net

Jumlah Kredit 2017-2018

	2018	2017	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	9, 38, 45, 49		
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	20		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	66.444.209	72.632.404	Loans and Sharia financing/receivables
	(2.078.902)	(2.152.584)	Less: Allowance for impairment losses
	64.365.307	70.479.820	Loans and Sharia financing/receivables - net

Jumlah Kredit 2019-2020

	2020	2019	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	8,37		
Pihak berelasi	39, 45, 50		
Pihak ketiga			
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - neto	427.563	434.971	Loans and sharia financing/receivables
	60.541.011	69.110.574	Related parties
	(4.702.358)	(1.709.772)	Third parties
	56.266.216	67.835.773	Less: Allowance for impairment losses
			Loans and sharia financing/receivables - net

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,03	13,56
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,43	2,04
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,86	2,16
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,27	1,00
5. NPL gross	3,77	2,83
6. NPL net	2,79	2,13
7. Return on Asset (ROA)	1,38	1,39
8. Return on Equity (ROE)	13,19	14,80
9. Net Interest Margin (NIM)	3,88	3,58

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	13,41	10,52
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6,74	7,51
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,32	6,40
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,14	1,92
5. NPL gross	6,67	8,54
6. NPL net	4,75	6,37
7. Return on Asset (ROA)	0,22	0,09
8. Return on Equity (ROE)	2,95	1,85
9. Net Interest Margin (NIM)	2,83	2,89

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	12.08	12.59
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	10.36	7.30
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	8.65	4.93
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6.33	1.61
5. NPL gross	10.16	5.99
6. NPL net	4.95	4.45
7. Return on Asset (ROA)	(4.61)	0.13
8. Return on Equity (ROE)	(48.67)	3.17
9. Net Interest Margin (NIM)	0.61	2.08

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2t,2ag,16 2d,2u,2v, 2af	557.280	421.362	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	17,18,19,37 2d,2w,2af,	83.869.295	76.163.970	Deposits from customers

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	Catatan/ Notes	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	16, 45, 49 17, 18, 19	296,666	666,912	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	20, 37, 45, 49	76,149,550	88,586,160	Deposits from customers

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	15, 45, 50 16, 17, 18 37, 45, 50	1.021.561	488.661	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	2, 16			Current accounts
Pihak berelasi	2, 37	57.253	49.489	Related parties
Pihak ketiga		6.935.171	12.927.165	Third parties
Tabungan	2, 17			Saving deposits
Pihak berelasi	2, 37	8.441	19.768	Related parties
Pihak ketiga		7.051.506	19.112.653	Third parties
Deposito berjangka	2, 18			Time deposits
Pihak berelasi	2, 37	49.094	53.434	Related parties
Pihak ketiga		29.941.373	48.650.951	Third parties
Simpanan dari bank lain	2, 19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2, 37	2.810.000	-	Related parties
Pihak ketiga		10.388.900	1.154.348	Third parties

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 14: Data Asli BBMD 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	Catatan/ Notes	2016 Rupiah	2015 Rupiah	
ASET				ASSETS
Kas	2c,2q,3	161.184.374.403	169.217.731.385	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2d,2q,4	510.715.872.397	527.508.699.595	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2q,5	32.152.571.170	44.820.879.729	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, bersih	2c,2e,2g,6	191.917.679.984	106.304.971.530	Placements with Bank Indonesia and other banks, net
Surat berharga	2g,2h,2j,2q,7	2.957.891.608.485	1.280.508.037.809	Securities
Kredit yang diberikan, bersih	2f,2g,2i,2j,2q,8,27	6.172.769.932.198	6.997.785.369.965	Loans, net

Jumlah Kredit 2017-2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
ASET			
Kas	2c,4	194.344.022.757	128.024.618.049
Giro pada Bank Indonesia	2c,d,e,5	554.742.409.639	547.725.187.355
Giro pada bank lain	2c,d,e,6	40.788.306.052	57.649.871.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,d,f,7	496.654.521.926	339.058.015.834
Efek-efek	2c,d,g,8	2.565.738.955.362	3.337.890.899.570
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,d,h,9	349.357.348.500	-
Kredit yang diberikan	2c,d,i,z,10,32		
Pihak berelasi		15.320.730.960	24.854.658.645
Pihak ketiga		7.259.504.082.464	6.758.843.979.988
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(156.289.231.401)	(135.635.154.547)
		7.118.535.582.023	6.648.063.484.086

Jumlah Kredit 2019-2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Kas	2c,4	222.586.426.589	283.657.764.841	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,d,e,5	306.565.985.917	526.187.039.258	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,d,e,6	45.305.419.677	72.490.054.757	Current accounts with other banks
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(30.595.269)	-	Allowance for impairment losses
		45.274.824.408	72.490.054.757	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,d,f,7	99.971.760.758	185.027.464.370	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2c,d,g,8	5.804.656.337.068	3.212.723.394.393	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,d,h,9	-	232.139.558.500	Marketable securities sold under repurchase agreements
Kredit yang diberikan	2c,d,i,z,10,32			Loans
Pihak berelasi		23.763.567.559	27.310.112.704	Related parties
Pihak ketiga		7.171.801.260.516	7.764.227.084.141	Third parties
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(153.567.060.691)	(143.207.040.728)	Allowance for impairment losses
		7.041.997.767.384	7.648.330.156.117	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM)	35.12	28.26
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.07	1.67
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.40	1.91
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.23	1.33
5. NPL gross	3.59	2.26
6. NPL net	2.18	1.36
7. Return on Asset (ROA)	2.30	3.53
8. Return on Equity (ROE)	6.95	11.24
9. Net Interest Margin (NIM)	7.48	8.13

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM)	34.58	35.36
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.36	1.48
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.56	1.66
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.44	1.28
5. NPL gross	2.33	2.58
6. NPL net	1.04	1.32
7. Return on Asset (ROA)	2.96	3.19
8. Return on Equity (ROE)	9.01	9.55
9. Net Interest Margin (NIM)	6.41	7.08

Net Interest Margin(NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM)	47.29	38.60
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.81	1.34
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.81	1.52
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.18	1.24
5. NPL gross	1.69	2.26
6. NPL net	0.75	0.63
7. Return on Asset (ROA)	3.17	2.72
8. Return on Equity (ROE)	9.35	7.50
9. Net Interest Margin (NIM)	6.66	6.45

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

Liabilitas segera

Utang pajak

Simpanan

Simpanan dari bank lain

2q,12

2r,13,29

2f,2q,14,28

15

13.241.272.524

12.022.243.434

7.769.786.766.816

0.074.255.106

15.736.451.282

22.315.452.921

6.998.086.503.556

20.605.054.100

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

Current liabilities

Taxes payable

Deposits

Deposits from other banks

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

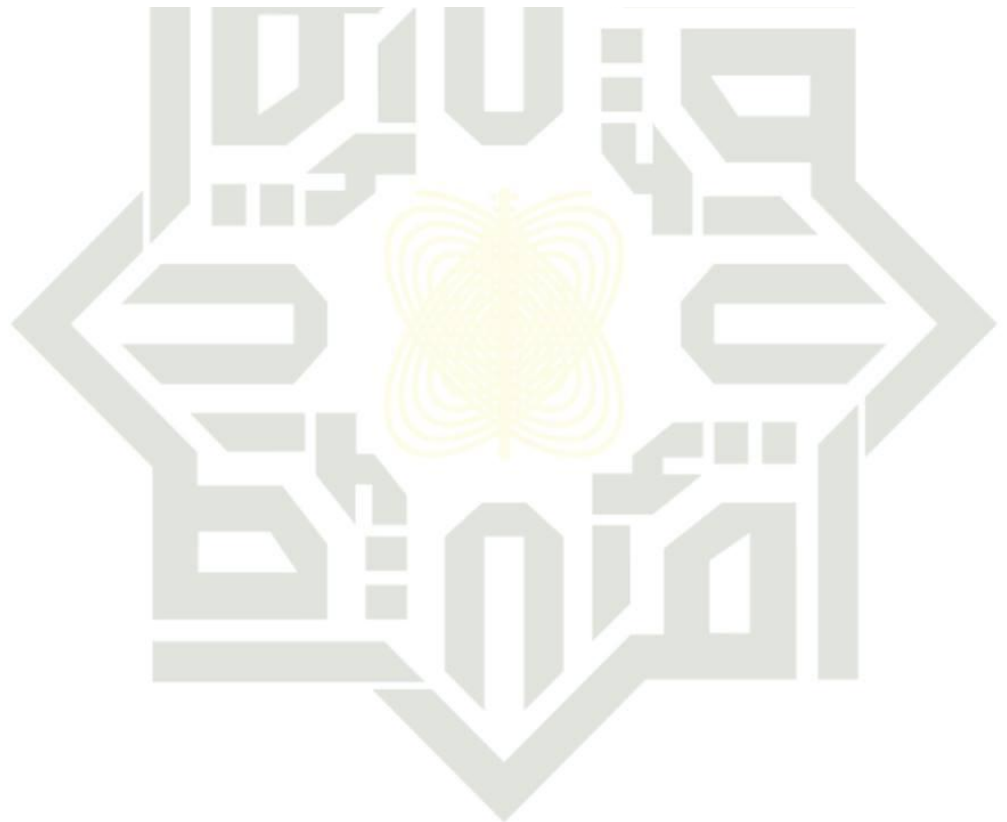
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2c,o,15	15.651.310.249	13.665.680.983
Simpanan nasabah	2c,p,z,16,32		
Pihak berelasi		193.614.182.747	53.483.113.447
Pihak ketiga		8.175.170.303.635	8.319.818.375.673
		8.368.784.486.382	8.373.301.489.120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2c,o,16	15.593.198.085	13.941.950.877
Simpanan nasabah	2c,p,z,17,32		
Pihak berelasi		228.004.883.387	153.887.711.325
Pihak ketiga		9.667.214.097.919	8.717.121.564.331
		<u>9.895.218.981.306</u>	<u>8.871.009.275.656</u>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15: Data Asli BBNI 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

Catatan/ Notes	31 Desember/December		
	2016	2015	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi			Acceptances receivables
- Pihak berelasi	3,115,708	1,236,874	Related parties -
- Pihak ketiga	11,693,520	9,662,927	Third parties -
Total tagihan akseptasi	14,809,228	10,899,801	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(84,834)	(79,188)	Less: Allowance for impairment losses
10,46f	14,724,394	10,820,613	
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
- Pihak berelasi	48,105	118,902	Related parties -
- Pihak ketiga	201,759	321,799	Third parties -
Total tagihan derivatif	249,864	440,701	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi	78,193,582	48,417,362	Related parties -
- Pihak ketiga	315,081,810	277,687,787	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan	393,275,392	326,105,149	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,680,865)	(12,038,618)	Less: Allowance for impairment losses
12,46h	376,594,527	314,066,531	

Jumlah Kredit 2017-2018

Catatan/ Notes	31 Desember/December		
	2018	2017	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi			Acceptances receivables
- Pihak berelasi	5,548,051	5,768,236	Related parties -
- Pihak ketiga	14,926,968	12,502,787	Third parties -
Total tagihan akseptasi	20,475,019	18,271,023	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(179,742)	(164,611)	Less: Allowance for impairment losses
10,47g	20,295,277	18,106,412	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	56,317	27,361	Related parties -
- Pihak ketiga	548,931	189,523	Third parties -
Total tagihan derivatif	605,248	216,884	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi	107,404,932	86,415,498	Related parties -
- Pihak ketiga	405,373,565	354,898,068	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan	512,778,497	441,313,566	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,891,609)	(14,523,585)	Less: Allowance for impairment losses
12,47i	497,886,888	426,789,981	

Jumlah Kredit 2019-2020

Catatan/ Notes	31 Desember/December		
	2020	2019	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
- Pihak berelasi	7,655,982	9,005,913	Related parties -
- Pihak ketiga	14,119,058	10,112,362	Third parties -
Total tagihan akseptasi	21,775,040	19,118,275	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,199,374)	(559,999)	Less: Allowance for impairment losses
	20,575,666	18,558,276	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	139,757	28,116	Related parties -
- Pihak ketiga	1,320,857	284,150	Third parties -
Total tagihan derivatif	1,460,614	312,266	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi	112,907,440	111,947,133	Related parties -
- Pihak ketiga	473,299,347	444,823,814	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan	586,206,787	556,770,947	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(44,227,986)	(16,908,871)	Less: Allowance for impairment losses
	541,978,801	539,862,076	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19.36	19.49
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.05	1.91
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.96	1.87
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.72	2.48
5. NPL gross	2.96	2.70
6. NPL net	0.44	0.91
7. Return on Asset (ROA)	2.69	2.64
8. Return on Equity (ROE)	15.54	17.21
9. Net Interest Margin (NIM)	6.17	6.42

Net Interest Margin (NIM) 2016-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18.51	18.53
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.44	1.53
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.41	1.47
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.93	2.12
5. NPL gross	1.90	2.26
6. NPL net	0.85	0.70
7. Return on Asset (ROA)	2.78	2.75
8. Return on Equity (ROE)	16.10	15.60
9. Net Interest Margin (NIM)	5.29	5.50

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16.78	19.73
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.05	1.75
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.94	1.63
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6.22	2.18
5. NPL gross	4.25	2.27
6. NPL net	0.95	1.25
7. Return on Asset (ROA)	0.54	2.42
8. Return on Equity (ROE)	2.86	14.00
9. Net Interest Margin (NIM)	4.50	4.92

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

		31 Desember/December		
	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	3,275,668	1,805,494	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi		71,981,896	50,886,870	Related parties -
- Pihak ketiga		343,471,188	303,050,010	Third parties -
Total simpanan nasabah	20,46i	415,453,084	353,936,880	Total deposits from customers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

		31 Desember/December		
	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	4,160,295	4,867,547	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi		87,463,874	87,756,080	Related parties -
- Pihak ketiga		464,708,328	404,991,868	Third parties -
Total simpanan nasabah	20,47k	552,172,202	492,747,948	Total deposits from customers

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

		31 Desember/December		
	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	5,560,702	5,272,805	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	20,46l			Deposits from customers
- Pihak berelasi		110,385,839	89,091,957	Related parties
- Pihak ketiga		537,185,905	493,448,668	Third parties -
Total simpanan nasabah		647,571,744	582,540,625	Total deposits from customers

Lampiran 16: Data Asli BBRI 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015

Kredit yang Diberikan	2a,2c,2d,2e, 2j,12,43	564.480.538
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.162.183)
		<u>547.318.355</u>

Jumlah Kredit 2016-2018

		2018	2017	2016
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e,2j, 12,44	820.010.157	718.982.668	643.470.975
Cadangan kerugian penurunan nilai		(35.017.982)	(29.423.380)	(22.184.296)
		<u>784.992.175</u>	<u>689.559.288</u>	<u>621.286.679</u>

Jumlah Kredit 2019-2020

		31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,45	899.458.207	877.431.193
Cadangan kerugian penurunan nilai		(65.165.002)	(38.363.840)
		<u>834.293.205</u>	<u>839.067.353</u>

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22.91	20.59
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.46	1.33
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.61	1.57
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.75	2.37
5. NPL gross	2.03	2.02
6. NPL net	1.09	1.22
7. Return on Asset (ROA)	3.84	4.19
8. Return on Equity (ROE)	23.08	29.89
9. Net Interest Margin (NIM)	8.27	8.13

Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.21	22.96
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.41	1.38
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.62	1.59
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.26	3.11
5. NPL gross	2.14	2.10
6. NPL net	0.92	0.88
7. Return on Asset (ROA)	3.68	3.69
8. Return on Equity (ROE)	20.49	20.03
9. Net Interest Margin (NIM)	7.45	7.93

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20.61	22.55
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.82	1.74
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.81	1.98
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5.42	3.36
5. NPL gross	2.94	2.62
6. NPL net	0.80	1.04
7. Return on Asset (ROA)	1.98	3.50
8. Return on Equity (ROE)	11.05	19.41
9. Net Interest Margin (NIM)	6.00	6.98

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015

Simpanan Nasabah	2c,2d,2s,43	
Giro	19	113.429.343
Giro <i>Wadiah</i>		937.745
Tabungan	20	268.058.865
Tabungan <i>Wadiah</i>		3.715.929
Tabungan <i>Mudharabah</i>		696.198
Deposito Berjangka	21	267.884.404
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		14.272.895
Total Simpanan Nasabah		668.995.379

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2016-2018

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2s,19	8.462.958	6.584.201	5.410.313
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44			
Giro	20	178.097.981	145.529.168	141.419.020
Giro <i>Wadiah</i>		2.277.850	1.766.901	1.127.843
Giro <i>Mudharabah</i>		293.264	139.535	-
Tabungan	21	379.918.705	343.420.737	298.110.406
Tabungan <i>Wadiah</i>		5.601.811	4.749.652	4.176.761
Tabungan <i>Mudharabah</i>		1.659.109	1.270.484	983.121
Deposito Berjangka	22	357.413.513	326.417.937	293.029.378
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		19.006.504	18.362.036	15.679.845
Total Simpanan Nasabah		944.268.737	841.656.450	754.526.374

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,19	11.845.910	7.549.312
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,45		
Giro	20	185.151.229	168.826.135
Giro <i>Wadiah</i>		6.303.202	2.020.866
Tabungan	21	460.453.588	405.355.483
Tabungan <i>Wadiah</i>		9.247.604	6.951.688
Deposito Berjangka	22	426.399.550	413.223.653
Total Simpanan Nasabah		1.087.555.173	996.377.825

Lampiran 17: Data Asli BBTN 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2c, 2d, 2e, 2i, 2j, 10, 41		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	148.100.848		126.329.080	Third parties
Pihak berelasi	2.121.112		1.403.078	Related parties
	150.221.960		127.732.158	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.724.935)		(1.725.724)	Allowance for impairment losses
	148.497.025		126.006.434	
 Pembiayaan/piutang syariah				 Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	14.224.095		11.222.909	Third parties
Pihak berelasi	326		737	Related parties
	14.224.421		11.223.646	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(391.099)		(324.854)	Allowance for impairment losses
	13.833.322		10.898.792	
	162.330.347		136.905.226	

Jumlah Kredit 2017-2018

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2c, 2d, 2e, 2i, 2j, 10, 43		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	204.110.956		176.511.761	Third parties
Pihak berelasi	11.605.291		4.491.022	Related parties
	215.716.247		181.002.783	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.777.845)		(2.024.561)	Allowance for impairment losses
	212.938.402		178.978.222	
 Pembiayaan/piutang syariah				 Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	22.037.831		17.987.387	Third parties
Pihak berelasi	3.596		411	Related parties
	22.041.427		17.987.798	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(520.287)		(331.426)	Allowance for impairment losses
	21.521.140		17.656.372	
	234.459.542		196.634.594	

Jumlah Kredit 2019-2020

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2d, 2e, 2f, 2j, 2k, 11, 45		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	217.711.277		214.807.263	Third parties
Pihak berelasi	17.340.839		17.405.276	Related parties
	235.052.116		232.212.539	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.151.936)		(5.425.908)	Allowance for impairment losses
	222.900.180		226.786.631	
 Pembiayaan/piutang syariah				 Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	25.059.007		23.609.204	Third parties
Pihak berelasi	3.040		3.416	Related parties
	25.062.047		23.612.620	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(909.007)		(690.258)	Allowance for impairment losses
	24.153.040		22.922.362	
	247.053.220		249.708.993	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20.34	16.97
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.42	2.91
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.64	3.20
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.20	1.38
5. NPL gross	2.84	3.42
6. NPL net	1.85	2.11
7. Return on Asset (ROA)	1.76	1.61
8. Return on Equity (ROE)	18.35	16.84
9. Net Interest Margin (NIM)	4.98	4.87

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18.21	18.87
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.50	2.31
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.65	2.48
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.30	1.10
5. NPL gross	2.82	2.66
6. NPL net	1.83	1.66
7. Return on Asset (ROA)	1.34	1.71
8. Return on Equity (ROE)	14.93	18.11
9. Net Interest Margin (NIM)	4.32	4.76

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19.34	17.32
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.58	4.34
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.56	4.42
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.03	2.21
5. NPL gross	4.37	4.78
6. NPL net	2.06	2.96
7. Return on Asset (ROA)	0.69	0.13
8. Return on Equity (ROE)	10.02	1.00
9. Net Interest Margin (NIM)	3.06	3.32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
SIMPANAN DARI NASABAH		2c.2d.2o.41		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		15		Demand deposits
Pihak ketiga	8.335.736		6.876.412	Third parties
Pihak berelasi	34.307.944		22.275.748	Related parties
	42.643.680		29.152.160	
Giro Wadiah		15		Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	1.577.075		900.382	Third parties
Pihak berelasi	1.625.300		1.315.901	Related parties
	3.202.375		2.216.283	
	45.846.055		31.368.443	
Tabungan		16		Savings deposits
Pihak ketiga	32.388.545		29.354.799	Third parties
Pihak berelasi	388.290		47.935	Related parties
	32.776.835		29.402.734	
Tabungan Wadiah dan Mudharabah		16		Wadiah and Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	2.046.975		1.351.009	Third parties
Pihak berelasi	2.398		3.938	Related parties
	2.049.373		1.354.947	
	34.826.208		30.757.681	
Deposito berjangka		17		Time deposits
Pihak ketiga	26.310.843		24.192.631	Third parties
Pihak berelasi	43.226.110		33.856.609	Related parties
	69.536.953		58.049.240	
Deposito berjangka Mudharabah		17		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	5.637.175		3.488.339	Third parties
Pihak berelasi	4.141.326		4.044.967	Related parties
	9.778.501		7.533.306	
	79.315.454		65.582.546	
Total simpanan dari nasabah	159.987.717		127.708.670	Total deposits from customers

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
SIMPANAN DARI NASABAH		2c.2d.2q.43		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		17		Demand deposits
Pihak ketiga	17.774.334		9.871.173	Third parties
Pihak berelasi	35.898.854		40.148.653	Related parties
	53.673.188		50.019.826	
Giro Wadiah		17		Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	1.314.451		956.128	Third parties
Pihak berelasi	1.467.403		1.793.198	Related parties
	2.781.854		2.749.326	
	56.455.042		52.769.152	
Tabungan		18		Savings deposits
Pihak ketiga	37.991.758		37.672.125	Third parties
Pihak berelasi	359.081		545.811	Related parties
	38.350.839		38.217.936	
Tabungan Wadiah		18		Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	765.695		621.268	Third parties
Pihak berelasi	629		1.133	Related parties
	766.324		622.401	
	39.117.163		38.840.337	
Deposito berjangka		19		Time deposits
Pihak ketiga	69.989.506		33.155.848	Third parties
Pihak berelasi	45.472.777		52.326.084	Related parties
	115.462.283		85.481.932	
Total simpanan dari nasabah	211.034.488		177.091.421	Total deposits from customers



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
SIMPANAN DARI NASABAH		2d,2e,2s,45		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		19		Demand deposits
Pihak ketiga	16.546.465		9.583.560	Third parties
Pihak berelasi	52.054.300		38.524.556	Related parties
	68.600.765		48.108.116	
Giro Wadiah		19		Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	946.930		917.455	Third parties
Pihak berelasi	2.138.165		1.675.555	Related parties
	3.085.095		2.593.010	
	71.685.860		50.701.126	
Tabungan		20		Saving deposits
Pihak ketiga	38.279.792		41.212.905	Third parties
Pihak berelasi	420.345		272.004	Related parties
	38.700.137		41.484.909	
Tabungan Wadiah		20		Wadiah saving deposits
Pihak ketiga	903.998		789.042	Third parties
Pihak berelasi	1.211		847	Related parties
	905.209		789.889	
	39.605.346		42.274.798	
Deposito berjangka		21		Time deposits
Pihak ketiga	60.918.288		61.281.176	Third parties
Pihak berelasi	86.940.320		52.648.592	Related parties
	147.858.608		113.929.768	
Total simpanan dari nasabah	259.149.814		206.905.692	Total deposits from customers

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 18: Data Asli BDMN 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	2016	2015	
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.326.631 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp3.359.933)	2f,2n,2p, 10 2a1,44		Loans, net of allowance for impairment losses of Rp3,326,631 as of 31 December 2016 (2015: Rp3,359,933)
- Pihak berelasi	278.598	419.653	Related parties -
- Pihak ketiga	91.609.918	99.063.402	Third parties -

Jumlah Kredit 2017-2018

	2018	2017	
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.921.197 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2.923.236)	2f,2n,2p, 11 2a1,48		Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,921,197 as of 31 December 2018 (2017: Rp2,923,236)
- Pihak berelasi	99.010	71.783	Related parties -
- Pihak ketiga	101.551.543	93.973.723	Third parties -

Jumlah Kredit 2019-2020

	2020	2019	
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.454.977 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp3.105.836)	2f,2n,2p, 11 2a1,47		Loans, net of expected credit losses of Rp5,454,977 as of 31 December 2020 (2019: Rp3,105,836)
- Pihak berelasi	41.365	69.720	Related parties -
- Pihak ketiga	103.895.653	106.795.782	Third parties -

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22.30	20.89
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.87	1.92
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.46	2.50
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.47	2.49
5. NPL gross	3.47	3.32
6. NPL net	1.96	1.98
7. Return on Asset (ROA)	2.26	2.58
8. Return on Equity (ROE)	7.88	7.45
9. Net Interest Margin (NIM)	7.36	7.14

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22.79	23.24
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.88	1.66
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.21	2.09
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.15	2.17
5. NPL gross	2.94	2.92
6. NPL net	2.05	1.88
7. Return on Asset (ROA)	2.99	3.00
8. Return on Equity (ROE)	10.56	10.34
9. Net Interest Margin (NIM)	6.22	7.03

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.59	24.59
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.61	1.94
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.40	1.76
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.31	2.05
5. NPL gross	2.98	3.21
6. NPL net	0.91	2.15
7. Return on Asset (ROA)	0.87	2.95
8. Return on Equity (ROE)	3.21	13.73
9. Net Interest Margin (NIM)	5.02	5.31

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2y,19		Deposits from customers
- Pihak berelasi	2a1,44	130.447	Related parties -
- Pihak ketiga		103.609.069	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2y,20		Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2a1	-	Related parties -
- Pihak ketiga		1.826.031	Third parties -
Pendapatan premi tangguhan	2aa	1.307.103	Deferred premium income

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2y,21		Deposits from customers
- Pihak berelasi	2a1,48	118.980	Related parties -
- Pihak ketiga		101.766.847	Third parties -

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

Catatan/ Notes	2020	2019 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2x,21		Deposits from customers
- Pihak berelasi	2a1,47	298.081	Related parties -
- Pihak ketiga		109.200.953	Third parties -

Lampiran 19: Data Asli BINA 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kredit yang diberikan	2,9,			Loans
Pihak berelasi	31	73.978	96.864	Related parties
Pihak ketiga		1.304.175	1.359.130	Third parties
		1.378.153	1.455.994	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian				Allowance of
penurunan nilai	2,9	(21.675)	(1.976)	impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		1.356.478	1.454.018	Loans - net

Jumlah Kredit 2015-2016

		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kredit yang diberikan	2,9,			Loans
Pihak berelasi	31	116.288	126.456	Related parties
Pihak ketiga		1.642.808	1.343.096	Third parties
		1.759.096	1.469.552	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian				Allowance of
penurunan nilai	2,9	(34.482)	(40.514)	impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		1.724.614	1.429.038	Loans - net

Jumlah Kredit 2015-2016

		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kredit yang diberikan	2,10,			Loans
Pihak berelasi	32	220.539	9.311	Related parties
Pihak ketiga		2.710.909	2.509.902	Third parties
		2.931.448	2.519.213	
Cadangan kerugian				Allowance of
penurunan nilai	2,10	(103.598)	(59.192)	impairment losses
		2.827.850	2.460.021	

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30.36	19.66
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.93	0.16
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.93	0.16
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.98	0.10
5. NPL gross	3.14	0.21
6. NPL net	2.29	0.08
7. Return on Asset (ROA)	1.02	1.05
8. Return on Equity (ROE)	5.23	5.80
9. Net Interest Margin (NIM)	5.10	4.26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	55.03	66.43
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.74	2.28
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.21	2.29
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.98	1.39
5. NPL gross	2.43	4.60
6. NPL net	2.06	2.48
7. Return on Asset (ROA)	0.50	0.82
8. Return on Equity (ROE)	0.97	1.86
9. Net Interest Margin (NIM)	4.55	4.48

Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	40.08	37.41
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.77	3.00
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.52	2.51
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.28	1.25
5. NPL gross	1.43	4.76
6. NPL net	0.20	3.10
7. Return on Asset (ROA)	0.51	0.23
8. Return on Equity (ROE)	1.69	0.60
9. Net Interest Margin (NIM)	3.40	3.78

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,14	890	1.203	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	2,15,			Deposits from customers
Pihak berelasi	31	165.773	108.168	Related parties
Pihak ketiga		1.635.188	1.626.123	Third parties
		1.800.961	1.734.291	

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,14	1.222	1.686	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	2,15,			Deposits from customers
Pihak berelasi	31	131.036	167.449	Related parties
Pihak ketiga		2.408.196	1.725.896	Third parties
		2.539.232	1.893.345	

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,15	3.894	1.677	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	2,16,			Deposits from customers
Pihak berelasi	32	1.111.722	344.982	Related parties
Pihak ketiga		5.992.818	3.657.780	Third parties
		7.104.540	4.003.759	

Lampiran 20: Data Asli BJBR 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
Kredit yang diberikan		2d,2k,2m,2af		Loans
- pihak berelasi	1.172.890	12,42	970.851	related parties -
- pihak ketiga	62.246.295		54.590.545	third parties -
	63.419.185		55.561.396	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(664.585)		(1.193.224)	Allowance for impairment losses
	62.754.600		54.368.172	

Jumlah Kredit 2017-2018

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kredit yang diberikan			Loans
- pihak berelasi	2d,2k,2m,2af	821,825	1,094,225
- pihak ketiga	12,43	74,528,024	69,940,943
		75,349,849	71,035,168
Cadangan kerugian penurunan nilai		(646,522)	(580,794)
		74,703,327	70,454,374
			Allowance for impairment losses

Jumlah Kredit 2019-2020

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kredit yang diberikan			Loans
- pihak berelasi	43	217,937	261,564
- pihak ketiga	2k,12	89,232,997	81,625,682
		89,450,934	81,887,246
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,755,670)	(705,300)
	2m	87,695,264	81,181,946
			Allowance for impairment losses

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18.43	16.21
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.21	2.13
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.26	2.22
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.77	1.63
5. NPL gross	1.69	2.91
6. NPL net	0.75	0.86
7. Return on Asset (ROA)	2.22	2.04
8. Return on Equity (ROE)	21.81	23.05
9. Net Interest Margin (NIM)	7.40	6.32

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18.63	18.77
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.26	1.04
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.32	1.11
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.65	0.60
5. NPL gross	1.65	1.51
6. NPL net	0.90	0.79
7. Return on Asset (ROA)	1.71	2.01
8. Return on Equity (ROE)	18.31	20.05
9. Net Interest Margin (NIM)	6.37	6.76

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	17.31	17.71
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.03	1.27
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.07	1.34
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.48	0.68
5. NPL gross	1.40	1.58
6. NPL net	0.41	0.81
7. Return on Asset (ROA)	1.66	1.68
8. Return on Equity (ROE)	16.95	16.51
9. Net Interest Margin (NIM)	5.39	5.75

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1.374.450	2d,2t,19	2.244.955	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		2d,2u,2af		Deposits from customers
- pihak berelasi	11.976.181	20,42	15.872.570	related parties -
- pihak ketiga	61.053.657		47.030.580	third parties -
	73.029.838		62.903.150	
Simpanan nasabah - Syariah		2u,2af,20,42		Deposits from customers - Sharia
- pihak berelasi	64		270	related parties -
- pihak ketiga	495.144		403.085	third parties -
	495.208		403.355	

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2t,19	1.488.621	1.925.397	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2d,2u,2af			Deposits from customers
- pihak berelasi	20,43	13.230.691	12.042.645	related parties -
- pihak ketiga		68.590.293	69.179.522	third parties -
		81.820.984	81.222.167	
Simpanan nasabah - Syariah	2u,2af,20,43			Deposits from customers - Sharia
- pihak berelasi		1	1	related parties -
- pihak ketiga		376.744	388.861	third parties -
		376.745	388.862	

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	2t,19	1.830.150	1.816.918	
Simpanan nasabah	2u,20			
- pihak berelasi	43	9.272.176	12.981.014	
- pihak ketiga		90.526.300	70.583.379	
		99.798.476	83.564.393	
Simpanan nasabah - Syariah	2u,20			
- pihak berelasi	43	1	1	
- pihak ketiga		480.093	425.410	
		480.094	425.411	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21: Data Asli BKSU 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi		1.895	3.434	Related parties
Pihak ketiga		18.286.019	20.826.610	Third parties
Sub-total		18.287.914	20.830.044	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	2d,2e,2f,2h, 2o,12,34,35, 36,38	(736.726)	(41.740)	Less: allowance for impairment losses
Neto	2f,2j,2o,13,	17.551.188	20.788.304	Net

Jumlah Kredit 2017-2018

		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	2d,2e,2f,2i,2r, 12,28,32,33,34, 36,41	1.731	1.360	Related parties
Pihak ketiga		11.217.020	14.057.845	Third parties
Sub-total		11.218.751	14.059.205	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(173.634)	(479.090)	Less: allowance for impairment losses
Neto		11.045.117	13.580.115	Net

Jumlah Kredit 2019-2020

		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	2d,2e,2f,2i,2r, 12,30,34,35,36	632.119	703.978	Related parties
Pihak ketiga	38	11.292.291	13.346.183	Third parties
Sub-total		11.924.410	14.050.161	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(656.986)	(173.743)	Less: allowance for impairment losses
Neto		11.267.424	13.876.418	Net

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16.46	16.18
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5.16	2.13
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5.38	2.13
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.16	0.02
5. NPL gross	6.86	2.59
6. NPL net	2.94	2.40
7. Return on Asset (ROA)	(3.34)	0.87
8. Return on Equity (ROE)	(31.96)	7.50
9. Net Interest Margin (NIM)	2.25	3.08

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26.50	20.30
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	8.23	5.14
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.51	1.14
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.94	2.10
5. NPL gross	2.49	1.85
6. NPL net	1.47	1.14
7. Return on Asset (ROA)	0.12	(3.72)
8. Return on Equity (ROE)	0.42	(26.95)
9. Net Interest Margin (NIM)	1.73	1.22

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24.53	21.80
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	9.46	9.36
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.54	5.63
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.19	0.84
5. NPL gross	4.66	5.63
6. NPL net	1.21	4.45
7. Return on Asset (ROA)	(1.24)	0.02
8. Return on Equity (ROE)	(13.54)	0.05
9. Net Interest Margin (NIM)	1.61	2.56

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,10,38	240.658	337.357	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	2d,2e,2f,2p, 19,34,36,38	64.415	1.040.738	Deposits from customers
Pihak berelasi		19.280.547	17.468.270	Related party
Pihak ketiga				Third parties

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2f,18,32,36	38.436	241.572	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	2d,2e,2f,2g,2s, 19,32,34,38	183.652	208.353	Deposits from customers
Pihak berelasi		15.271.437	19.717.828	Related parties
Pihak ketiga				Third parties

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2f,18,34,38	15.425	29.570	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	2d,2e,2f,2s,19	475.615	2.122.935	Deposits from customers
Pihak berelasi	34,36,38	11.489.682	13.786.464	Related parties
Pihak ketiga				Third parties

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22: Data Asli BMAS 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kredit yang diberikan			Loans
Pihak berelasi	145.810.987	132.502.405	Related parties
Pihak ketiga	4.037.552.375	3.906.068.062	Third parties
Total kredit yang diberikan	4.183.363.362	4.038.570.467	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.612.179)	(2.300.673)	Allowance for impairment losses
2c,2d,2i, 2j,2x,9,29	4.174.751.183	4.036.269.794	

Jumlah Kredit 2017-2018

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kredit yang diberikan			Loans
Pihak berelasi	191.675.708	175.980.408	Related parties
Pihak ketiga	4.784.915.696	4.346.428.487	Third parties
Total kredit yang diberikan	4.976.591.404	4.522.408.895	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.495.592)	(9.635.318)	Allowance for impairment losses
2c,2d,2i, 2j,2y,10	4.961.095.812	4.512.773.577	

Jumlah Kredit 2019-2020

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kredit yang diberikan			Loans
Pihak berelasi	146.263.991	171.469.063	Related parties
Pihak ketiga	6.761.427.721	5.295.437.576	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan	6.907.691.712	5.466.906.639	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.205.270)	(14.621.509)	Allowance for impairment losses
2c,2d,2i, 2j,2y,10	6.880.486.442	5.452.285.130	

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24.32	19.33
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.40	2.00
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.83	0.47
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.19	0.05
5. NPL gross	0.91	0.51
6. NPL net	0.81	0.50
7. Return on Asset (ROA)	1.67	1.10
8. Return on Equity (ROE)	7.62	6.37
9. Net Interest Margin (NIM)	5.28	4.42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.28	21.59
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.45	2.82
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.01	1.36
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.29	0.19
5. NPL gross	2.14	1.52
6. NPL net	2.10	1.38
7. Return on Asset (ROA)	1.54	1.60
8. Return on Equity (ROE)	6.35	6.30
9. Net Interest Margin (NIM)	4.75	4.95

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16.53	20.19
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.83	2.48
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.48	2.00
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.33	0.23
5. NPL gross	1.93	2.34
6. NPL net	1.68	2.27
7. Return on Asset (ROA)	1.09	1.13
8. Return on Equity (ROE)	5.52	5.11
9. Net Interest Margin (NIM)	3.50	4.14

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

		31 Desember/ December 31,		
	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2n,14	3.168.362	4.377.671	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi		329.394.901	399.707.297	Related parties
Pihak ketiga		3.859.190.588	3.944.839.942	Third parties
	2c,2d,2o, 2x,15,29			
Total simpanan dari nasabah		4.188.585.489	4.344.547.239	Total deposits from customers

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

		31 Desember/ December 31,		
	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2o,15	4.544.783	1.367.878	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi		339.617.095	353.549.723	Related parties
Pihak ketiga		4.593.841.134	4.301.974.596	Third parties
Total simpanan dari nasabah	2c,2d,2p, 2y,16,30	4.933.458.229	4.655.524.319	Total deposits from customers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2o,16	5.327.546	3.736.600	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi		359.971.737	390.619.254	Related parties
Pihak ketiga		7.845.423.160	5.417.103.445	Third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	2c,2d,2p, 2y,17	8.205.394.897	5.807.722.699	Total deposits from customers



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23: Data Asli BMRI 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

		31 Desember 2016	31 Desember 2015
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12		
Pihak berelasi	55	100.201.483	75.405.807
Pihak ketiga		549.121.470	511.269.630
		<u>649.322.953</u>	<u>586.675.437</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(32.616.760)	(22.281.842)
Jumlah - bersih		<u>616.706.193</u>	<u>564.393.595</u>

Jumlah Kredit 2017-2018

		31 Desember 2018	31 Desember 2017 ¹⁾
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12		
Pihak berelasi	56	160.729.702	113.611.412
Pihak ketiga		638.827.486	598.426.453
		<u>799.557.188</u>	<u>712.037.865</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(31.796.093)	(33.745.345)
Neto		<u>767.761.095</u>	<u>678.292.520</u>

Jumlah Kredit 2019-2020

		31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12		
Pihak berelasi	57	174.023.228	171.384.121
Pihak ketiga		696.122.237	714.451.116
		<u>870.145.465</u>	<u>885.835.237</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(62.271.102)	(29.988.393)
Neto		<u>807.874.363</u>	<u>855.846.844</u>

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.36	18.60
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.47	1.56
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.07	1.96
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.97	3.10
5. NPL gross	3.96	2.29
6. NPL net	1.38	0.60
7. Return on Asset (ROA)	1.95	3.15
8. Return on Equity (ROE)	11.12	23.03
9. Net Interest Margin (NIM)	6.29	5.90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20.96	21.64
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.92	2.16
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.42	2.73
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.40	3.76
5. NPL gross	2.79	3.45
6. NPL net	0.67	1.06
7. Return on Asset (ROA)	3.17	2.72
8. Return on Equity (ROE)	16.23	14.53
9. Net Interest Margin (NIM)	5.52	5.63

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19.90	21.39
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.91	1.68
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.36	2.15
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5.36	2.88
5. NPL gross	3.29	2.39
6. NPL net	0.43	0.84
7. Return on Asset (ROA)	1.64	3.03
8. Return on Equity (ROE)	9.36	15.08
9. Net Interest Margin (NIM)	4.48	5.46

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	1.569.911	1.156.327
Simpanan nasabah			
Giro/giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	55	48.729.926	38.252.185
Pihak ketiga		138.253.402	133.902.303
Jumlah		186.983.328	172.154.488
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	55	1.973.087	1.342.075
Pihak ketiga		275.196.737	247.609.564
Jumlah		277.169.824	248.951.639
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	55	46.271.999	37.257.210
Pihak ketiga		191.635.079	163.968.994
Jumlah		237.907.078	201.226.204
Jumlah simpanan nasabah		702.060.230	622.332.331

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017 ¹⁾
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	3.843.194	2.838.567
Simpanan nasabah			
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	56	51.161.488	46.108.385
Pihak ketiga		148.662.268	156.756.475
Total		199.823.756	202.864.860
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	56	3.537.033	3.548.205
Pihak ketiga		303.745.320	305.163.703
Total		307.282.353	308.711.908
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	56	40.762.862	35.491.966
Pihak ketiga		218.139.922	202.515.248
Total		258.902.784	238.007.214
Total simpanan nasabah		766.008.893	749.583.982

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	4.286.333	3.169.451
Simpanan nasabah			
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	57	89.393.039	60.118.497
Pihak ketiga		215.057.252	187.325.770
Total		304.450.291	247.444.267
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	57	3.808.514	3.307.760
Pihak ketiga		347.553.677	321.180.312
Total		351.362.191	324.488.072
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	57	48.559.521	34.132.147
Pihak ketiga		259.221.759	244.043.859
Total		307.781.280	278.176.006
Total simpanan nasabah		963.593.762	850.108.345

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 24: Data Asli BNBA2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	2016	2015	
KREDIT			LOANS
Pihak berelasi	84.190.292	1036	116.623.844
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 42.171.556.557 tahun 2016 dan Rp 21.297.294.992 tahun 2015	4.458.881.456.112	4.293.076.513.106	Related parties Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 42,171,556,557 in 2016 and Rp 21,297,294,992 in 2015
Jumlah	4.458.965.646.404	4.293.193.136.950	Total

Jumlah Kredit 2017-2018

	2018	2017	
KREDIT			LOANS
Pihak berelasi	10.190.498	36	48.802.220
Pihak ketiga	4.766.533.822.704	4.528.915.725.847	Related parties Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.686.367.957)	(45.900.455.029)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	4.721.857.645.245	4.483.064.073.038	Total - net

Jumlah Kredit 2019-2020

	2020	2019	
KREDIT			LOANS
Pihak berelasi	2d,2e,2o,10,38	-	Related parties
Pihak ketiga	4,576,091,498,751	5,165,685,915,268	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66,034,573,890)	(45,577,731,798)	Allowance for impairment losses
Jumlah	4,510,056,924,861	5,120,108,183,470	Total

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.15	25.57
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.19	0.57
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.38	0.63
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.71	0.40
5. NPL gross	1.82	0.78
6. NPL net	1.01	0.39
7. Return on Asset (ROA)	1.52	1.33
8. Return on Equity (ROE)	6.43	8.97
9. Net Interest Margin (NIM)	4.74	5.49

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.52	25.67
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.35	1.12
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.12	1.24
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.70	0.74
5. NPL gross	1.51	1.70
6. NPL net	0.69	0.85
7. Return on Asset (ROA)	1.77	1.73
8. Return on Equity (ROE)	6.81	6.96
9. Net Interest Margin (NIM)	4.45	4.81

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	25.80	23.55
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.76	1.38
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.79	1.18
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.98	0.68
5. NPL gross	2.63	1.53
6. NPL net	1.81	0.70
7. Return on Asset (ROA)	0.69	0.96
8. Return on Equity (ROE)	2.40	3.51
9. Net Interest Margin (NIM)	4.17	3.72

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	23.209.928.812	17	23.937.182.459	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		18		DEPOSITS
Pihak berelasi	435.502.834.916	36	441.530.742.542	Related parties
Pihak ketiga	5.259.940.990.536		4.770.155.151.221	Third parties
Jumlah	5.695.443.825.452		5.211.685.893.763	Total

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	2018 Rp	Catatan/ Notes	2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	18.964.612.078	17	21.195.493.883	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		18		DEPOSITS
Pihak berelasi	492.649.504.787	36	467.920.189.919	Related parties
Pihak ketiga	5.164.214.500.505		5.048.471.985.717	Third parties
Jumlah	5.656.864.005.292		5.516.392.175.636	Total

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	13,987,217,966	2e,2x,17	21,797,872,995	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN				DEPOSITS
Pihak berelasi	421,776,745,104	2e,2y,18,38	400,650,105,557	Related parties
Pihak ketiga	5,554,655,389,513	2d,18	5,531,687,665,647	Third parties
Jumlah	5,976,432,134,617		5,932,337,771,204	Total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 25: Data Asli BNGA 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2017

		2017	2016	2015	
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	2f,2ah,12,49	267,700	214,746	144,370	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	181,138,022	173,372,945	170,588,608	Third parties
		181,405,722	173,587,691	170,732,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6,984,706)	(7,664,256)	(7,050,246)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2o,2ah,12,49	174,421,016	165,923,435	163,682,732	

Jumlah Kredit 2018-2020

		2020	2019	2018
Kredit yang diberikan				
Pihak berelasi	2f,2ai,12,49	221,400	232,557	296,480
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	171,448,991	190,750,561	185,966,151
		171,670,391	190,983,118	186,262,631
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(11,818,607)	(5,984,978)	(5,951,354)
	2e,2f,2h,2o,2ai,12,49	159,851,784	184,998,140	180,311,277

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17.71	16.16
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.74	2.84
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.43	3.40
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.85	3.64
5. NPL gross	3.93	3.82
6. NPL net	2.19	1.62
7. Return on Asset (ROA)	1.19	0.21
8. Return on Equity (ROE)	6.90	1.24
9. Net Interest Margin (NIM)	5.47	5.17

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19.20	18.22
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.03	2.51
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.66	3.13
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.78	3.24
5. NPL gross	3.11	3.78
6. NPL net	1.55	2.17
7. Return on Asset (ROA)	1.74	1.67
8. Return on Equity (ROE)	9.37	8.77
9. Net Interest Margin (NIM)	4.96	5.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.92	21.47
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.16	1.81
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.82	2.42
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.99	2.75
5. NPL gross	3.62	2.79
6. NPL net	1.40	1.30
7. Return on Asset (ROA)	1.06	1.86
8. Return on Equity (ROE)	5.33	9.03
9. Net Interest Margin (NIM)	4.88	5.31

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2017

	Catatan/ Notes	2017	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2f.2x.23	1,946,166	1,954,804	786,132	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposit:
Pihak berelasi	2e.2ah.24.49	27,278	48,861	485,809	Related parties
Pihak ketiga	2e.2f.2y.24	49,253,745	44,549,119	39,957,794	Third parties
		49,281,023	44,597,980	40,443,603	
Tabungan					Saving deposit:
Pihak berelasi	2e.2ah.25.49	63,137	66,270	59,123	Related parties
Pihak ketiga	2e.2f.2y.25	50,151,135	47,144,354	43,063,990	Third parties
		50,214,272	47,210,624	43,123,113	
Deposito berjangka					Time deposit:
Pihak berelasi	2e.2ah.26.49	73,431	88,768	155,132	Related parties
Pihak ketiga	2e.2f.2y.26	89,748,470	88,673,762	94,811,229	Third parties
		89,821,901	88,762,530	94,966,361	
Jumlah simpanan dari nasabah		189,317,196	180,571,134	178,533,077	Total deposits from customers:

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2018-2020

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	2f.2y.23	3,636,684	1,781,962	2,240,191
Simpanan dari nasabah				
Giro				
Pihak berelasi	2e.2ai.24.49	138,388	75,132	83,253
Pihak ketiga	2e.2f.2z.24	55,724,159	48,868,781	45,773,898
		55,862,547	48,943,913	45,857,151
Tabungan				
Pihak berelasi	2e.2ai.25.49	165,818	79,250	66,021
Pihak ketiga	2e.2f.2z.25	67,695,551	59,236,819	54,429,862
		67,861,369	59,316,069	54,495,883
Deposito berjangka				
Pihak berelasi	2e.2ai.26.49	57,561	199,580	87,503
Pihak ketiga	2e.2f.2z.26	83,747,947	87,140,738	90,309,681
		83,805,508	87,340,318	90,397,184
Jumlah simpanan dari nasabah		207,529,424	195,600,300	190,750,218

Lampiran 26: Data Asli BNLI 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015

31 Desember/ December 31, 2015	
KREDIT YANG DIBERIKAN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.619.455 pada 31 Desember 2015, Rp2.005.497 pada 31 Desember 2014 dan Rp1.402.644 pada 1 Januari 2014	2g,2h,2n, 2u,2v,12, 42,44, 45
Pihak ketiga	125.540.703
Pihak berelasi	327.270

Jumlah Kredit 2016-2017

	2017	2016
KREDIT YANG DIBERIKAN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.594.037 pada 31 Desember 2017 dan Rp11.589.792 pada 31 Desember 2016	2g,2h,2n, 2v,12, 41,43, 44	
Pihak ketiga	89.703.197	94.536.321
Pihak berelasi	317.788	246.343

Jumlah Kredit 2018-2019

	2019	2018
KREDIT YANG DIBERIKAN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.956.856 pada 31 Desember 2019 dan Rp8.201.694 pada 31 Desember 2018	2g,2h,2n, 2u,12,39, 41,42	
Pihak ketiga	104.325.105	98.912.371
Pihak berelasi	757.139	297.230

Jumlah Kredit 2020

KREDIT YANG DIBERIKAN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.990.222 pada 31 Desember 2020 dan Rp3.956.856 pada 31 Desember 2019	2g,2h,2n, 2t,12,41, 43,44,52
Pihak ketiga	110.698.468
Pihak berelasi	112.440

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	15.64	15.00
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.98	1.67
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6.25	2.24
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	7.67	2.42
5. NPL gross	8.83	2.74
6. NPL net	2.24	1.40
7. Return on Asset (ROA)	(4.89)	0.16
8. Return on Equity (ROE)	(38.33)	1.80
9. Net Interest Margin (NIM)	3.93	3.96

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM)	19.44	18.12
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.76	2.67
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.45	3.31
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6.09	6.43
5. NPL gross	4.36	4.60
6. NPL net	1.73	1.67
7. Return on Asset (ROA)	0.78	0.61
8. Return on Equity (ROE)	4.97	4.83
9. Net Interest Margin (NIM)	4.11	3.99

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM)	35.68	19.89
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.48	1.75
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.38	2.21
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.67	2.88
5. NPL gross	2.90	2.77
6. NPL net	1.04	1.34
7. Return on Asset (ROA)	0.97	1.30
8. Return on Equity (ROE)	3.10	7.20
9. Net Interest Margin (NIM)	4.74	4.39

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ 31 December 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS SEGERA	2h,18,42, 45	448.408
SIMPANAN DARI NASABAH		
Giro	2g,2h,2w, 19,42,44,45	24.154.658
Pihak ketiga		5.440.205
Pihak berelasi		
Tabungan	2g,2h,2w, 20,42,44, 45	25.036.940
Pihak ketiga		487.240
Pihak berelasi		
Deposito berjangka	2g,2h,2w,21, 42,44,45	83.543.057
Pihak ketiga		6.798.539
Pihak berelasi		

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2016-2017

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2h,18,41, 44	384.169	607.930	LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND
SIMPANAN DARI NASABAH				DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro	2g,2h,2w, 19,41,43, 44	23.481.197	26.826.980	Demand deposits
Pihak ketiga		6.553.603	4.507.304	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Tabungan	2g,2h,2w, 20,41,43, 44	27.393.067	29.066.672	Savings
Pihak ketiga		429.648	374.878	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Deposito berjangka	2g,2h,2w, 21, 41,43, 44	47.539.650	62.593.066	Time deposits
Pihak ketiga		5.890.842	6.933.760	Third parties
Pihak berelasi				Related parties

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2018-2019

	Catatan/ Notes	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	2h,17,39	345.257	336.640
SIMPANAN DARI NASABAH			
Giro	2g,2h,2v,		
Pihak ketiga	18,39,41,	27.175.145	24.299.085
Pihak berelasi	42	5.263.458	3.780.835
Tabungan	2g,2h,2v,		
Pihak ketiga	19,39,41,	29.346.800	28.201.113
Pihak berelasi	42	498.702	608.134
Deposito berjangka	2g,2h,2v,		
Pihak ketiga	20,39,41,	55.010.089	54.219.868
Pihak berelasi	42	5.890.381	7.026.154

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2020

	Catatan/ Notes	2020
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS SEGERA	2h,17,41, 44,52	324.908
SIMPANAN DARI NASABAH		
Giro	2g,2h,2u,	
Pihak ketiga	18,41,43,	40.630.458
Pihak berelasi	44,52	340
Tabungan	2g,2h,2u,	
Pihak ketiga	19,41,43,	33.798.574
Pihak berelasi	44,52	68.983
Deposito berjangka	2g,2h,2u,	
Pihak ketiga	20,41,43,	71.191.551
Pihak berelasi	44,52	63.166

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 27: Data Asli BSIM 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	2016	2015
Kredit yang diberikan	8	
Pihak berelasi	12.590	241.933
Pihak ketiga	19.345.664	17.264.637
Jumlah	19.358.254	17.506.570
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.123)	(178.808)
Jumlah - bersih	19.111.131	17.327.762

Jumlah Kredit 2017-2018

	2018	2017
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	9	
Pihak berelasi	25.729	11.556
Pihak ketiga	19.818.913	18.753.491
Jumlah	19.844.642	18.765.047
Cadangan kerugian penurunan nilai	(630.586)	(399.565)
Jumlah - bersih	19.214.056	18.365.482
		Loan and receivables/sharia financing
		Related parties
		Third parties
		Total
		Allowance for impairment losses
		Net

Jumlah Kredit 2019-2020

	2020	2019
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	9	
Pihak berelasi	71.120	10.676
Pihak ketiga	20.406.172	22.486.576
Jumlah	20.477.292	22.497.252
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.598.919)	(1.182.755)
Jumlah - bersih	18.878.373	21.314.497
		Loan and receivables/sharia financing
		Related parties
		Third parties
		Total
		Allowance for impairment losses
		Net

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	16.70	14.37
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.73	3.18
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.98	3.65
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.31	1.01
5. NPL gross	2.10	3.95
6. NPL net	1.47	2.99
7. Return on Asset (ROA)	1.72	0.95
8. Return on Equity (ROE)	10.04	6.46
9. Net Interest Margin (NIM)	6.44	5.77

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	17.60	18.31
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.68	3.66
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.27	3.22
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.95	1.94
5. NPL gross	4.74	3.79
6. NPL net	2.73	2.34
7. Return on Asset (ROA)	0.25	1.26
8. Return on Equity (ROE)	1.12	7.51
9. Net Interest Margin (NIM)	7.61	6.46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	17.10	17.32
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.93	6.89
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.70	6.32
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.54	4.32
5. NPL gross	4.75	7.83
6. NPL net	1.39	4.33
7. Return on Asset (ROA)	0.30	0.23
8. Return on Equity (ROE)	2.25	0.14
9. Net Interest Margin (NIM)	6.25	7.31

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	Catatan/ Notes	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas segera	16	155.217	181.367
Simpanan	17		
Pihak berelasi		4.569.314	3.918.249
Pihak ketiga		20.508.427	18.438.882
Jumlah		25.077.741	22.357.131

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

2018	Catatan/ Notes	2017
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas segera	17	213.163
Simpanan	18	
Pihak berelasi		2.382.811
Pihak ketiga		18.873.443
Jumlah		21.256.254

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

2020	Catatan/ Notes	2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		LIABILITIES, TEMPORARY SY AND EQUITY
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas segera	18	131.750
Simpanan	19	
Pihak berelasi		3.692.251
Pihak ketiga		20.959.946
Jumlah		24.652.197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 28: Data Asli BTPN 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

		2016	2015
Pinjaman yang diberikan:			
- Pihak ketiga	2e,2l,12	58,147,138	54,887,064
- Pihak berelasi	2ag,38	24,460	22,292
Pembiayaan/piutang syariah:			
- Pihak ketiga	2e,2l,12	4,996,812	3,678,027
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		764,513	666,611
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(685,304)	(543,585)
		<u>63,247,619</u>	<u>58,710,409</u>

Jumlah Kredit 2017-2018

		2018	2017
Pinjaman yang diberikan:			
- Pihak ketiga		60,840,986	59,277,279
- Pihak berelasi	2ag,36	18,632	21,285
Pembiayaan/piutang syariah:			
- Pihak ketiga		7,277,162	6,053,273
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		605,519	749,095
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,134,065)	(794,115)
	2e,2l,11	<u>67,608,234</u>	<u>65,306,817</u>

Jumlah Kredit 2019-2020

		31 Desember/December	
		2020	2019
Pinjaman yang diberikan:			
- Pihak ketiga		125,482,985	130,627,900
- Pihak berelasi	2g, 37	1,206,768	2,132,709
Pembiayaan/piutang syariah:			
- Pihak ketiga		9,522,866	8,999,574
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		679,556	827,359
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(3,422,325)	(1,467,199)
	2h, 2o, 11	<u>133,469,850</u>	<u>141,120,343</u>

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.03	23.79
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.60	0.55
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.63	0.58
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.86	0.77
5. NPL gross	0.79	0.70
6. NPL net	0.38	0.40
7. Return on Asset (ROA)	3.06	3.12
8. Return on Equity (ROE)	12.58	14.11
9. Net Interest Margin (NIM)	11.98	11.27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24.46	24.91
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.87	0.60
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.93	0.65
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.15	0.84
5. NPL gross	1.22	0.82
6. NPL net	0.56	0.45
7. Return on Asset (ROA)	1.99	1.19
8. Return on Equity (ROE)	9.53	5.53
9. Net Interest Margin (NIM)	8.61	9.32

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.19	23.51
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.55	0.44
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.92	0.68
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.63	0.77
5. NPL gross	1.15	0.78
6. NPL net	0.53	0.45
7. Return on Asset (ROA)	1.01	1.29
8. Return on Equity (ROE)	5.68	7.05
9. Net Interest Margin (NIM)	4.44	4.79

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	Catatan/ Notes	2016	2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2e,2r,19	95,984	40,818
Simpanan nasabah:			
- Pihak ketiga	2e,2s,20	60,429,532	56,806,168
- Pihak berelasi	2s,38	1,377,266	415,809
Beban bunga yang masih harus dibayar		235,420	253,041
		<u>62,042,218</u>	<u>57,475,018</u>
Simpanan dari bank lain			

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	Catatan/ Notes	2018	2017
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2e,2r,17	15,323	49,538
Simpanan nasabah:			
- Pihak ketiga	2e,2s,18	63,854,288	61,834,242
- Pihak berelasi	2ag, 36	997,564	835,783
Beban bunga yang masih harus dibayar		233,429	193,765
		<u>65,085,281</u>	<u>62,863,790</u>
Simpanan dari bank lain			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	NOTES	2020	2019
ASET (lanjutan)			
Pindahan		181,782,070	180,230,081
Aset takberwujud		2,528,427	2,197,397
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(1,487,828)	(1,128,855)
	2s, 15	<u>1,040,599</u>	<u>1,068,542</u>
Aset lain-lain		343,479	332,931
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(170)	(169)
	2h, 2t, 16	<u>343,309</u>	<u>332,762</u>
JUMLAH ASET		<u>183,165,978</u>	<u>181,631,385</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2h, 17	59,404	18,268
Bagi hasil yang belum dibagikan	2z	18,666	21,861
Simpanan nasabah			
- Pihak ketiga		88,425,046	78,849,654
- Pihak berelasi	2g, 37	4,440,494	539,161
Beban bunga yang masih harus dibayar		268,383	210,601
	2h, 2u, 18	<u>93,133,923</u>	<u>79,599,416</u>

Lampiran 29: Data Asli BVIC 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

		2016	2015
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	11,42	58,014,358	9,614,869
Pihak berelasi		14,479,925,709	13,084,433,164
Pihak ketiga		14,537,940,067	13,094,048,033
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	11,34	(277,093,053)	(269,304,356)
		14,260,847,014	12,824,743,677

Jumlah Kredit 2017-2018

		2018	2017
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,10	189,997,490	221,738,507
Biaya dibayar dimuka	2s,13	21,403,541	19,862,313
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	2d		
- Pihak berelasi	2l,2af,11,41	84,330,243	87,998,867
- Pihak ketiga		16,309,266,071	15,743,265,460
		16,393,596,314	15,831,264,327
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,11	(290,824,754)	(254,576,594)
		16,102,771,560	15,576,687,733

Jumlah Kredit 2019-2020

		2020	2019
Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima	2d,10	248,240,453	192,745,353
Biaya dibayar dimuka	2t,14	20,999,858	25,668,592
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	2d		
- Pihak berelasi	2l,2ah,11,42	237,416,496	246,156,794
- Pihak ketiga		14,605,937,802	17,193,962,738
		14,843,354,298	17,440,119,532
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,11	(597,378,266)	(385,381,298)
		14,245,976,032	17,054,738,234

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24.58	19.30
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.18	2.63
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.35	2.86
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.07	1.08
5. NPL gross	3.89	4.48
6. NPL net	2.37	3.93
7. Return on Asset (ROA)	0.52	0.65
8. Return on Equity (ROE)	4.79	6.73
9. Net Interest Margin (NIM)	1.53	2.08

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	39.46	42.64
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.17	2.63
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.57	2.79
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.71	1.43
5. NPL gross	4.90	4.88
6. NPL net	3.23	3.59
7. Return on Asset (ROA)	0.24	(3.39)
8. Return on Equity (ROE)	0.94	(12.59)
9. Net Interest Margin (NIM)	3.84	3.39

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16.68	17.29
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5.82	6.30
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.90	4.42
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.71	1.48
5. NPL gross	7.58	6.77
6. NPL net	4.91	4.96
7. Return on Asset (ROA)	(1.26)	(0.09)
8. Return on Equity (ROE)	(12.74)	(0.57)
9. Net Interest Margin (NIM)	0.82	1.07

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	Catatan/ Notes	2016	2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	18	3,372,928	2,311,585
Simpanan nasabah			
- Pihak berelasi	19,42	61,019,727	77,510,376
- Pihak ketiga		19,463,251,402	17,095,555,430

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	Catatan/ Notes	2018	2017
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2d,2t,18	4,393,198	4,494,773
Simpanan nasabah	2d,2u,2af		
- Pihak berelasi	19,41	182,765,776	167,375,949
- Pihak ketiga		<u>20,453,614,618</u>	<u>20,607,596,228</u>
Simpanan dari bank lain	2d,2u,20	20,636,380,394	20,774,972,177

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	Catatan/ Notes	2020	2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2d,2u,19	2,086,598	2,077,421
Simpanan nasabah	2d,2v,2af		
- Pihak berelasi	20,42	273,542,931	474,611,660
- Pihak ketiga		<u>18,057,886,188</u>	<u>21,317,025,403</u>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 30: Data Asli DNAR 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	2016	2015
Pinjaman yang diberikan		
Pihak berelasi	2d, 2j, 2k, 9, 37	
Pihak ketiga	54.425.756.507	51.226.147.087
Total pinjaman yang diberikan	1.277.933.476.901	1.085.597.347.003
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.332.359.233.408	1.136.823.494.090
	(988.564.257)	(803.234.314)
	1.331.370.669.151	1.136.020.259.776

Jumlah Kredit 2017-2018

	2018	2017
Pinjaman yang diberikan		
Pihak berelasi	2c, 2d, 2j, 2x, 10, 33	
Pihak ketiga	47.753.870.376	53.968.775.738
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.198.947.735.856	1.329.388.770.758
	(8.014.959.544)	(3.160.673.072)
	1.238.686.646.688	1.380.196.873.424

Jumlah Kredit 2019-2020

	2020	2019
Pinjaman yang diberikan		
Pihak berelasi	2c, 2d, 2j, 2y, 10, 36	
Pihak ketiga	30.058.679.675	1.118.957.849
Penyisihan kerugian penurunan nilai	4.269.794.077.086	3.275.610.870.348
	(43.014.437.424)	(19.761.858.498)
	4.256.838.319.337	3.256.967.969.699

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26.84	30.50
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.79	1.73
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.97	0.49
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.05	0.05
5. NPL gross	1.41	0.74
6. NPL net	1.34	0.67
7. Return on Asset (ROA)	0.83	1.00
8. Return on Equity (ROE)	3.18	3.62
9. Net Interest Margin (NIM)	4.42	4.41

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28.10	25.83
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5.20	2.68
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.54	1.75
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.38	0.16
5. NPL gross	2.58	2.58
6. NPL net	1.94	2.35
7. Return on Asset (ROA)	0.81	0.57
8. Return on Equity (ROE)	4.65	2.42
9. Net Interest Margin (NIM)	4.20	4.07



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	53.98	41.27
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.74	3.72
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.37	1.81
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.67	0.42
5. NPL gross	3.52	2.95
6. NPL net	2.98	2.60
7. Return on Asset (ROA)	0.35	(0.27)
8. Return on Equity (ROE)	0.39	(1.17)
9. Net Interest Margin (NIM)	5.25	5.47

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	Catatan/ Notes	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2p, 12	11.361.686.978	8.274.945.631
Simpanan nasabah	2q, 2d,		
Pihak berelasi	13, 33b	135.659.288.334	118.917.004.283
Pihak ketiga		1.479.434.495.549	1.351.974.169.300
Total simpanan nasabah		1.615.093.783.883	1.470.891.173.583

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	Catatan/ Notes	2018	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2c, 2n, 13	13.558.358.125	11.549.697.480
Simpanan dari nasabah	2c, 2o, 2x, 14, 33		
Pihak berelasi		135.706.067.140	151.906.041.597
Pihak ketiga		1.663.891.485.857	1.829.917.396.899
		1.799.597.552.997	1.981.823.438.496
Simpanan dari bank lain	2c, 2p, 15, 33	231.429.577.687	73.044.723.690

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	Catatan/ Notes	2020	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2c, 2o, 15	52.208.178.876	15.528.999.851
Simpanan dari nasabah	2c, 2p, 2y, 16, 36		
Pihak berelasi		46.742.032.703	67.058.026.375
Pihak ketiga		3.117.308.031.583	2.270.110.896.433
		3.164.050.064.286	2.337.168.922.808

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 31: Data Asli INPC 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

		2016	2015
Kredit yang diberikan	2c,2d,2j,12		
Pihak berelasi	2ad,36	285.898	128.369
Pihak ketiga		17.725.132	17.210.856
Jumlah kredit yang diberikan		18.011.030	17.339.225
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,12	(266.857)	(226.597)
Kredit yang diberikan - neto	43	17.744.173	17.112.628

Jumlah Kredit 2017-2018

		2018	2017
Kredit yang diberikan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp588.319 dan Rp396.496	13, 44	15.076.319	18.067.674

Jumlah Kredit 2019-2020

		2020	2019
Kredit yang diberikan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp459.932 dan Rp277.410	13, 44	11.982.582	13.459.487

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19.92	15.20
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.72	2.96
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.37	1.88
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.27	1.05
5. NPL gross	2.77	2.33
6. NPL net	1.44	1.25
7. Return on Asset (ROA)	0.35	0.33
8. Return on Equity (ROE)	2.11	2.93
9. Net Interest Margin (NIM)	4.65	4.56

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19.80	17.44
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	9.27	8.48
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.70	5.08
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.95	1.79
5. NPL gross	5.99	6.11
6. NPL net	3.33	4.30
7. Return on Asset (ROA)	0.27	0.31
8. Return on Equity (ROE)	1.43	1.71
9. Net Interest Margin (NIM)	5.39	5.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16.37	18.55
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6.43	9.72
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.38	4.45
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.92	1.58
5. NPL gross	4.58	5.71
6. NPL net	3.14	4.25
7. Return on Asset (ROA)	0.11	(0.30)
8. Return on Equity (ROE)	0.81	(1.63)
9. Net Interest Margin (NIM)	2.99	4.77

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	Catatan/ Notes	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2c,2d,2r,18,43	72.289	46.914
Simpanan nasabah	2c,2d,2s,19,43	964.199	1.107.219
Pihak berelasi	2ad,36	19.884.604	20.364.746
Pihak ketiga		20.848.803	21.471.965

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	Catatan/ Notes	2018	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	19, 44	72.847	79.178
Simpanan dari nasabah	20, 44, 37	20.455.053	22.276.236

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	Catatan/ Notes	2020	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	19, 44	64.494	77.322
Simpanan dari nasabah	20, 44, 37	25.500.329	20.249.792

Lampiran 32: Data Asli MEGA 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

		2016	2015
Kredit yang diberikan	2,11		
Pihak berelasi	2,39	352.641	294.109
Pihak ketiga		27.947.489	32.164.192
		28.300.130	32.458.301
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(23.387)	(60.185)
Total		28.276.743	32.398.116

Jumlah Kredit 2017-2018

		2018	2017
Kredit yang diberikan	2,11		
Pihak berelasi	2,38	320.897	367.357
Pihak ketiga		41.942.807	34.870.457
		42.263.704	35.237.814
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(11.002)	(15.237)
Total		42.252.702	35.222.577

Jumlah Kredit 2019-2020

		31 Desember/December	
		2020	2019
Kredit yang diberikan	2,11		
Pihak berelasi	2,39	646.067	273.960
Pihak ketiga		47.948.055	52.748.835
		48.594.122	53.022.795
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(107.598)	(7.492)
Total		48.486.524	53.015.303
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(459.449)	(280.475)
Kredit yang diberikan - neto		48.027.075	52.734.828

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26.21	22.85
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.67	1.64
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.65	1.61
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.85	1.15
5. NPL gross	3.44	2.81
6. NPL net	2.59	1.80
7. Return on Asset (ROA)	2.36	1.97
8. Return on Equity (ROE)	10.91	15.30
9. Net Interest Margin (NIM)	7.01	6.04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22.79	24.11
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.78	1.03
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.95	1.02
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.49	0.68
5. NPL gross	1.60	2.01
6. NPL net	1.27	1.41
7. Return on Asset (ROA)	2.47	2.24
8. Return on Equity (ROE)	13.76	11.66
9. Net Interest Margin (NIM)	5.19	5.80

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31.04	23.68
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.30	2.29
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.67	1.49
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.46	0.32
5. NPL gross	1.39	2.46
6. NPL net	1.07	2.25
7. Return on Asset (ROA)	3.64	2.90
8. Return on Equity (ROE)	19.42	14.85
9. Net Interest Margin (NIM)	4.42	4.90

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2,15	549.204	558.656
Simpanan dari nasabah			
Giro	2,16		
Pihak berelasi	2,39	1.993.200	1.178.083
Pihak ketiga		3.575.510	3.933.535
Tabungan	2,17		
Pihak berelasi	2,39	48.366	382.138
Pihak ketiga		10.639.680	9.611.370
Deposito berjangka	2,18		
Pihak berelasi	2,39	1.443.016	1.827.404
Pihak ketiga		33.373.455	32.807.142

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

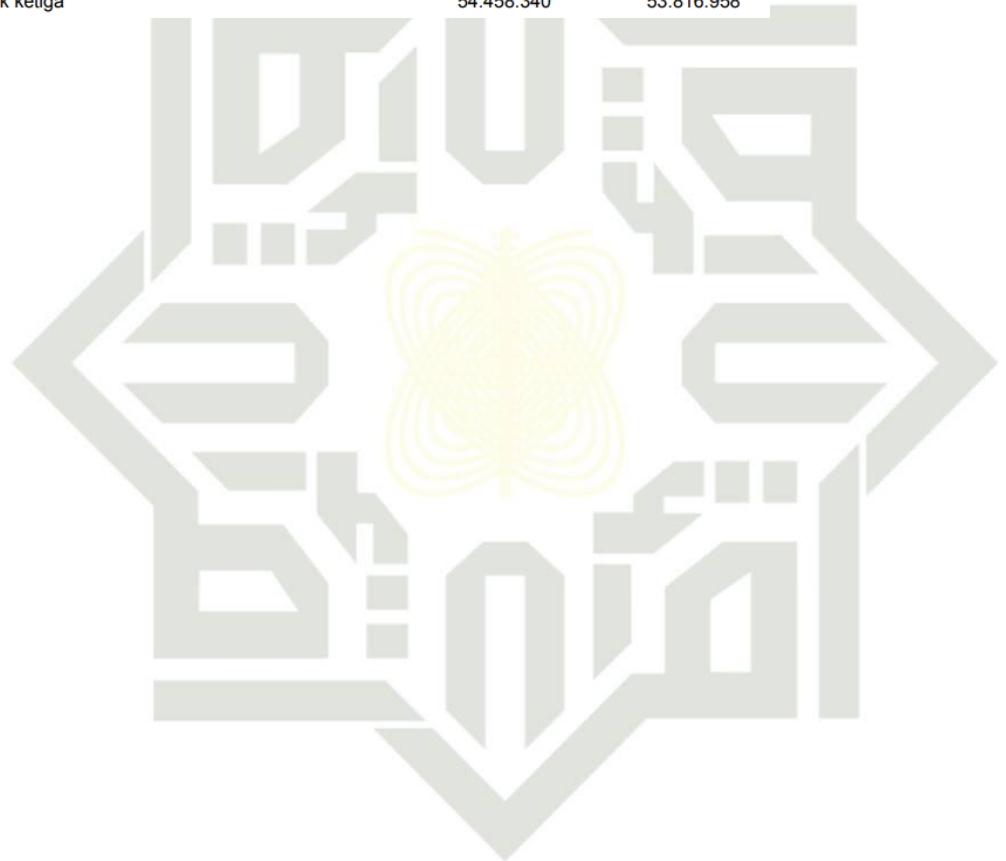
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2,15	458.216	666.973
Simpanan dari nasabah			
Giro	2,16		
Pihak berelasi	2,38	2.258.451	1.928.351
Pihak ketiga		4.459.753	6.004.534
Tabungan	2,17		
Pihak berelasi	2,38	111.576	57.250
Pihak ketiga		11.687.504	10.870.047
Deposito berjangka	2,18		
Pihak berelasi	2,38	860.213	638.808
Pihak ketiga		41.357.301	41.783.881

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2,15	304.097	282.613
Simpanan dari nasabah			
Giro	2,16		
Pihak berelasi	2,39	900.079	1.292.243
Pihak ketiga		7.613.413	4.216.166
Tabungan	2,17		
Pihak berelasi	2,39	77.193	101.619
Pihak ketiga		13.672.562	12.402.693
Deposito berjangka	2,18		
Pihak berelasi	2,39	2.464.715	960.495
Pihak ketiga		54.458.340	53.816.958



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 33: Data Asli NISP 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

	2016	2015
Pinjaman yang diberikan	2c,2m,13	
- Pihak berelasi	2e,45	
- Pihak ketiga	346,679	749,978
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	92,711,298	84,827,363
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	304,662	301,678
	(3,114,987)	(1,838,251)
	90,247,652	84,040,768

Jumlah Kredit 2017-2018

	2018	Catatan/ Notes	2017
Pinjaman yang diberikan		2c,2m,12	
- Pihak berelasi	368,259	2e,44	628,926
- Pihak ketiga	117,040,213		105,348,344
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	426,326		372,138
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,343,902)		(4,159,614)
	113,490,896		102,189,794

Jumlah Kredit 2019-2020

	2020	Catatan/ Notes	2019
Pinjaman yang diberikan		2e,2o,12	
- Pihak berelasi	390,725	2g,44	635,751
- Pihak ketiga	114,158,547		118,015,572
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	354,008		395,070
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,165,368)		(4,609,568)
	109,737,912		114,436,825

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18.28	17.32
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.50	1.10
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.46	1.15
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.46	1.73
5. NPL gross	1.88	1.30
6. NPL net	0.77	0.78
7. Return on Asset (ROA)	1.85	1.68
8. Return on Equity (ROE)	9.85	9.60
9. Net Interest Margin (NIM)	4.62	4.07

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17.63	17.51
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.44	1.40
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.26	1.33
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.74	2.95
5. NPL gross	1.73	1.79
6. NPL net	0.82	0.72
7. Return on Asset (ROA)	2.10	1.96
8. Return on Equity (ROE)	11.78	10.66
9. Net Interest Margin (NIM)	4.15	4.47

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	21.98	19.10
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.32	1.49
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.10	1.20
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.59	2.75
5. NPL gross	1.93	1.72
6. NPL net	0.79	0.78
7. Return on Asset (ROA)	1.47	2.22
8. Return on Equity (ROE)	7.50	11.58
9. Net Interest Margin (NIM)	3.79	3.95

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

	Notes	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2c,2r,18	444,398	354,250
Simpanan nasabah	2c,2s,19		
Giro			
- Pihak berelasi	2e,45	148,643	458,925
- Pihak ketiga		<u>24,363,252</u>	<u>22,047,305</u>
		24,511,895	22,506,230
Tabungan			
- Pihak berelasi	2e,45	67,828	52,845
- Pihak ketiga		<u>16,221,646</u>	<u>13,593,232</u>
		16,289,474	13,646,077
Deposito berjangka			
- Pihak berelasi	2e,45	401,052	371,770
- Pihak ketiga		<u>62,357,539</u>	<u>50,756,167</u>
		62,758,591	51,127,937

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

	2018	Catatan/ Notes	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	540,124	2c,2r,17	659,281
Simpanan nasabah		2c,2s,18	
Giro			
- Pihak berelasi	151,204	2e,44	198,518
- Pihak ketiga	<u>22,169,025</u>		<u>25,939,456</u>
	22,320,229		26,137,974
Tabungan			
- Pihak berelasi	151,616	2e,44	76,437
- Pihak ketiga	<u>23,394,058</u>		<u>17,504,479</u>
	23,545,674		17,580,916
Deposito berjangka			
- Pihak berelasi	2,080,369	2e,44	637,928
- Pihak ketiga	<u>77,614,176</u>		<u>69,083,854</u>
	79,694,545		69,721,782

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

	2020	Catatan/ Notes	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	1,555,501	2e,2t,17	850,434
Simpanan nasabah		2e,2u,18	
Giro			
- Pihak berelasi	159,230	2g,44	301,050
- Pihak ketiga	<u>36,612,481</u>		<u>24,859,694</u>
	36,771,711		25,160,744
Tabungan			
- Pihak berelasi	115,698	2g,44	92,832
- Pihak ketiga	<u>30,212,854</u>		<u>25,644,375</u>
	30,328,552		25,737,207
Deposito berjangka			
- Pihak berelasi	708,692	2g,44	858,592
- Pihak ketiga	<u>91,227,449</u>		<u>74,364,956</u>
	91,936,141		75,223,548

Lampiran 34: Data Asli NOBU 2015-2020

1. Jumlah Kredit 2015-2016

		2016	2015
Kredit yang Diberikan Pihak Ketiga	11	3,995,887	3,482,580
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(19,325)	(16,316)
		<u>3,976,562</u>	<u>3,466,264</u>

Jumlah Kredit 2017-2018

		2018	2017
Kredit yang Diberikan Pihak Ketiga	12	6,548,959	4,887,793
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(64,532)	(23,591)
		<u>6,484,427</u>	<u>4,864,202</u>

Jumlah Kredit 2019-2020

		2020	2019
Kredit yang diberikan Pihak ketiga	11	7,428,576	7,140,003
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(31,173)	(33,146)
		<u>7,397,403</u>	<u>7,106,857</u>

2. Net Interest Margin (NIM) 2015-2016

Komponen Modal	Desember 2016	Desember 2015
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26.18	27.48
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.00	0.00
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.00	0.00
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.24	0.27
5. NPL gross	0.00	0.00
6. NPL net	0.00	0.00
7. Return on Asset (ROA)	0.53	0.38
8. Return on Equity (ROE)	2.40	1.59
9. Net Interest Margin (NIM)	4.31	3.89

Net Interest Margin (NIM) 2017-2018

Komponen Modal	Desember 2018	Desember 2017
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23.27	26.83
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.50	0.02
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.59	0.02
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.60	0.24
5. NPL gross	0.97	0.05
6. NPL net	0.44	0.05
7. Return on Asset (ROA)	0.42	0.48
8. Return on Equity (ROE)	3.39	2.68
9. Net Interest Margin (NIM)	4.62	4.22

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) 2019-2020

Komponen Modal	Desember 2020	Desember 2019
I. Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22.02	21.56
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.43	0.94
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.12	1.18
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.25	0.26
5. NPL gross	0.21	2.09
6. NPL net	0.17	2.07
7. Return on Asset (ROA)	0.57	0.52
8. Return on Equity (ROE)	3.94	3.40
9. Net Interest Margin (NIM)	3.62	3.92

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2015-2016

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	17, 36	--	264
Simpanan Nasabah	18, 35		
Pihak-pihak Berelasi	35	2,942,359	930,088
Pihak Ketiga		4,596,531	3,871,159

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2017-2018

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp
LIABILITAS			
Simpanan Nasabah			
Pihak-pihak Berelasi	18, 34	2,233,997	2,507,157
Pihak Ketiga	18	6,457,734	6,971,372

Dana Pihak Ketiga (DPK) 2019-2020

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp
LIABILITAS			
Simpanan nasabah			
Pihak-pihak berelasi	17, 34	1,983,061	2,562,256
Pihak ketiga	17	7,751,898	6,464,486

Lampiran 35: Data Asli BI Rate 2015-2020

Variabel	2015											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50

Variabel	2016											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	7.50	6.75	6.75	6.75	6.50	6.50	5.25	5.00	4.75	4.75	4.75	4.75

Variabel	2017											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	4.75	4.75	4.75	4.75	4.75	4.75	4.50	4.25	4.25	4.25	4.25	4.25

Variabel	2018											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	4.25	4.25	4.25	4.75	5.25	5.25	5.50	5.75	5.75	6.00	6.00	6.00

Variabel	2019											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	5.75	5.50	5.25	5.00	5.00	5.00	5.00

Variabel	2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	4.75	4.50	4.50	4.50	4.25	4.00	4.00	4.00	4.00	3,75	3,75	3,75